



**DINAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU**



PROFIL DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU 2018

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Profil Dinas Kesehatan Kota pekanbaru Tahun 2018. Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dalam mengimplementasikan system pelaporan data dan Informasi Capaian Kinerja dalam Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2018 merupakan gambaran Kondisi Kesehatan di wilayah Kota Pekanbaru yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan dan sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan di Kota Pekanbaru.

Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan diselenggarakannya pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan Kesehatan yang berkesinambungan membutuhkan tersedianya data dan informasi yang akurat dan disajikan secara cepat dan tepat waktu. Sehingga diharapkan setiap pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan kesehatan ditetapkan berdasarkan *evidence based*.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik sebagai mana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Review Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban. LKPJ adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Profil Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2018 juga berisi tentang capaian SPM serta gambaran pencapaian program, sarana dan prasarana kesehatan dan pola penyakit yang didapatkan dari kompilasi laporan seluruh sarana kesehatan di kota pekanbaru dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2018 ini jauh dari kata sempurna, sehingga masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2018 dimasa datang kami harapkan masukan yang sifatnya membangun.

Demikian, atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terimakasih dan semoga bermamfaat. Dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelemahan yang menyebabkan belum optimalnya beberapa hal dalam proses pencapaian target kinerja pada tahun 2018 ini akan kami jadikan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk dijadikan pedoman bagi penyempurnaan kinerja pada tahun mendatang. Segala saran, pendapat maupun kritik yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan untuk meningkatkan kinerja kami ke depan.

Pekanbaru, 1 Februari 2019

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU**



INDRA POMI NASUTION

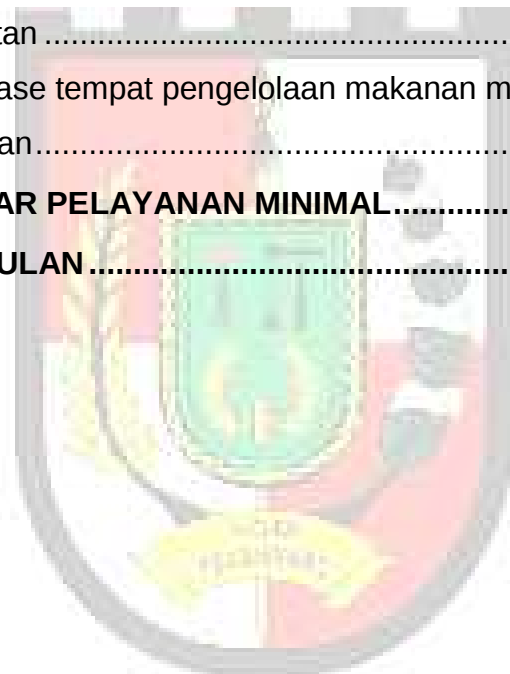
NIP. 19721111 200003 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sistematika Penyajian	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1 Luas Wilayah.....	5
2.2 Jumlah Kelurahan	6
2.3 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan Kelompok Umur	9
2.4 Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk/km ²	12
2.5 Rasio Janis Kelamin.....	13
BAB III SARANA KESEHATAN	14
3.1 Sarana Kesehatan Kota Pekanbaru.....	14
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	19
3.3 Upaya kesehatan Bersumber daya Masyarakat.....	27
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	32
4.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter umum, Spesialis, Dokter gigi) di sarana Kesehatan	32
4.2 Jumlah rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan	33
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	35
5.1 Peserta jaminan Pemeliharaan Kesehatan	35
5.2 Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota.....	36
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	38
6.1 Kesehatan Ibu	38
6.2 Kesehatan Anak	42
6.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	53

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	59
7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung	59
7.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi ...	74
7.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.....	82
7.4 Pengendalian Penyakit Tidak menular	87
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	95
8.1 Persentase sarana air minum memenuhi syarat	95
8.2 Persentase Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat) dan Jumlah Desa STBM)	96
8.3 Persentase Tempat-tempat Pengelolaan Umum memenuhi syarat Kesehatan	98
8.4 Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan.....	99
BAB IX STANDAR PELAYANAN MINIMAL.....	101
BAB X KESIMPULAN	109
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|--|
| Tabel 1 | Luas Wilayah, Jumlah Desa/ Kelurahan, Jumlah penduduk, jumlah rumah tangga, dan kepadatan penduduk menurut Kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2018 |
| Tabel 2 | Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, Kelompok umur, rasio beban tanggungan, rasio jenis kelamin menurut kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2018 |
| Tabel 3 | Penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin di Kota pekanbaru tahun 2018 |
| Tabel 4 | Jumlah Sarana Kesehatan menurut Kepemilikan Kota pekanbaru Tahun 2018 |
| Tabel 5 | Jumlah KKunjungan Rawat jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa Kota Pekanbaru Tahun 2018 |
| Tabel 6 | Persentase Rumaha Sakit Dengan Kemampuan Gawat Darurat (GADAR) Level I kota Pekanbaru Tahun 2018 |
| Tabel 7 | Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kota Pekanbaru Tahun 2018 |
| Tabel 8 | Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kota Pekanbaru Tahun 2018 |
| Tabel 9 | Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Kota Pekanbaru tahun 2018 |

Tabel 10 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 11 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Bidan di Fasilitas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 13 Jumlah Tenaga Kesehatan masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di fasilitas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 14 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian medis di Fasilitas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 15 Jumlah Tenaga Kefarmasian di fasilitas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2018

Tabel 16 Jumlah Tenaga Penunjang dan Pendukung Kesehatan di fasilitas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut jenis Jaminan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 18 Persentase Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 19 Anggaran kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 20 Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 21 Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok umur, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu hamil, Ibu bersalin dan Ibu nifas menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 24 Cakupan imunisasi Td Ibu Hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 25 Persentase cakupan Imunisasi Td Pada wanita Usia subur yang tidak hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 26 Persentase cakupan Imunisasi Td Pada wanita Usia subur (Hamil dan tidak hamil) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 27 Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet tambah Darah (TTD) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 28 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Menurut kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 29	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 30	Jumlah dan persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 31	Jumlah kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 32	Jumlah kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Penyebab utama Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 33	Bayi Berat lahir rendah (BBLR) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 34	Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 35	Bayi baru Lahir Mendapat IMD* dan pemberian ASI eksklusif pada Bayi <6 Bulan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 36	Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 39	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3, Polio4*, Campak/MR dan imunisasi Dasar lengkap menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 40	Cakupan Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 dan Campak/MR pada anak usia dibawah 2 tahun menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 41	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak balita menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 43	Jumlah balita ditimbang menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 44	Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 45	Cakupan pelayanan kesehatan (Penjaringan) Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 46 Pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada anak SD dan setingkat menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 48 Pelayanan Kesehatan usia Produktif menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 49 Cakupan pelayanan kesehatan Usia lanjut menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 50 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Pelayanan kesehatan Keluarga Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 51 Jumlah terduga Tuberkulosis, kasus Tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak, case Notification rate (CNR) per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 52 Angka Kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan Tuberkulosis menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 53 Penemuan kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 54	Jumlah kasus HIV menurut jenis Kelamin dan Kelompok umur Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 55	Jumlah kasus dan kematian AIDS menurut jenis Kelamin dan Kelompok umur Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 56	Kasus Diare yang dilayani menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 57	Kasu baru Kusta menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 58	Kasus baru kusta cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta anak <15 tahun, Penderita kusta anak <15 tahun dengan cacat tingkat 2 menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 59	Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit Kusta menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 60	Penderita kusta selesai berobat (Release from Treatment/RFT) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 61	Jumlah kasus AFP (Non polio) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
Tabel 62	Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut jenis Kelamin, kecataman dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

- Tabel 63** Kejadian luar biasa (KLB) di desa/Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Pekanbaru Tahun 2018
- Tabel 64** Jumlah penderita dan kematian pada KLB Menurut jenis Kejadian luar Biasa (KLB) Kota Pekanbaru Tahun 2018
- Tabel 65** Kasus Demam berdarah dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
- Tabel 66** Kesakitan dan kematian akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
- Tabel 67** Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
- Tabel 68** Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
- Tabel 69** Pelayanan kesehtan Penderita Deabetes mellitus (DM) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018
- Tabel 70** JuCakupan Deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 71 Cakupan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 72 Persentase Sarana air Minum yang dilakukan Pengawasan Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 73 Jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 74 Desa yang melaksanakan Sanitasi total Berbasis masyarakat (STBM) Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 75 Persentase tempat-tempat umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

Tabel 76 tempat Pengolahan makanan (TPM) memenuhi syarat Kesehatan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai Amanat pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, dan program Nawacita Presiden RI dan tujuan Bangsa Indonesia yang tertuang dalam. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pada pasal 17 Ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan diselenggarakannya pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan Kesehatan yang berkesinambungan membutuhkan tersedianya data dan informasi yang akurat dan disajikan secara cepat dan tepat waktu. Sehingga diharapkan setiap pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan kesehatan ditetapkan berdasarkan *evidence based*.

Dalam Visi Kota Pekanbaru juga tertuang bahwa “Masyarakat Sehat, Mandiri dan Berkeadilan”. Dimana dalam rangka mewujudkan visi tersebut seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan. situasi kesehatan diwilayah Kota Pekanbaru dan diterbitkan setiap tahun.

Profil Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2018 merupakan salah satu bentuk dokumentasi tahunan dari produk Sistem Informasi Kesehatan yang dapat memberikan gambaran situasi kesehatan di Kota Pekanbaru. maksud diterbitkannya profil ini adalah untuk menampilkan berbagai data tentang kesehatan dan data pendukung lain yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah tersampainya informasi kesehatan yang merupakan pencapaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2018.

Profil Kesehatan merupakan gambaran kondisi kesehatan masyarakat Kota Pekanbaru yang tercermin dari indikator-indikator pembangunan kesehatan. Indikator-indikator ini dipakai sebagai alat untuk mengukur hasil pembangunan sektor kesehatan. Instrumen dasar untuk penyusunan profil Kesehatan Kota Pekanbaru yaitu gambaran kinerja institusi kesehatan maupun koordinasi kerjasama antar sektor terkait yang mempunyai peran penting dalam pencapaian Visi Kota Pekanbaru.

Profil Kesehatan Kota Pekanbaru ini dapat dipergunakan dan dimanfaatkan secara optimal oleh segenap pengguna data dan informasi kesehatan sebagai bahan perencanaan, pelaksanaan dan sebagai alat melakukan evaluasi program-program kesehatan.

Tujuan Umum

Sebagai salah satu acuan Data bagi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru untuk menyusun Perencanaan dibidang kesehatan pada tahun berikutnya.

Tujuan khusus

- Tersedianya acuan mekanisme kerja pengumpulan, pengolahan data untuk Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
- Tersedianya acuan untuk analisis dan penyajian data untuk Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

1.2 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2018 adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan penyusunan Profil Kesehatan Kota Pekanbaru

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

BAB III : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB IV : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB V : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB VI : Kesehatan keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VII : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

BAB VIII : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat- tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB IX : Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Bab ini menggambarkan capaian standar pelayanan minimal Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru berdasarkan 12 Indikator standar pelayanan minimal Bidang Kesehatan.

BAB X : Penutup

Bab ini berisi hal-hal yang penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan kota Pekanbaru, keberhasilan dan juga kekurangan yang masih perlu ditingkatkan dari kondisi kesehatan Kota pekanbaru

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

Profil Kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau dalam bentuk lain (softcopy, tampilan di situs internet, dan lain-lain).

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Luas Wilayah

Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau yang mempunyai luas wilayah 632,26 Km². Kota Pekanbaru terletak antara garis 101,14' – 101,34' Bujur Timur dan 0,25' – 0,45' Lintang Utara dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Siak.

Gambar 2.1
Peta Kota Pekanbaru



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru

Berdasarkan Gambar 2.1 dapat dilihat Kota Pekanbaru terdiri Dari 12 Kecamatan, Kecamatan terluas di Kota Pekanbaru yaitu di Kecamatan Tenayan raya dengan luas sebesar 171,27 Km² diikuti oleh Kecamatan Rumbai pesisir sebesar 157,33 Km² dan Kecamatan rumbai sebesar 128,85 Km² sedangkan luas kecamatan terkecil adalah Kecamatan Pekanbaru Kota sebesar 2,26 Km².

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan
Kota Pekanbaru tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase (%)
1	Tampan	59.81	9.46
2	Payung Sekaki	43.24	6.84
3	Bukit Raya	22.05	3.49
4	Marpoyan Damai	29.74	4.70
5	Tenayan Raya	171.27	27.09
6	Lima Puluh	4.04	0.64
7	Sail	3.26	0.52
8	Pekanbaru Kota	2.26	0.36
9	Sukajadi	3.76	0.59
10	Senapelan	6.65	1.05
11	Rumbai	128.85	20.38
12	Rumbai Pesisir	157.33	24.88
Jumlah		632.26	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru

2.2 Jumlah Kelurahan

Sejak tahun 2017 Kota pekanbaru telah melakukan pemekaran Kelurahan dari yang sebelumnya berjumlah 58 kelurahan menjadi 83 Kelurahan. Pemekaran Kelurahan dititik beratkan pada Perbatasan Kota Pekanbaru dengan wilayah Kabupaten yang ada disekitarnya seperti Kecamatan Tampan, Kecamatan Tenayan Raya, Payung Sekaki dan Rumbai. Dengan Peningkatan jumlah kelurahan tersebut diharapkan agar terjadi pemerataan pelayanan pemerintahan Kota Pekanbaru bagi masyarakat.

Tabel 2.2
Jumlah Kecamatan dan Kelurahan di Kota pekanbaru

NO	KECAMATAN	NO	KELURAHAN
1	SUKAJADI	1	Jadi Rejo
		2	Kampung Tengah
		3	Kampung Melayu
		4	Kedung Sari
		5	Harjo Sari
		6	Sukajadi
		7	Pulau Karomah
2	SENAPELAN	8	Padang Bulan
		9	Sago
		10	Kampung Baru
		11	Kampung Dalam
		12	Kampung Bandar
		13	Padang Terubuk
3	RUMBAI PESISIR	14	Meranti Pandak
		15	Limbungan
		16	Tebing Tinggi Okura
		17	Sungai Ukai
		18	Limbungan Baru
		19	Lembah Damai
		20	Lembah Sari
		21	Sungai Ambang
4	RUMBAI	22	Sri Meranti
		23	Umban Sari
		24	Muara Fajar Timur
		25	Muara Fajar Barat
		26	Palas
		27	Rumbai Bukit
		28	Maharani
		29	Agrowisata
		30	Rantau Panjang
5	PEKANBARU KOTA	31	Simpang Empat
		32	Suma Hilang
		33	Tanah Datar
		34	Kota Baru

NO	KECAMATAN	NO	KELURAHAN
		35	Suka Ramai
		36	Kota tinggi
6	LIMA PULUH	37	Rintis
		38	Tanjung Rhu
		39	Pesisir
		40	Sekip
7	SAIL	41	Cinta Raja
		42	Suka Mulya
		43	Suka Maju
8	MARPOYAN DAMAI	44	Maha Ratu
		45	Sidomulyo Timur
		46	Perhentian Marpoyan
		47	Tangkerang Tengah
		48	Tangkerang Barat
		49	Wonorejo
9	BUKIT RAYA	50	Simpang Tiga
		51	Tangkerang Selatan
		52	Tangkerang Utara
		53	Tangkerang Labuai
		54	Air Dingin
10	TENAYAN RAYA	55	Rejosari
		56	Bambu Kuning
		57	Industri Tenayan
		58	Sialang Sakti
		59	Tuah Negeri
		60	Bencah Lesung
		61	Melebung
		62	Kulim
		63	Mentangor
		64	Pebatuan
		65	Sialang Rampai
		66	Tangkerang Timur
		67	Pematang Kapau
11	PAYUNG SEKAKI	68	Tampan
		69	Labuh Baru Timur
		70	Labuh Baru Barat

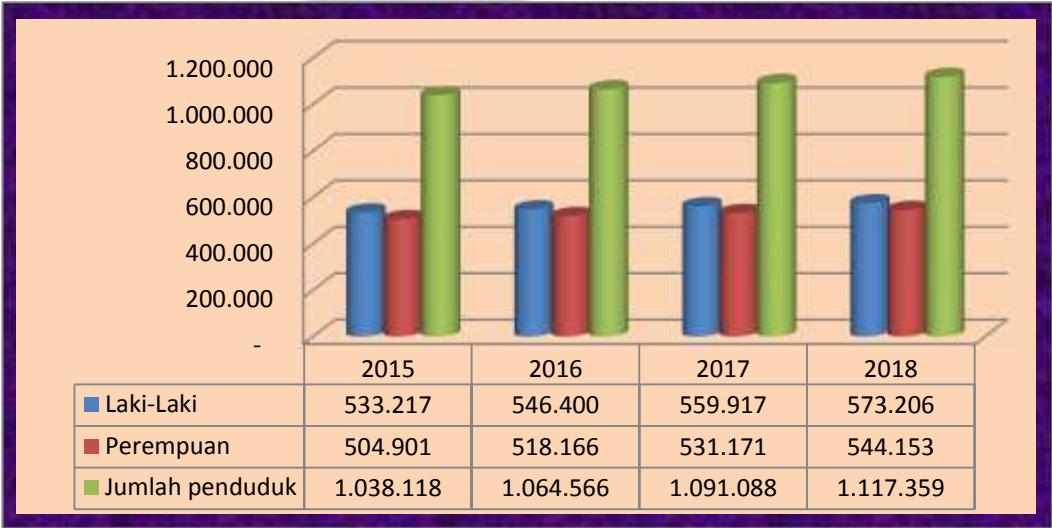
NO	KECAMATAN	NO	KELURAHAN
		71	Air Hitam
		72	Bandaraya
		73	Sungai Sibam
		74	Tirta Siak
12	TAMPAN	75	Tuah Karya
		76	Tuah Madani
		77	Sialang Munggu
		78	Sidomulyo Barat
		79	Delima
		80	Tobek Gadang
		81	Simpang Baru
		82	Air Putih
		83	Bina Widya

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru

2.3 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur

Hasil estimasi jumlah penduduk di Kota Pekanbaru terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 jumlah penduduk di Kota Pekanbaru sebanyak 1.038.118 jiwa, Tahun 2016 Jumlah penduduk sebanyak 1.064.566 jiwa, tahun 2017 sebanyak 1.091.088.

Grafik 2.1
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Kota Pekanbaru tahun 2015-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Jumlah penduduk di Kota Pekanbaru tahun 2018 sebanyak 1.117.359 Jiwa yang tersebar di 12 Kecamatan. Dapat dilihat Pada Tabel berikut :

Tabel 2.3
Jumlah penduduk Menurut Jenis Kelamin
berdasarkan Kecamatan Tahun 2018

NO	KECAMATAN	JUMLAH 2018	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Sukajadi	55,054	28,243	26,811
2	Senapelan	42,610	21,859	20,751
3	Rumbai Pesisir	80,102	41,092	39,009
4	Rumbai	81,602	41,862	39,740
5	Pekanbaru Kota	29,602	15,186	14,416
6	Lima Puluh	48,332	24,794	23,537
7	Sail	25,094	12,873	12,221
8	Marpoyan Damai	149,577	76,733	72,844
9	Bukit Raya	118,110	60,591	57,520
10	Tenayan Raya	159,115	81,626	77,489
11	Payung Sekaki	108,574	55,698	52,875
12	Tampan	219,588	112,649	106,939
Jumlah		1,117,359	573,206	544,153

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Dari Tabel 2.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk kota Pekanbaru tahun 2018 paling banyak tersebar di Kecamatan Payung Sekaki yaitu sebesar 108.574 jiwa dimana jumlah laki-laki sebanyak 55.698 Jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 52.875 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit yaitu di Kecamatan Pekanbaru kota sebesar 29.602 Jiwa dimana jumlah laki-laki sebanyak 15.186 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 14.416 jiwa.

Menurut kelompok umurnya jumlah terbanyak Penduduk Kota Pekanbaru tahun 2018 yaitu pada kelompok umur 20-24 tahun, yaitu laki-laki sebanyak 62.537 Jiwa dan perempuan sebanyak 61.140 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit menurut kelompok umur yaitu pada kelompok umur 75± yaitu Laki-laki sebanyak 3.086 Jiwa dan perempuan sebanyak 4.811 jiwa.

Tabel 2.4
Jumlah penduduk menurut kelompok umur tahun 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	0 - 4	57,929	52,948	110,877	109.4
2	5 - 9	51,329	47,331	98,660	108.4
3	10 - 14	46,601	43,057	89,658	108.2
4	15 - 19	52,256	53,504	105,760	97.7
5	20 - 24	62,537	61,140	123,677	102.3
6	25 - 29	54,463	51,697	106,160	105.4
7	30 - 34	48,174	46,610	94,784	103.4
8	35 - 39	45,406	44,174	89,580	102.8
9	40 - 44	42,402	39,840	82,242	106.4
10	45 - 49	36,487	32,081	68,568	113.7
11	50 - 54	27,508	24,468	51,976	112.4
12	55 - 59	20,086	18,901	38,987	106.3
13	60 - 64	12,814	11,390	24,204	112.5
14	65 - 69	7,953	7,570	15,523	105.1
15	70 - 74	4,175	4,631	8,806	90.2
16	75+	3,086	4,811	7,897	64.1
KABUPATEN/KOTA		573,206	544,153	1,117,359	105.3
DEPENDENCY RATIO				42	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Dari Grafik 2.4 diatas dapat dilihat Jumlah penduduk Laki-laki dan Perempuan memiliki proporsi yang hampir sama. Usia Produktif antara usia 15 sampai dengan 60 tahun lebih besar 70 % dari jumlah penduduk, dengan angka beban tanggungan atau Dependency Ratio sebesar 41. Angka Beban tanggungan atau Dependency Ratio adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk berumur tidak produktif (belum produktif/umur dibawah 15 tahun dan umur tidak produktif lagi/umur 65 tahun keatas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini sebagai indikator sekara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Daerah. Semakin tinggi persentase Dependency Ratio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggungan usia produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka beban tanggungan penduduk di Kota pekanbaru Tahun 2018 sebesar 42 yang berarti bahwa penduduk di Kota Pekanbaru yang produktif disamping menanggung dirinya sendiri, juga mengganggu 42 orang yang tidak produktif.

2.4 Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk/km²

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayahnya. Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km². Kepadatan penduduk dipengaruhi oleh fisiografis, keamanan, kebudayaan, biologis dan psikologis serta berkaitan erat dengan peningkatan jumlah penduduk.

Tabel 2.5
Kepadatan penduduk menurut kecamatan di Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
1	SUKAJADI	3.8	55,054	10,943	5.0	14642.0
2	SENAPELAN	6.7	42,610	8,285	5.1	6407.5
3	RUMBAI PESISIR	157.3	80,102	16,114	5.0	509.1
4	RUMBAI	128.9	81,602	20,527	4.0	633.3
5	PEKANBARU KOTA	2.3	29,602	6,015	4.9	13098.2
6	LIMA PULUH	4.0	48,332	8,232	5.9	11963.4
7	SAIL	3.3	25,094	6,325	4.0	7697.5
8	MARPOYAN DAMAI	29.7	149,577	32,955	4.5	5029.5
9	BUKIT RAYA	22.1	118,110	22,722	5.2	5356.5
10	TENAYAN RAYA	171.3	159,115	41,617	3.8	929.0
11	PAYUNG SEKAKI	43.2	108,574	28,073	3.9	2511.0
12	TAMPAN	59.8	219,588	53,342	4.1	3671.4
KABUPATEN/KOTA		632.3	1,117,360	255,150	4.4	1767.2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Dari Tabel 2.5 Kepadatan penduduk tahun 2018 sebesar 1.767,2 ribu jiwa per Km². Wilayah Kecamatan Sukajadi memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 14.642,0 ribu jiwa per Km² disusul oleh Kecamatan Pekanbaru Kota Sebesar 13.098,2 ribu

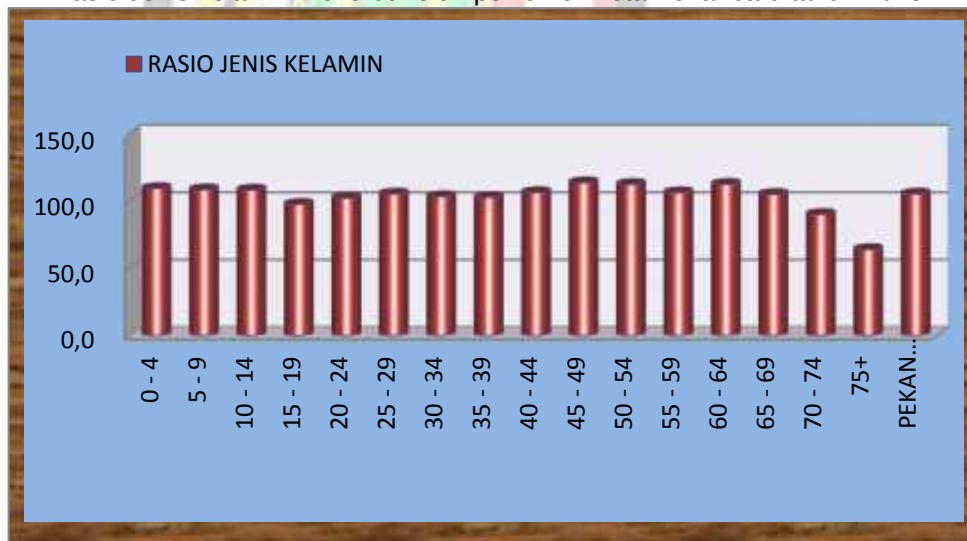
jiwa per Km². Kepadatan penduduk terendah pada kecamatan Rumbai Pesisir sebesar 509,1 jiwa per Km².

Jumlah Rumah Tangga di Kota Pekanbaru tahun 2018 sebanyak 255.150 Rumah tangga, Jumlah rata-rata jiwa per Rumah tangga sebanyak 4 jiwa. Dari pada pada grafik dapat dilihat jumlah Rumah tangga terbanyak terdapat pada kecamatan Tampan yang berjumlah 53.342 Rumah tangga.

2.5 Rasio jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Grafik 2.1
Rasio Jenis kelamin menurut kelompok umur Kota Pekanbaru tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru

Dari grafik 2.1 dapat dilihat Rasio Jenis kelamin di Kota Pekanbaru tahun 2018 sebesar 105,3 atau dapat dikatakan bahwa penduduk Laki-laki di Kota Pekanbaru lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan.

BAB III

SARANA KESEHATAN

3.1 Sarana Kesehatan Kota Pekanbaru

3.1.1. Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola

3.1.1.1. Rumah sakit

Jumlah Rumah sakit di Kota Pekanbaru pada tahun 2018 sebanyak 30 Rumah Sakit, Rumah Sakit tersebut terdiri dari :

Tabel 3.1
Rumah sakit berdasarkan kepemilikan
Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT	KEPEMILIKAN/ PENGELOLA	KET
1	RSUD. Arifin Achmad	Pem. Prov	Umum
2	RS. Bhayangkari	Polri	Umum
3	TNI-AD	TNI	Umum
4	TNI AU Lanud Sukirman	TNI	Umum
5	RS. Petala Bumi	Pem. Prov	Umum
6	Jiwa Tampan	Pem. Prov	Khusus
7	RSD Madani	Pem. Kota	Umum
8	Ibnu Sina	Swasta	Umum
9	Prof Dr. Tabrani	Swasta	Umum
10	Santa Maria	Swasta	Umum
11	Bina Kasih	Swasta	Umum
12	PMC	Swasta	Umum
13	Lancang Kuning	Swasta	Umum
14	RS. Mata Smec Pekanbaru	Swasta	Khusus
15	Eka Hospital	Swasta	Umum
16	Awal Bros Ahmad Yani	Swasta	Umum
17	Awal Bros Pekanbaru	Swasta	Umum
18	Eria Bunda	Swasta	Khusus
19	Zainab	Swasta	Khusus
20	Safira	Swasta	Umum

NO	NAMA RUMAH SAKIT	KEPEMILIKAN/ PENGELOLA	KET
21	RSIA. Andini	Swasta	Khusus
22	Sansani	Swasta	Umum
23	Bersalin Annisa	Swasta	Khusus
24	Pekanbaru Eye Center	Swasta	Khusus
25	Awal Bros Panam	Swasta	Umum
26	Budhi Mulya	Swasta	Khusus
27	JMB Pekanbaru	Swasta	Umum
28	Universitas Riau	Swasta	Umum
29	Aulia Hospital	Swasta	Umum
30	RS. Prima	Swasta	Umum

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

3.1.1.2. Puskesmas dan Jaringannya

Jumlah Puskesmas di Kota Pekanbaru pada Tahun 2018 sebanyak 21 Puskesmas, antaranya 5 Puskesmas Rawat Inap dan 16 Puskesmas Non Rawat Inap.

Tabel 3.2
Puskesmas Menurut Rawatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE
1	Langsat	Non Rawat Inap
2	Melur	Non Rawat Inap
3	Senapelan	Non Rawat Inap
4	Rumbai	Non Rawat Inap
5	RI. Karya Wanita	Rawat Inap
6	Umban Sari	Non Rawat Inap
7	RI. Muara Fajar	Rawat Inap
8	Rumbai Bukit	Non Rawat Inap
9	Pekanbaru Kota	Non Rawat Inap
10	Lima Puluh	Non Rawat Inap
11	Sail	Non Rawat Inap
12	RI. Simpang Tiga	Rawat Inap
13	Garuda	Non Rawat Inap
14	Harapan Raya	Non Rawat Inap

NO	NAMA PUSKESMAS	TIPE
15	Sapta Taruna	Non Rawat Inap
16	Rejosari	Non Rawat Inap
17	RI. Tenayan Raya	Rawat Inap
18	Payung Sekaki	Non Rawat Inap
19	Sidomulyo	Non Rawat Inap
20	RI. Sidomulyo	Rawat Inap
21	Simpang Baru	Non Rawat Inap

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah unit pelayanan kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Puskesmas Pembantu di Kota Pekanbaru terdiri dari 33 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Puskesmas Menurut Rawatan Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	NAMA PUSTU	ALAMAT	PUSKESMAS INDUK
1	Ketitiran	Jl. Ketitiran	Langsat
2	Labuh Baru Barat	Jl. Rawa Indah	Payung Sekaki
3	Tampan	Jl. Kayu Manis	Payung Sekaki
4	Rintis	Jl. Tangkuban perahu	Lima Puluh
5	Pesisir	Jl. Sultan Syarif Kasim	Lima Puluh
6	Teluk Lembu	Teluk Lembu Sei. Duku	Lima Puluh
7	Sekip	Jl. Kuantan	Lima Puluh
8	Sukaramai	Jl. Nilam gg. Karya	Pekanbaru Kota
9	Padang Bulan	Jl. Sidomulyo	Senapelan

NO	NAMA PUSTU	ALAMAT	PUSKESMAS INDUK
10	Kampung Dalam	Jl. Kampung Dalam	Senapelan
11	Meranti pandak	Jl. Pesisir	Rumbai
12	Lembah Damai	Lembah Damai	Rumbai
13	Lembah sari	Jl. Limbungan	Rumbai
14	Okura	Okura	Rumbai
15	Geringging	Geringging	Rumbai
16	Sri Meranti	Jl. Nelayan	Umban sari
17	Camar	Perum Sidomulyo	Simpang Tiga
18	Tentram	Jl. Tentram	Harapan Raya
19	Cemara	Jl. Cemara	Harapan Raya
20	Sejahtera	Jl. Raya Kel. Sp 3	Harapan Raya
21	Rejosari	Jl. Sartika	Rejosari
22	Sail	Jl. Hangtuah	Rejosari
23	Alam Raya	Jl. Harapan raya	Rejosari
24	Iklas	Jl. Bukit barisan gg. Iklas	Rejosari
25	Melebung	Jl. Raya Melebung	Rejosari
26	Sukamaju	Jl. Hang Jebat 3	Sail
27	Cinta Raja	Jl. Khatib Sultan	Sail
28	Kulim	Jl. Hangtuah ujung	Tenayan raya
29	Belimbing	Jl. Belimbing	Garuda
30	Gurita	Jl. Gurita	Garuda
31	Beringin	Komp. Beringin Indah	Garuda
32	Widya Graha	Jl. Permadi	Sidomulyo RI
33	Garuda Sakti	Jl. Garuda sakti	Simpang Baru

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

3.1.1.3. Sarana Pelayanan Lain dan Sarana Produksi dan distribusi Kefarmasian

Sarana Pelayanan kesehatan di Kota Pekanbaru diantaranya terdiri dari Prinik Pratama, Praktek dokter umum sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sarana Kesehatan Lain Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1	Klinik Pratama	172
2	Praktek Dokter Umum Perorangan	153
3	Praktek Dokter Gigi Perorangan	122
4	Bank Darah Rumah Sakit	2
5	Unit Transfusi darah	2
6	Apotek	256
7	PAK/PBF	53

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

3.1.2. Persentase RS dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level1

Rumah Sakit dengan kemampuan pelaynan Gawat darurat level 1 adalah Rumah sakit yang memiliki tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki Dokter Umum on site 24 jam dengan kualifikasi GELS dan atau ATLS + ACLS, serta memiliki alat trasportasi dan komunikasi. (On site adalah berada di tempat, GELS adalah General Emergency Life Support, ATLS adalah Advance Trauma Life Support 5. ACLS adalah Advance Cardiac Life Support).

Dari tabel 3.5 Dapat dilihat bahwa 30 Rumah sakit dikota pekanbaru yang terdiri dari 22 Rumah Sakit umum dan 8 Rumah sakit Khusus memiliki kemampuan pelayanan Gawat Darurat Level I.

Tabel 3.5
Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level I Pada Rumah Sakit
di Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	22	22	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	8	8	100
KABUPATEN/KOTA		30	30	100

umber :Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

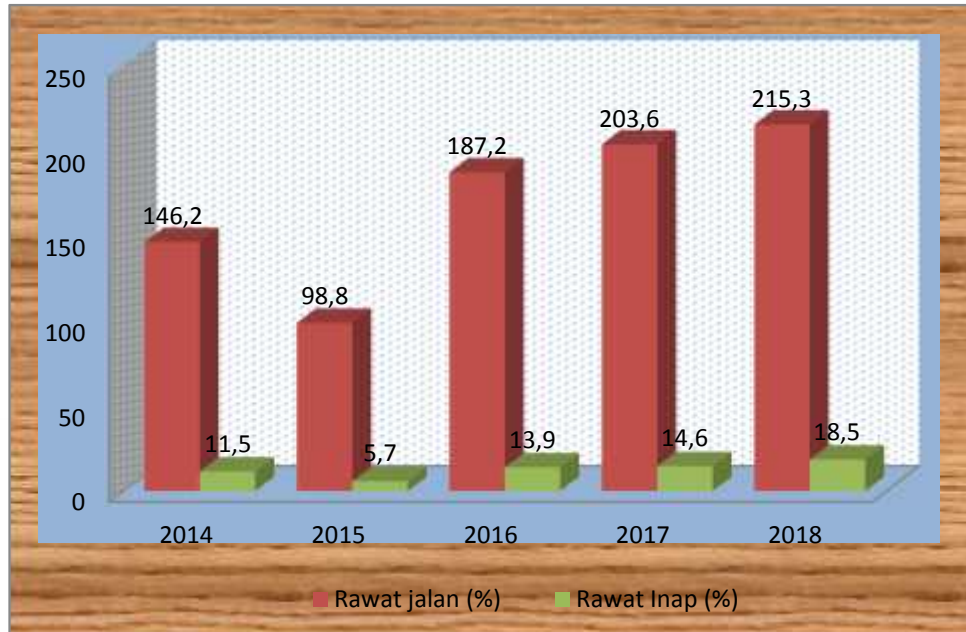
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

3.2.1. Cakupan Kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan

Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di sarana pelayanan kesehatan merupakan pelayanan di kota pekanbaru terdiri dari pelayanan kesehatan di 30 Rumah sakit dan 21 Puskesmas di Kota Pekanbaru.

Cakupan Kunjungan rawat jalan sejak dalam 5 Tahun terakhir lebih besar dibanding dengan kunjungan rawat inap, hal ini dapat diartikan bahwa Pelayanan kesehatan di Kota Pekanbaru telah mengalami perbaikan.

Grafik 3.1
Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Kesehatan
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 3.1 Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2014-2018 cakupan pelayanan kesehatan Rawat Jalan lebih besar di Banding Cakupan Pelayanan Kesehatan Rawat Inap. Cakupan Pelayanan Rawat Jalan dan rawat Inap Pada Tahun 2018 mengalami peningkata dari tahun-tahun sebelumnya. Dimana hal ini merupakan akumulasi jumlah pelayanan di Puskesmas dan di Rumah Sakit. Sedangkan Pelayanan di Rumah Sakit juga melayani Pasien yang berasal dari Daerah di Luar Kota Pekanbaru.

Dalam Pelayanan Rawat Jalan dan rawat inap di Puskesmas Kota Pekanbaru selama tahun 2018penyakit Infeksi Saluran Pernapasan ASkut Paling Banyak di Jumpai yaitu sebesar 81.738 Pasien di ikuti dengan Penyakit Hipertensi esensial (primer) sebanyak 35.090 Pasien dan diurutan ketiga dengan penyakit Diabetes mellitus tidak bergantung insulin, dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6
Daftar 10 Penyakit Terbesar Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas Akut lainnya	81,738
2	Hipertensi esensial (primer)	35,090
3	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	19,093
4	Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal	15,573
5	Dyspepsia	14,292
6	Influenza	13,404
7	Gastritis dan duodenitis	12,677
8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	11,175
9	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	10,162
10	Demam tidak diketahui penyebabnya	9,313

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

3.2.2. Jumlah Kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan

Jumlah kunjungan gangguan jiwa adalah Gangguan jiwa adalah gangguan secara psikologis atau perilaku yang terjadi pada seseorang, umumnya terkait dengan gangguan afektif, perilaku, kognitif dan perseptual. Secara garis besar penyebab gangguan jiwa dibagi menjadi tiga, yaitu faktor organobiologi, psikoedukatif dan sosiodemografi. Faktor sosiodemografi meliputi umur, jenis kelamin, kepadatan penduduk,

pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, ekonomi keluarga dan persepsi peringkat sosial.

Grafik 3.2
Kunjungan Gangguan Jiwa menurut Jenis Kelamin
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

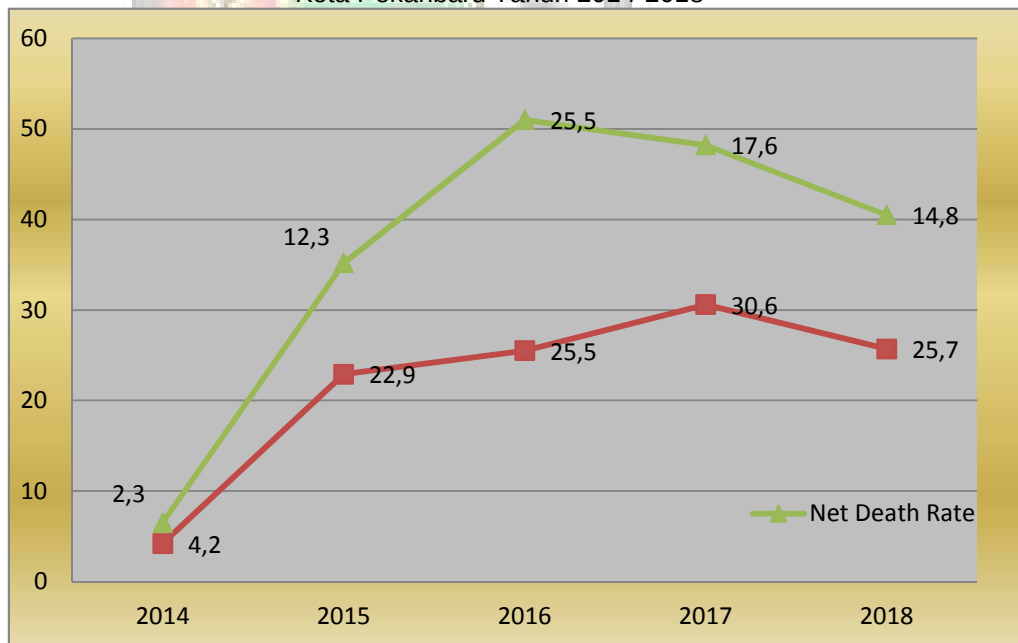
Dari Grafik 3.2 Dapat dilihat bahwa sejak tahun 2014-2018 Pelayanan kunjungan gangguan jiwa mengalami peningkatan setiap tahunnya sedangkan Penderita gangguan jiwa yang mendapat pelayanan lebih besar yaitu pada penderita Laki-laki dibanding Perempuan. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sangat tinggi yaitu pada laki-laki sebesar 59.196 kunjungan dan pada perempuan yaitu sebesar 64.368 Kunjungan. Dimana hal ini merupakan akumulasi jumlah pelayanan di Puskesmas dan di Rumah Sakit. Sedangkan Pelayanan di Rumah Sakit juga melayani Pasien yang berasal dari Daerah di Luar Kota Pekanbaru sehingga terjadi peningkatan yang sangat signifikan.

3.2.3. Angka kematian pasien di Rumah sakit

Angka kematian pasien di Rumah Sakit adalah indicator hasil kinerja dari sebuah proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar dari Rumah Sakit dimana Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar dari Rumah Sakit.

Kematian yang terjadi di bawah 48 jam diindikasikan jika terjadi adalah semata karena faktor tingkat kegawatan yang berada pada pasien

Grafik 3.3
Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 3.3 Dapat dilihat bahwa dalam tahun 2014-2018 Net Death Rate tertinggi di tahun 2016 yaitu sebesar 25,5

sedangkan Gross Death Rate tertinggi di Tahun 2017 yaitu sebesar 30,6.

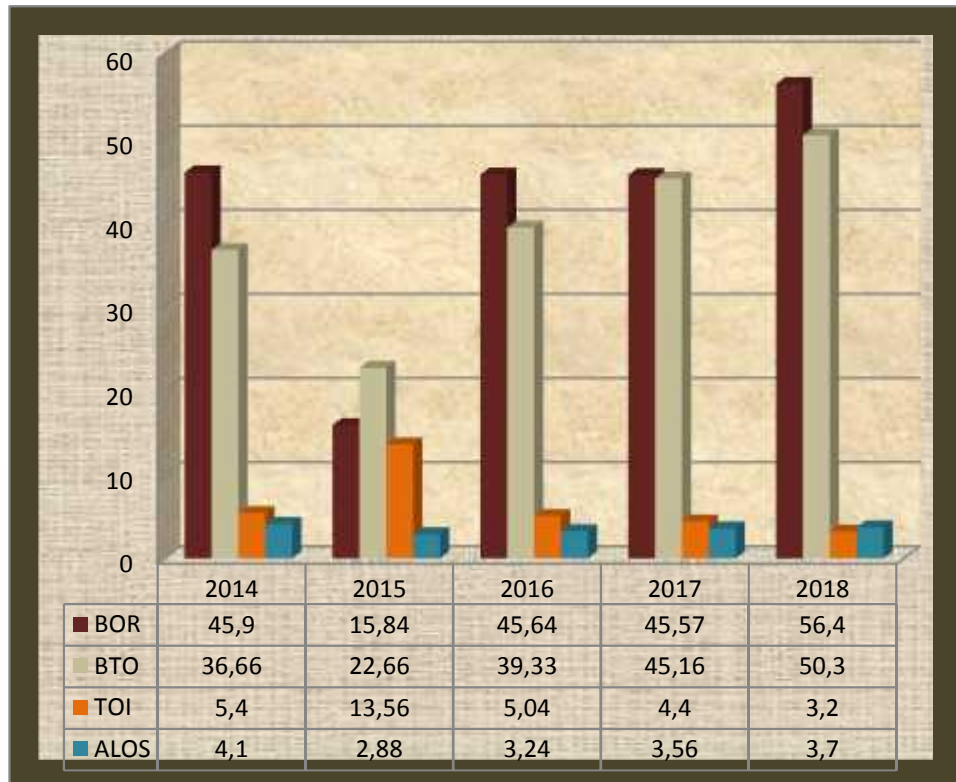
3.2.4. Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit

Indikator pelayanan rumah sakit merupakan bagian dari salah satu statistik rumah sakit. Dengan adanya indikator tersebut dapat mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu serta efisiensi pelayanan yang terdapat di rumah sakit. Indikator pelayanan tersebut bersumber dari data sensus harian rawat inap. Indikator pelayanan rawat inap terdiri dari :

- 1) BOR (Bed Occupancy Ratio) = Angka penggunaan tempat tidur BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Nilai BOR yang ideal antara 60 – 85 %.
- 2) AVLOS (Average Length of Stay) = Rata-rata lamanya pasien dirawat. AVLOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari.
- 3) TOI (Turn Over Interval) = Tenggang perputaran tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi.
- 4) BTO (Bed Turn Over) = Angka perputaran tempat tidur. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu.

Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapatkan perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan rumah sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien. Namun jika pasien meninggal < 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke rumah sakit yang menjadi penyebab utama.

Grafik 3.4
Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 3.4 Dapat dilihat bahwa dalam tahun 2014-2018 BOR(Bed Occupancy Ratio) Death Rate tertinggi di tahun 2016 yaitu sebesar 25,5 sedangkan Gross Death Rate tertinggi di Tahun 2017 yaitu sebesar 30,6.

3.2.5. Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas adalah Tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator.

Dari Tabel 3.6 Dapat dilihat Bahwa Puskesmas yang ada dipekanbaru telah memiliki 80 % Obat dan Vaksin Essensial. Obat dan vaksin yang dipilih sebagai obat dan vaksin indikator merupakan obat dan vaksin pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan

penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan.

Tabel 3.6
Ketersediaan Obat dan Vaksin Menurut Puskesmas
di Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL *
1	SUKAJADI	LANGSAT	V
2		MELUR	V
3	SENAPELAN	SENAPELAN	V
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	V
5		R.I KARYA WANITA	V
6	RUMBAI	UMBAN SARI	V
7		RI MUARA FAJAR	V
8		RUMBAI BUKIT	V
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	V
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	V
11	SAIL	SAIL	V
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	V
13		GARUDA	V
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	V
15		SAPTA TARUNA	V
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	V
17		RI TENAYAN RAYA	V
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	V
19	TAMPAN	SIDOMULYO	V
20		RI SIDOMULYO	V
21		SIMPANG BARU	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber : Bidang Sumber daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Adapun 20 Item Obat dan Vaksin Indikator Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas merupakan obat-obat yang wajib ada dan tersedia di Puskesmas Rawatan maupun Puskesmas Rawat Jalan.

Tabel 3.7

Daftar Item Obat dan Vaksin Indikator Persentase Ketersediaan
Obat dan Vaksin di Puskesmas Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	NAMA OBAT	BENTUK SEDIAAN
1	Albendazol	Tablet
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet
3	Amoxicillin	Syrup
4	Deksametason	Tablet
5	Diazepam 5 mg/mL	Injeksi
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi
8	Furosemid 40 mg	Tablet
9	Garam oralit	Serbuk
10	Glibenklamid	Tablet
11	Kaptopril	Tablet
12	Magnesium Sulfat 20 %	injeksi
13	Metilergometrin Maleat 0,200 mg-1 ml	injeksi
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Tablet
15	Oksitosin	injeksi
16	Parasetamol 500 mg	Tablet
17	Tablet Tambah Darah	Tablet
18	Vaksin BCG	injeksi
19	Vaksin TT	injeksi
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	injeksi

Sumber : Bidang Sumber daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

3.3 Upaya Kesehatan bersumberdaya Masyarakat

3.3.1. Cakupan Posyandu menurut strata

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Tujuan posyandu antara lain Menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas, Membudayakan NKBS, Meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera dan Berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

Untuk meningkatkan kualitas dan kemandirian posyandu diperlukan intervensi sebagai berikut :

a) Posyandu pratama (warna merah)

Posyandu tingkat pratama adalah posyandu yang masih belum mantap, kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kader aktifnya terbatas. Keadaan ini dinilai 'gawat' sehingga intervensinya adalah pelatihan kader ulang. Artinya kader yang ada perlu ditambah dan dilakukan pelatihan dasar lagi.

b) Posyandu madya (warna kuning)'

Posyandu pada tingkat madya sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi, dan Imunisasi) masih rendah yaitu kurang dari 50%. Ini berarti, kelestarian posyandu sudah baik tetapi masih rendah cakupannya.

c) Posyandu purnama (warna hijau)

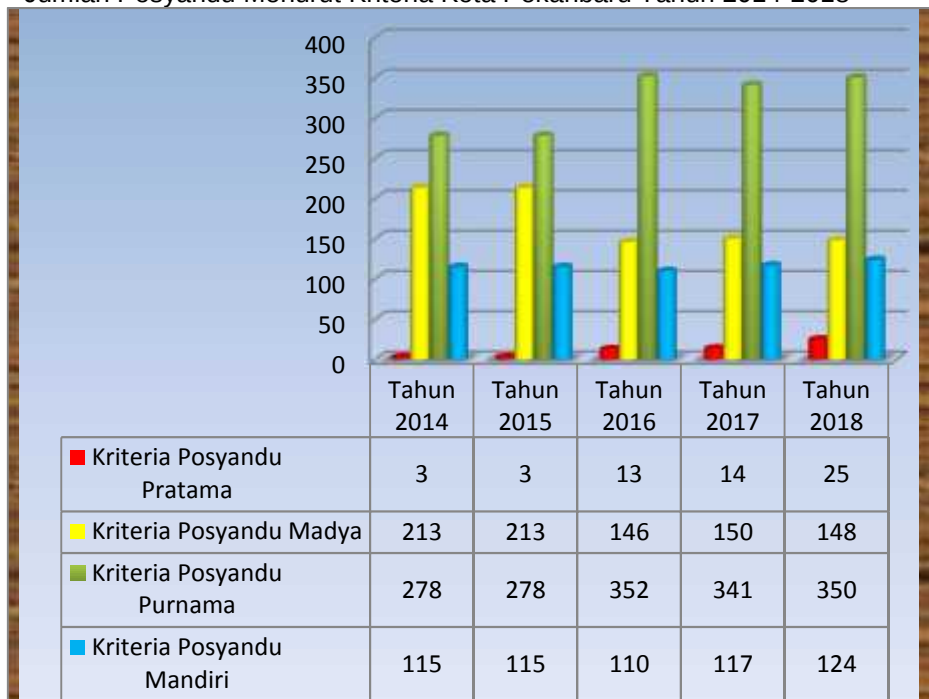
Posyandu pada tingkat purnama adalah posyandu yang frekuensinya lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) lebih dari 50%. Sudah ada program tambahan, bahkan mungkin sudah ada Dana Sehat yang masih sederhana. Intervensi pada posyandu di tingkat ini adalah :

- a. Penggarapan dengan pendekatan PKMD untuk mengarahkan masyarakat menentukan sendiri pengembangan program di posyandu
- b. Pelatihan Dana Sehat, agar di desa tersebut dapat tumbuh Dana Sehat yang kuat dengan cakupan anggota minimal 50% KK atau lebih.

d) Posyandu mandiri (warna biru), Posyandu ini berarti sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur, cakupan 5

program utama sudah bagus, ada program tambahan dan Dana Sehat telah menjangkau lebih dari 50% KK. Intervensinya adalah pembinaan Dana Sehat, yaitu diarahkan agar Dana Sehat tersebut menggunakan prinsip JPKM.

Grafik 3.5
Jumlah Posyandu Menurut Kriteria Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Sumber daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 3.5 Dapat dilihat Pada tahun 2018 jumlah Posyandu Pratama meningkat dari tahun-tahun sebelumnya ini merupakan pekerjaan bagi Dinas Kesehatan dan Lintas terkait untuk dapat bekerjasama dan bersinergi guna memfasilitasi pelayanan yang ada di Posyandu tersebut dan dapat meningkatkan pelayanannya. Sedangkan pada Posyandu dengan Kriteria Mandiri Terjadi peningkatan pada tahun 2018 dibanding dengan tahun sebelumnya dengan demikian kegiatan yang ada pada pondus tersebut telah maksimal dengan cakupan 5 Program utama yang dilaksanakan.

3.3.2. Rasio Posyandu per 100 balita

Jumlah balita yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru pada tahun 2018 sebanyak 110.877 orang dan jumlah posyandu yang tercatat 647 unit sehingga rasio posyandu per 100 balita adalah 0,58. Hal ini bermakna bahwa 1 posyandu melayani lebih dari 100

Tabel 3.8
Rasio Posyandu per 100 Balita Kota Pekanbaru Tahun 2015-2018

NO	URAIAN	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Posyandu	609	621	622	647
2	Jumlah Balita	107.886	109.012	110.018	110.877
3	Rasio	0,56	0,57	0,57	0,58

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

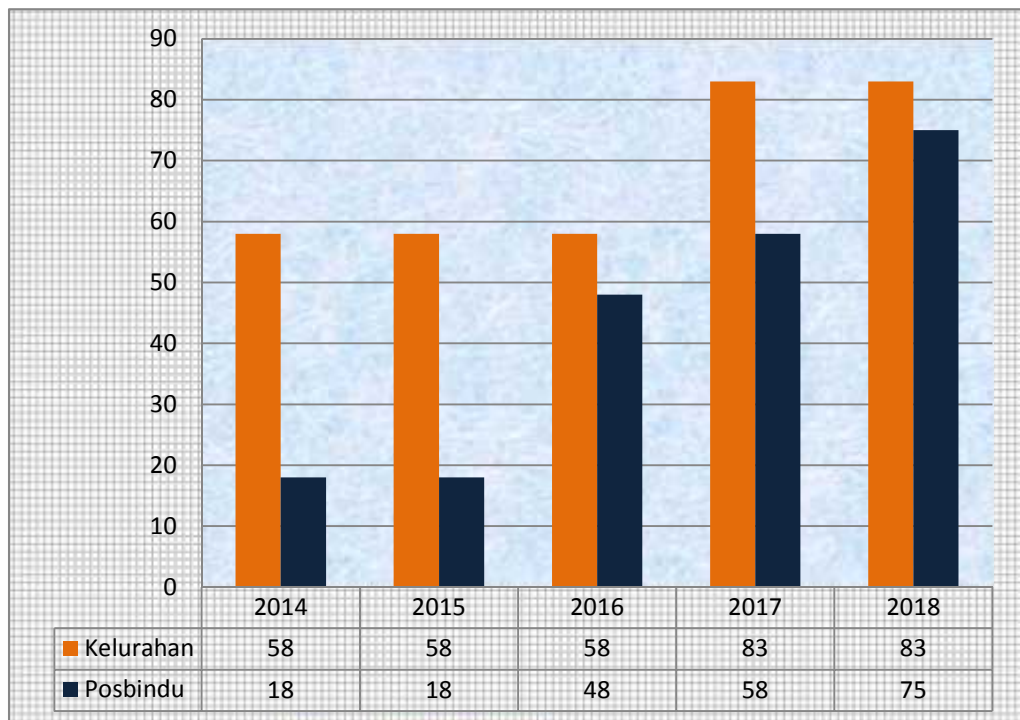
Dari Tabel 3.8 Dapat dilihat Secara rasio, ketersediaan posyandu pada tahun 2018 terhadap jumlah balita sudah cukup baik, namun demikian kesadaran masyarakat untuk mengakses layanan ini perlu ditingkatkan, selain itu juga kesiapan petugas atau kader posyandu itu sendiri yang perlu ditingkatkan kapasitasnya.

3.3.3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak menular)

Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM. Posbindu PTM bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan upaya agar tidak sampai menjadi masyarakat yang beresiko terkena penyakit PTM. Bagi masyarakat beresiko, Posbindu PTM bertujuan untuk mengenali faktor resiko PTM yang ada dan

upaya mengurangi jumlah maupun intensitas faktor resiko tersebut agar tidak menjadi penyakit PTM. Posbindu PTM bertujuan untuk mengontrol dan menjaga kesehatan secara optimal baik dengan upaya preventif seperti penyuluhan dan kuratif melalui sistem rujukan Posbindu PTM ke Puskesmas.

Grafik 3.6
Jumlah Posbindu Berdasarkan Kelurahan
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pengendalian Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 3.6 Dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah kelurahan di Kota Pekanbaru, sehingga terjadi Juga Peningkatan Jumlah Posbindu. Pada dasarnya jumlah Posbindu harus sesuai dengan jumlah Kelurahan yang ada, maka dari itu hendaknya Dinas Kesehatan Bekerjasama dengan pihak tyerkait khususnya Kelurahan untuk bersam-sama mengembangkan Kelurahan-kelurahan untuk mengadakan Posbindu di Wilayah Kerja mereka.

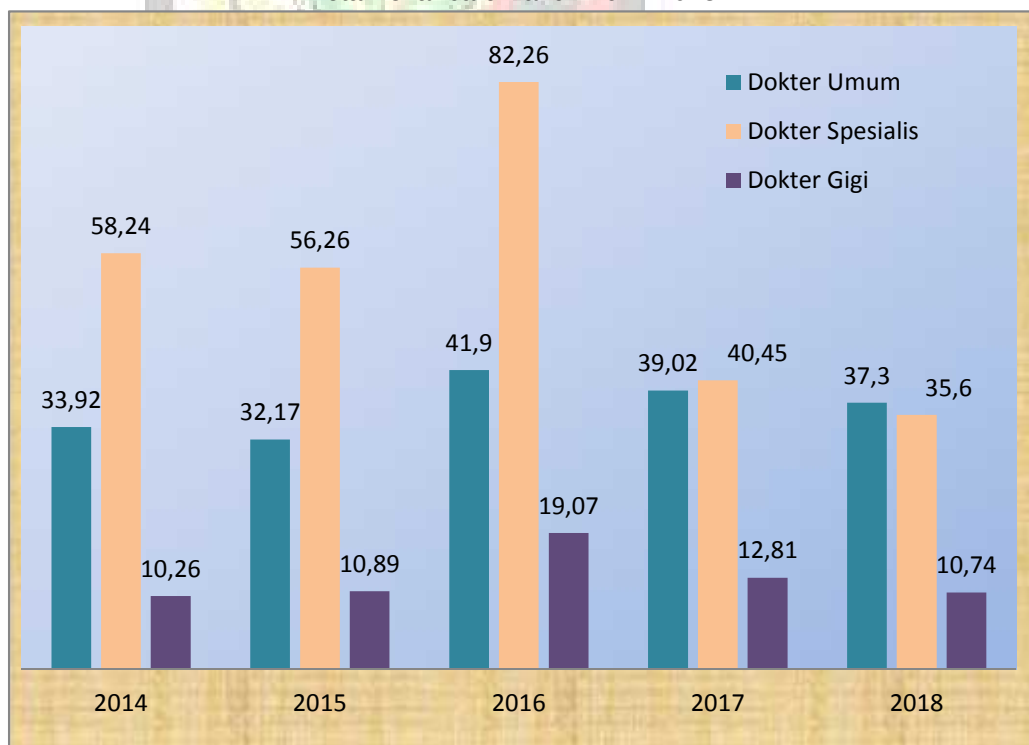
BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

4.1 Jumlah dan Rasio Tenaga medis (Dokter umum, Spesialis, Dokter gigi) di Sarana Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 Tahun 2014 Pasal 16 ayat 2 mengatakan bahwa Sumber daya manusia Puskesmas terdiri atas Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud pada dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja.

Grafik 4.1
Rasio Dokter Umum, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 4.1 Dapat dilihat bahwa dalam tahun 2014-2018 Rasio Dokter umum, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi sangat Fluktuatif. Pada tahun 2018 Rasio Dokter Umum sebesar 37,3 dengan kata lain setiap 100.000 penduduk terdapat 37 orang Dokter umum. Begitu juga pada Rasio dokter spesialis sebesar 35,6 dimana dengan kata lain setiap 100.000 penduduk di Kota Pekanbaru terdapat 35 Orang Dokter Spesialis. Demikian juga pada rasio dokter gigi dengan Rasio 10,74 yaitu setiap 100.000 penduduk terdapat 10 orang dokter gigi.

Permasalahan dalam penemuan dan pemerataan Tenaga kesehatan menyebabkan Pelayanan kesehatan menjadi tidak optimal dan berkualitas. Untuk itu hendaknya Pemerintah Khususnya Dinas Kesehatan pada pemenuhan Tenaga Kesehatan haruslah sesuai dengan Kebutuhan Puskesmas.

4.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Perawat adalah profesi/tenaga kesehatan yang jumlah dan kebutuhannya paling banyak di antara tenaga kesehatan lainnya. Sedangkan definisi perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun luar negeri yang diakui pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Bidan adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan (register) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik bidan. Menurut Undang-undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, bidan adalah tenaga kesehatan yang dikelompokkan ke dalam tenaga kebidanan, memiliki kewenangan untuk melakukan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan

anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.

Di dalam keadaan tertentu yakni suatu kondisi tidak adanya Tenaga Kesehatan yang memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan serta tidak dimungkinkan untuk dirujuk maka seorang bidan dapat memberikan pelayanan kedokteran dan/atau kefarmasian di luar kewenangannya

Grafik 4.2
Rasio Perawat dan Bidan Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 4.2 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 Rasio Perawat dan Bidan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2018 Rasio perawat sebesar 285,9 atau dengan kata lain terdapat 286 Perawat yang dapat melayani 100.000 penduduk di Kota Pekanbaru. Sedangkan Rasio Bidan sebesar 84,2 atau dengan kata lain terdapat 84 Bidan yang dapat melayani 100.000 penduduk di Kota Pekanbaru

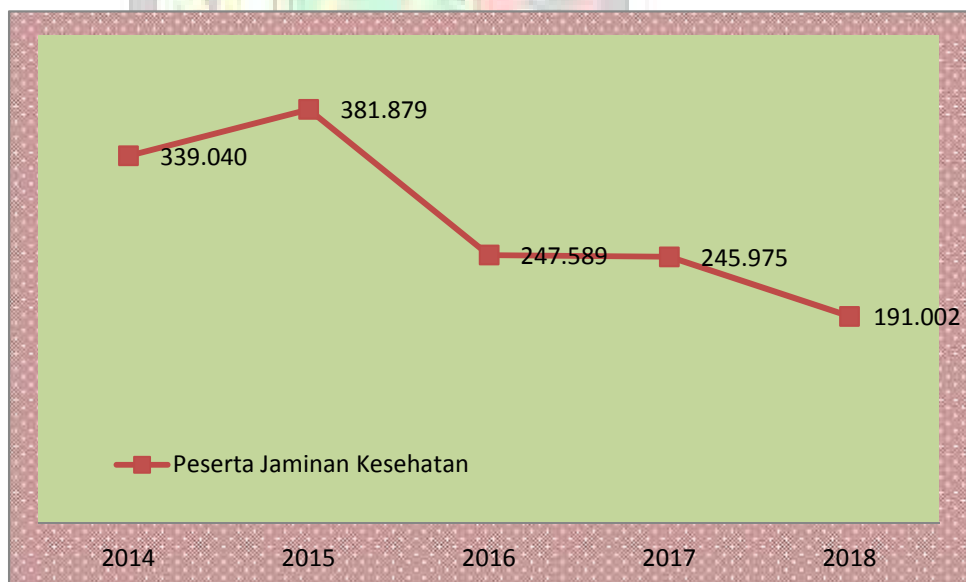
BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Langkah menuju cakupan kesehatan semesta pun semakin nyata dengan resmi beroperasinya BPJS Kesehatan pada 1 Januari 2014, sebagai transformasi dari PT Askes (Persero). Hal ini berawal pada tahun 2004 saat pemerintah mengeluarkan UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan kemudian pada tahun 2011 pemerintah menetapkan UU Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta menunjuk PT Askes (Persero) sebagai penyelenggara program jaminan sosial di bidang kesehatan, sehingga PT Askes (Persero) pun berubah menjadi BPJS Kesehatan

Grafik 5.1
Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 5.1 Dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir terjadi penurunan jumlah peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, hal ini terjadi dikarenakan adanya

pendataan ulang dan bagi karyawan swasta belum mencakup pada data tersebut.

Melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan, negara hadir di tengah kita untuk memastikan seluruh penduduk Indonesia terlindungi oleh jaminan kesehatan yang komprehensif, adil, dan merata.

5.2 Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

Berdasarkan amanat dari Undang-Undang Kesehatan no 36 Tahun 2009 Pasal 171 Ayat 2 mengatakan bahwa Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Tabel 5.1
Jumlah dan Persentase Anggaran Kesehatan
Kota Pekanbaru Tahun 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	261,928,714,052	100.00
	a. Belanja Langsung	141,354,657,888	53.97
	b. Belanja Tidak Langsung	93,461,805,164	35.68
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	27,112,251,000	10.35
	- DAK fisik	11,151,216,000	
	1. Reguler	11,151,216,000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	15,961,035,000	
	1. BOK	10,689,593,000	
	2. Akreditasi	1,864,000,000	
	3. Jampersal	3,407,442,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	261,928,714,052	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	2,639,245,926,654	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		9.92
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	234417.6885	

Sumber : Subbag Program Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari tabel 5.1 Dapat dilihat bahwa Anggaran Kesehatan Dinas kesehatan Kota pekanbaru diluar APBD dan Gaji sebesar Rp. 93.461.805.164,- dibandingkan Total APBD Kota Bekanbaru Sebesar Rp. 2.639.245.926.654,-. Sehingga Total anggaran Kesehatan sebesar 3,5 % dari anggaran pendapatan belanja daerah. Hal ini masih jauh dari amanat Undang-undang.

Dalam anggaran dinas Kesehatan tersebut terdapat Anggaran yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian kesehatan sebesar Rp. 27.112.251.000,-, yang terdiri dari Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik Sebesar Rp. 11.151.216.000,- dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non fisik sebesar Rp. 15.961.035.000,-. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik diperuntukkan untuk kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Akreditasi Puskesmas dan jaminan Persalinan (JAMPERSAL).



BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

6.1 Kesehatan Ibu

6.1.1. Jumlah dan angka kematian ibu (dilaporkan)

World Health Organization (WHO) memiliki beberapa istilah berbeda terkait dengan AKI. Istilah pertama adalah *maternal death* – atau kematian ibu, yang didefinisikan sebagai “kematian yang terjadi saat kehamilan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memperhitungkan durasi dan tempat kehamilan, yang disebabkan atau diperparah oleh kehamilan atau pengelolaan kehamilan tersebut, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan” (WHO, 2004). Konsep *maternal death* ini berbeda dengan konsep *maternal mortality ratio*, atau yang lebih dikenal sebagai Angka Kematian Ibu (AKI), jika mengacu pada definisi Badan Pusat Statistik (BPS). Baik BPS maupun WHO mendefinisikan *maternal mortality ratio*/AKI sebagai angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2004; BPS, 2012).

Grafik 6.1

Jumlah dan angka Kematian Ibu Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

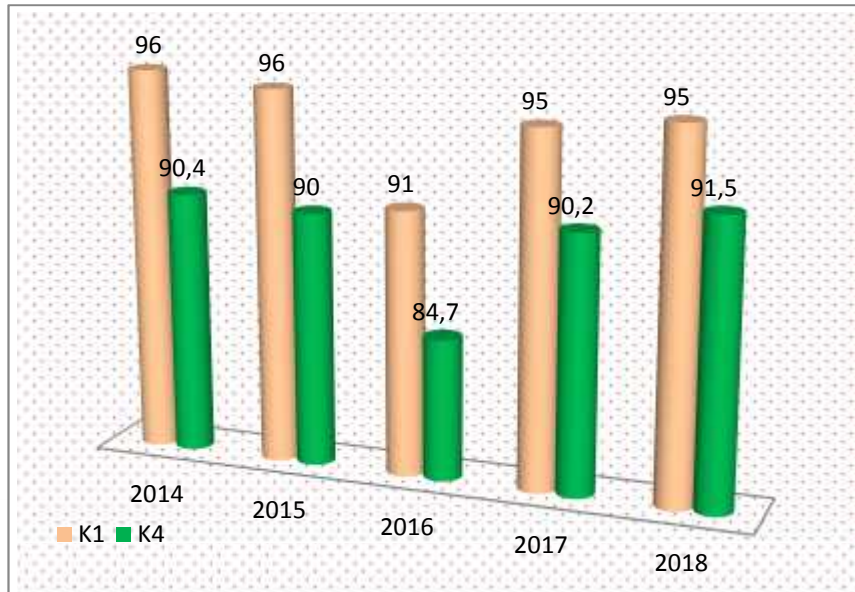
Dari Grafik 6.1 Dapat dilihat bahwa selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 jumlah Kematian Ibu sebanyak 6 orang dan tidak terjadi peningkatan. Kasus Kematian Ibu terjadi 3 orang mengalami pendarahan, 1 orang mengalami gangguan metabolic dan 2 orang lagi dengan penyebab kematian lainnya. Sedangkan angka kematian ibu mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 27.

Tingginya angka kasus kematian ibu sebenarnya bukanlah masalah yang terbilang baru. Perawatan kesehatan ibu melalui Konsep *safe motherhood* sendiri mencakup serangkaian upaya, praktik, protokol, dan panduan pemberian pelayanan yang didesain untuk memastikan perempuan menerima layanan ginekologis, layanan keluarga berencana, serta layanan *prenatal*, *delivery*, dan *postpartum* yang berkualitas, dengan tujuan untuk menjamin kondisi kesehatan sang ibu, janin, dan anak agar tetap optimal pada saat kehamilan, persalinan, dan pasca-melahirkan (USAID, 2005).

6.1.2. Pelayanan Kesehatan pada Ibu hamil (cakupan kunjungan K-1 dan K-4)

Cakupan pemeriksaan kesehatan ibu hamil oleh tenaga kesehatan meliputi Kunjungan ibu hamil (K1) dan Kunjungan ibu hamil (K4). K1 artinya kunjungan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilannya. K4 artinya kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar yaitu minimal empat kali yaitu satu kali di trimester pertama, satu di trimester kedua serta dua kali di trimester ke tiga kehamilannya.

Grafik 6.2
Cakupan K1 dan K4 Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.2 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2018 Kunjungan ibu hamil (K1) dan Kunjungan ibu hamil (K4) mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menandakan adanya peningkatan pelayanan di fasilitas kesehatan bagi Ibu Hamil.

6.1.3. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin/Nifas

Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin antaranya :

a. Persalinan Nakes

Persalinan Nakes adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (bidan, dokter, dan tenaga para medis lainnya). Setiap persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan Karena Tenaga kesehatan merupakan orang yang sudah ahli dalam membantu persalinanan, sehingga keselamatan Ibu dan bayi lebih terjamin, apabila terdapat kelainan dapat diketahui dan segera ditolong atau dirujuk ke Puskesmas atau rumah sakit dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menggunakan peralatan yang

aman, bersih, dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi dan bahaya kesehatan lainnya.

b. Persalinan Fasyankes

Pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan Agar ibu hamil dan bayi secara cepat dan tepat mendapat fasilitas kesehatan yang bersih dan aman dan mendapat pertolongan dan pelayanan dari tenaga Kesehatan siap di tempat.

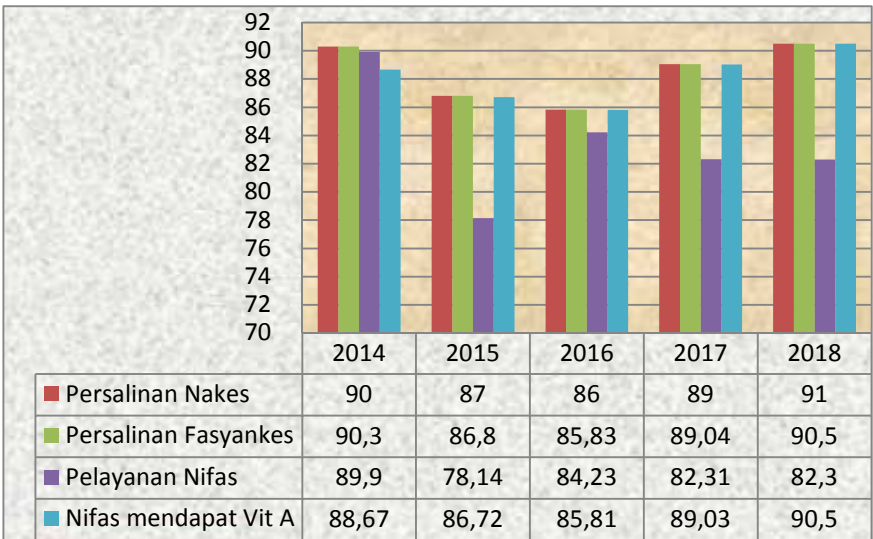
c. Pelayanan Nifas

Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Saat ini organ-organ reproduksi sedang mengalami proses pemulihan setelah terjadinya proses kehamilan dan persalinan. Sehingga ibu nifas perlu mendapatkan asuhan pelayanan nifas yang bermutu. Mutu tersebut dapat terlihat dari standar waktu dimana ibu nifas dianjurkan untuk melakukan kunjungan nifas paling sedikit 3 kali.

d. Ibu Nifas Mendapat Vit A

Pada program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Karena saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia.

Grafik 6.3
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin/Nifas
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.3 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terjadi peningkatan cakupan Persalinan Nakes, Persalinan Fasyankes, Pelayanan Nifas dan Pemberian Vit A pada Ibu bersalin dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Pelayanan Ibu bersalin telah terjadi Peningkatan di Puskesmas dan bahwa Puskesmas dan masyarakat telah menyadari pentingnya Pelayanan Kesehatan ibu setelah melahirkan guna menghindari terjadinya komplikasi setelah persalinan dan dapat menurunkan angka kematian bagi Ibu bersalin.

6.2 Kesehatan Anak

6.2.1. Angka kematian Neonatal, bayi dan Balita

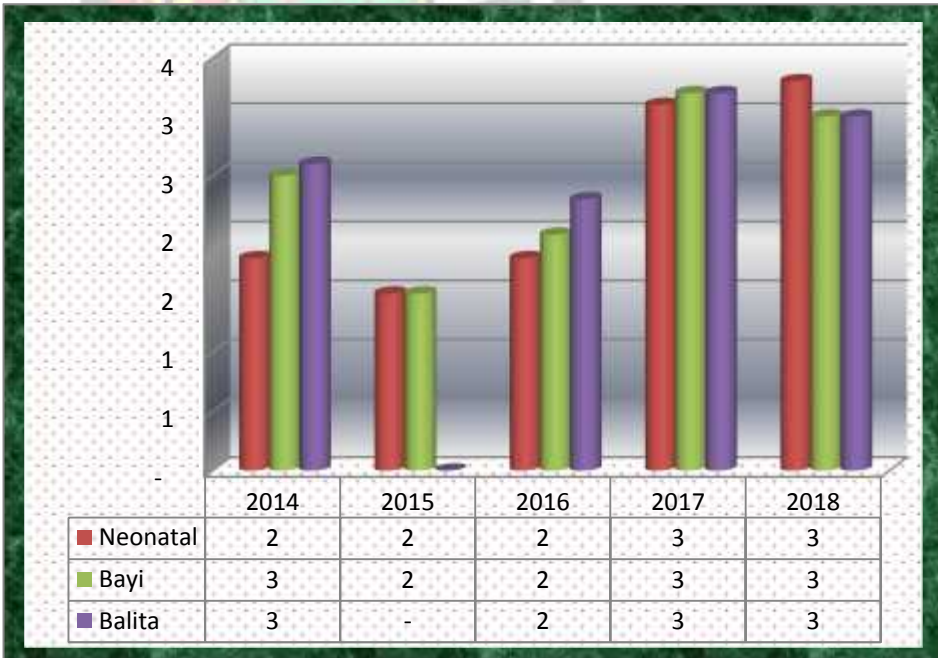
Angka Kematian Neonatal adalah Jumlah Kematian Neonatal yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Kematian Bayi (Infant Mortality Rate) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Pentingnya mengetahui angka kematian bayi (AKB) adalah untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan kematian bayi antara lain tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA-KB, serta lingkungan dan sosial ekonomi.

AKABA adalah jumlah kematian balita sampai usia 59 bulan (anak balita) per1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor – faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Grafik 6.4
Angka Kematian Neonatal, bayi dan Balita
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.4 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 dan 2018 angka kematian Neonatal, Bayi dan Balita mengalami persamaan. Namun dibandingkan dengan jumlah penduduk yang meningkat ditahun 2018 berarti angka kematian Neonatal,

bayi dan Balita mengalami penurunan. Jumlah Kematian Neonatal sebesar 73 Jiwa, Jumlah Kematian Bayi sebesar 79 Jiwa dan jumlah kematian Balita sebesar 79 jiwa dibanding Jumlah Kelahiran Hidup sebesar 22.005 Jiwa.

Penyebab kematian Neonatal, Bayi dan Balita antaranya dengan Diagnosa Asfiksia sebanyak 19 Jiwa, BBLR sebanyak 37 Jiwa, Kelainan Kongenital sebanyak 14 Jiwa, Infeksi sebanyak 6 Jiwa dan dengan penyebab lain sebanyak 3 Jiwa.

Dapat dilihat dari total kematian Neonatal, Bayi dan balita bahwa penyebab terbesar kemataian adalah dengan Diagnosa BBLR (Berat Badan lahir Rendah) yaitu jika berrat lahir bayi rendah dan kurang dari 2,5 Kilogram. BBLR dapat terjadi ketika bayi lahir secara prematur dengan masa kehamilan kurang dari 37 minggu (belum cukup bulan), atau bayi mengalami gangguan perkembangan dalam kandungan. Bayi dengan berat badan lahir rendah ini rentan sakit atau mengalami infeksi, Sedangkan dalam jangka panjang, bayi tersebut berisiko mengalami keterlambatan perkembangan motorik atau kemampuan dalam belajar. Dengan Demikian Hal yang harus di perhatikan dan perlu dilakukan intervensi adalah dengan memperhatikan asupan nutrisi dan pelayanan Kesehatan ibu hamil agar bayi yang berada didalam kandungan mendapatkan nutrisi yang seimbang, agar menghindari terjadinya kelahiran BBLR.

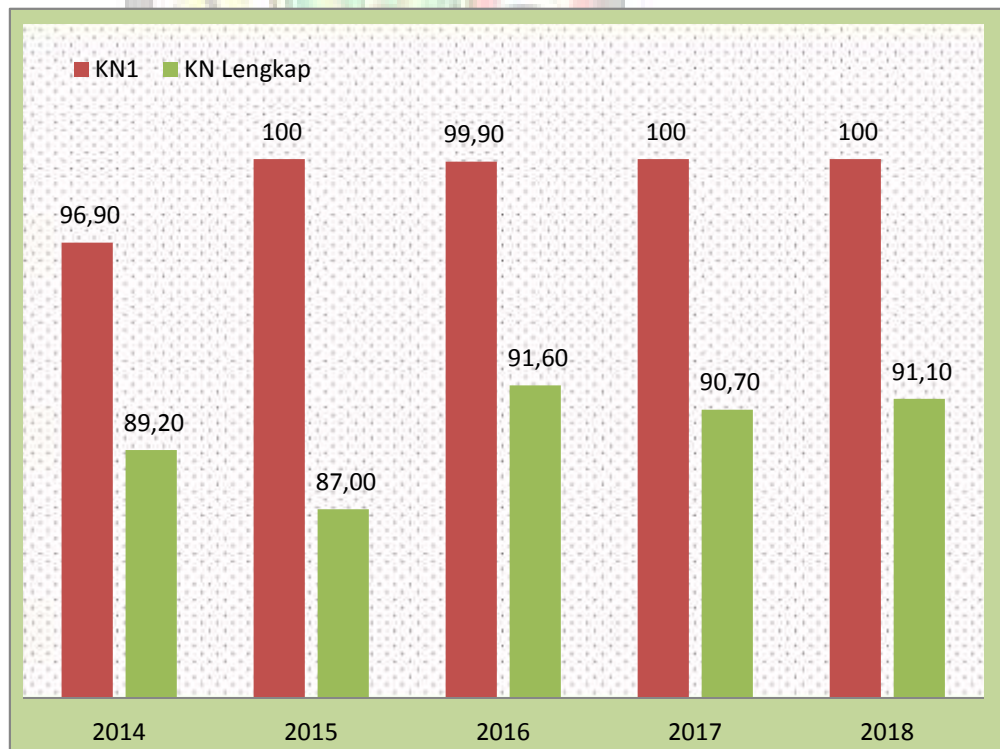
6.2.2. Cakupan kunjungan neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6 -48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui akses/jangkauan pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sedikitnya tiga kali yaitu 1 kali pada 6 –48 jam, 1 kali pada hari ke 3 –hari ke 7 dan 1 kali pada hari ke 8 –hari ke 28 setelah lahir disuatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Tujuan dari kunjungan neonates, yaitu melakukan pemeriksaan ulang pada Bayi baru lahir, meninjau penyuluhan dan pedoman antisipasi bersama orang tua, mengidentifikasi gejala penyakit, serta mendidik dan mendukung orang tua. Tujuan kunjungan neonatal adalah untuk meningkatkan akses neonates terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila mendapat kelainan pada bayi atau mengalami masalah.

Grafik 6.5
Cakupan KN1 dan KN Lengkap
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

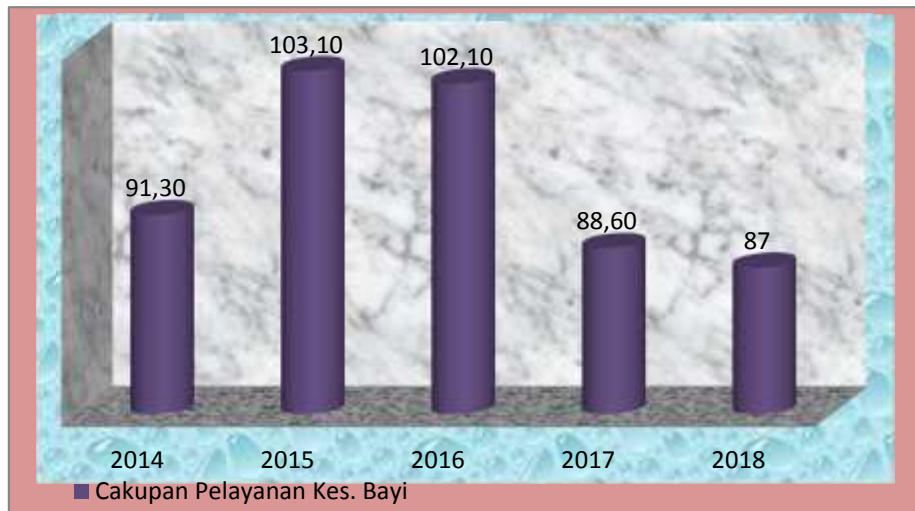
Dari Grafik 6.5 Dapat dilihat bahwa pada 5 tahun terakhir cakupan kunjungan Neonatal (KN1) lebih tinggi dibanding dengan cakupan kunjungan Neonatal Lengkap. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa neonatal hanya mendapatkan pelayanan sesaat setelah lahir, dan orang tua cenderung tidak membawa anak mereka kembali untuk mendapatkan pelayanan secara rutin kecuali dalam keadaan sakit. Dengan demikian perlu adanya pendidikan dan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya membawa bayi mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang lengkap, sehingga bila ada gejala penyakit ataupun kelainan dapat dideteksi sedini mungkin.

6.2.3. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Dari Grafik 6.6 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terjadi penurunan cakupan Pelayanan Kesehatan bayi. Yaitu sebesar 87 %, dimana jumlah bayi yang mendapat pelayanan sebanyak 20.886 dibandingkan dengan jumlah seluruh bayi sebanyak 23.981. Hal ini perlu diperhatikan oleh Petugas kesehatan karena Bayi merupakan yang rentan dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat.

Grafik 6.6
Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018

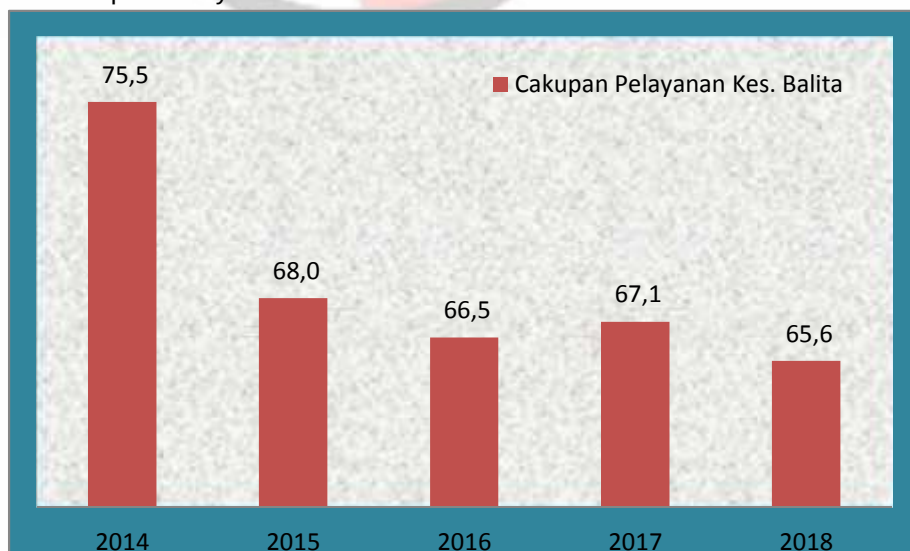


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

6.2.4. Cakupan pelayanan kesehatan balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 .Pelayanan kesehatan, meliputi Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun, Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun dan Pemberian imunisasi dasar lengkap.

Grafik 6.7
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



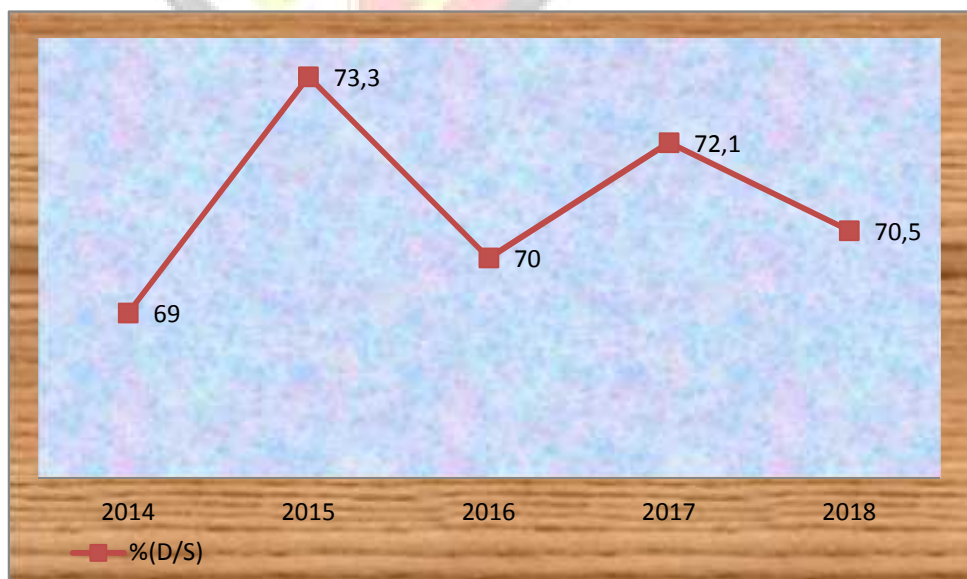
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.7 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dimana cakupan Pelayanan Kesehatan balita Yaitu sebesar 65,6 %, atau dikatakan jumlah balita yang mendapat pelayanan sebanyak 56.963 dibandingkan dengan jumlah seluruh balita sebanyak 86.899. Hal ini perlu diperhatikan oleh Petugas kesehatan agar dapat memberikan pendidikan dan penyuluha bagi oran tua yang memiliki balita bahwa pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin kepada balita, karena masa balita adalah masa-masa emas tumbuh kembang bagi seorang anak dan perlu perhatian kusus baik bagi orang tua dan bagi masyarakat disekitarnya.

6.2.5. Persentase balita ditimbang

Persentase balita ditimbang adalah jumlah Balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya berbanding dengan jumlah anak usia 0-59 bulan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Grafik 6.8
Persentase Balita Ditimbang Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.8 Dapat dilihat bahwa pada selama 5 tahun persentase balita ditimbang mengalami penurunan yadan peningkatan secara fluktuatif, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 70,5% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 72,1. Dimana dapat dikatakan dari 111.750 Jiwa Balita yang ada di Kota Pekanbaru hanya 78.817 yang ditimbang.

Melihat banyaknya balita yang tidak ditimbang, ada kemungkinan balita yang tidak terdeteksi mengalami gizi buruk dan gizi kurang “tersembunyi” di antara balita yang tidak ditimbang tersebut. Penimbangan rutin balita di Posyandu diharapkan dilaksanakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan dengan pembinaan dari Puskesmas.

6.2.6. Persentase balita gizi kurang (BB/umur), Pendek (TB/umur), dan kurus (BB/TB)

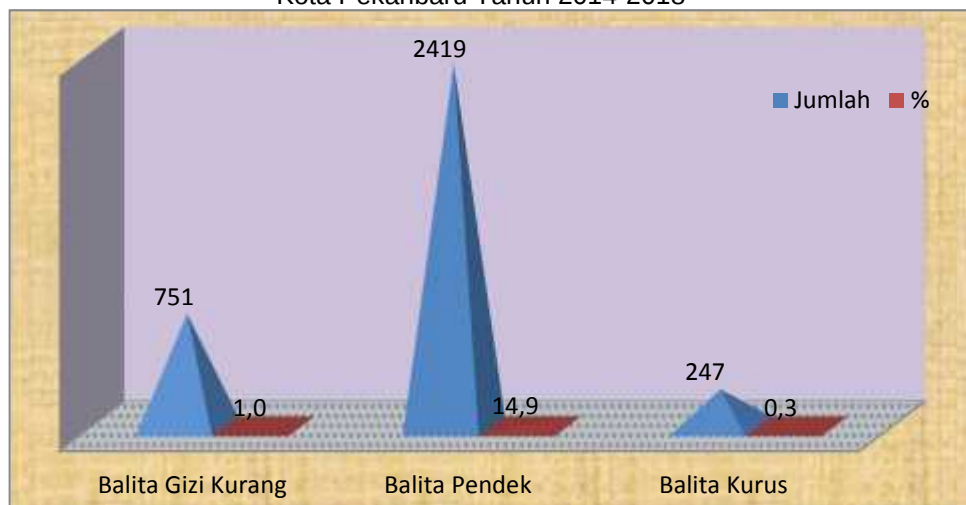
Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat gizi yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi.

Status gizi anak balita diukur berdasarkan Umur (U), Berat badan (BB), dan tinggi badan (TB). Balita Gizi Kurang adalah balita yang Status gizinya didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita adalah balita yang Status gizinya didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi sedangkan Balita Kurus adalah balita yang Status gizinya didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan

gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.

Z score adalah Nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Grafik 6.9
Jumlah Balita gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.9 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 Balita dengan status gizi balita bpendek sebanyak 2.419 jiwa diikuti dengan status balita gizi kurang sebanyak 751 jiwa dan Balita kurus sebanyak 247 jiwa. Berikut beberapa faktor penyebabnya:

1. Faktor sosial; yang dimaksud di sini adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bergizi bagi pertumbuhan anak. Sehingga banyak balita yang diberi makan "sekadarnya" atau asal kenyang padahal miskin gizi.
2. Kemiskinan; sering dituding sebagai biang keladi munculnya penyakit ini di negara-negara berkembang. Rendahnya pendapatan masyarakat menyebabkan

kebutuhan paling mendasar, yaitu pangan pun seringkali tak bisa terpenuhi.

3. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan bertambahnya ketersediaan bahan pangan akan menyebabkan krisis pangan. Ini pun menjadi penyebab munculnya penyakit KEP.
4. Infeksi. Tak dapat dipungkiri memang ada hubungan erat antara infeksi dengan malnutrisi. Infeksi sekecil apa pun berpengaruh pada tubuh. Sedangkan kondisi malnutrisi akan semakin memperlemah daya tahan tubuh yang pada gilirannya akan mempermudah masuknya beragam penyakit.
5. Tindakan pencegahan otomatis sudah dilakukan bila faktor-faktor penyebabnya dapat dihindari. Misalnya ketersediaan pangan yang tercukupi, daya beli masyarakat untuk dapat membeli bahan pangan, serta pentingnya sosialisasi makanan bergizi bagi balita

6.2.7. Cakupan penjangkauan kesehatan siswa kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Penjangkauan kesehatan peserta didik merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi urusan wajib pemerintah daerah. Penjangkauan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan peserta didik perlu dilakukan pemeriksaan berkala. Kegiatan penjangkauan kesehatan dan pemeriksaan berkala tersebut dilaksanakan melalui wadah usaha sekolah (UKS). Dengan pelaksanaan Penjangkauan anak sekolah dapat mendeteksi secara dini masalah kesehatan peserta didik, sehingga bila terdapat masalah dapat segera tindaklanjuti. Tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun

program pembinaan kesehatan disekolah dan
Termanfaatkannya data untuk
perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program
pembinaan peserta didik.

Grafik 6.10
Jumlah Peserta didik dan mendapat pelayanan penjangkaran
Kota Pekanbaru Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.10 Dapat dilihat bahwa pelayanan penjangkaran pada peserta didik kelas 1 SD/MI sebesar 19.753 dibanding jumlah seluruh peserta didik sebesar 20.992 atau sebesar 94,1%, Pelayanan pada Kelas 7 SMP/MTS sebanyak 13.920 dibanding jumlah seluruh peserta didik sebesar 16.754 atau sebesar 83,1% dan pada Kelas 10 SMA/MA pelayanan penjangkaran sebesar 15.001 dibanding dengan seluruh peserta didik sebanyak 17.753 atau sebesar 84,5%.

6.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

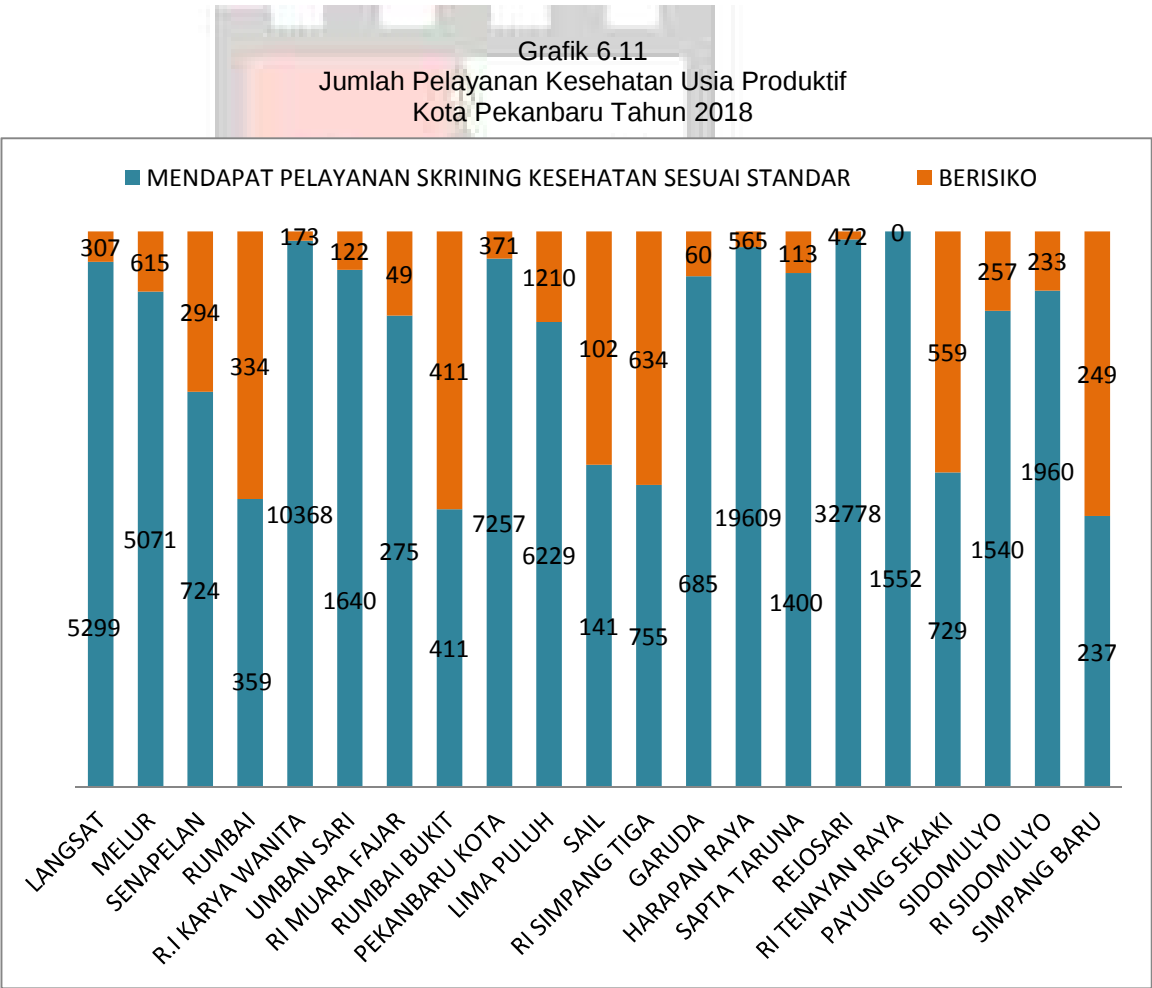
6.3.1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif sarasannya untuk penanggulangan PTM. Penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun wajib mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.

Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah :

1. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh : dokter, bidan, perawat, Nutrisionis/Tenaga Gizi, dan Petugas Pelaksana Posbindu PTM terlatih.
2. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
3. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
4. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :
 - o Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.

- o Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
- o Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
- o Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
- o Pemeriksaan ketajaman penglihatan.
- o Pemeriksaan ketajaman pendengaran.
- o Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.11 Dapat dilihat bahwa pelayanan kesehatan pada usia produktif paling banyak dilakukan pada

Puskesmas Rejosari sebesar 33.250 dengan penduduk yang beresiko sebanyak 472 jiwa, kemudian diikuti oleh Puskesmas harapan Raya sebanyak 20.174 dengan penduduk yang beresiko sebanyak 565 jiwa. Sedangkan Pelayanan skrining kesehatan usia produktif paling sedikit pada Puskesmas Sail sebanyak 243 Pelayanan skrining dengan penduduk yang beresiko sebanyak 102 jiwa.

Demi penanggulangan penyakit PTM dilakukan penyelenggaraan penanggulangan PTM melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dengan upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan dilakukan dalam kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko, dan perlindungan khusus, sementara upaya pengendalian dilakukan melalui kegiatan penemuan dini kasus dan tata laksana dini.

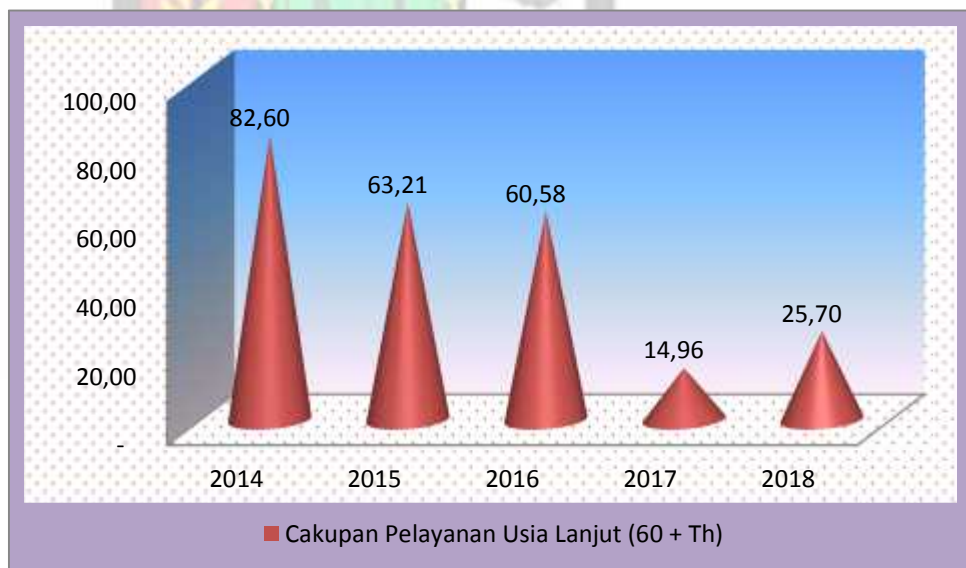
Promosi kesehatan sebagaimana dimaksud di atas bertujuan untuk mewujudkan PHBS dengan menciptakan dan mentradisikan perilaku CERDIK masyarakat, yaitu; Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dan gizi seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stress.

6.3.2. Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut (60+ tahun)

Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi lanjut usia. Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan skrining kesehatan warga negara usia 60 tahun ke atas sesuai standar adalah : (1) Dilakukan sesuai kewenangan (Dokter, Bidan, Perawat, Nutrisiionis/Tenaga Gizi, Kader Posyandu lansia/Posbindu (2) Pelayanan skrining kesehatan diberikan di Puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, maupun pada kelompok lansia, bekerja sama dengan pemerintah daerah. (3) Pelayanan skrining kesehatan minimal dilakukan sekali setahun. (4) Lingkup skrining (Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah, Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah, Deteksi kadar kolesterol dalam darah dan Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan).

Grafik 6.12
Cakupan Pelayanan Usia Lanjut 60 + Tahun
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 6.12 Dapat dilihat bahwa pelayanan kesehatan usia lanjut ditahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, pada tahun 2017 sebesar 14,96% sedangkan pada tahun 2018 sebesar 25,70% hal ini dikarenakan terjadinya perubahan pengertian dan terbitnya Standar pelayanan

Minimal sesuai dengan Permenkes. Dimana pada tahun 2014 s/d 2016 pengertian pelayanan kesehatan usia lanjut adalah setiap Usia lanjut 60+tahun yang mendapat pelayanan, sedangkan pada tahun 2017-2018 dimana dikatakan bahwa pelayanan usia lanjut (60+tahun) telah dilakukan apabila usia lanjut telah melaksanakan Pelayanan skrining : faktor risiko pada usia lanjut skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- b) Pengukuran tekanan darah
- c) Pemeriksaan gula darah
- d) Pemeriksaan gangguan mental
- e) Pemeriksaan gangguan kognitif
- f) Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
- g) Anamnesa perilaku berisiko

Keberadaan Posyandu Lansia di masyarakat diharapkan dapat mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan lansia dalam bentuk pelayanan yang komprehensif agar pemantauan dan pencegahan dini pada penyakit yang timbul dalam proses penuaan dapat segera di atasi secara cepat dan tepat. Namun pada kenyataannya, keberadaan Posyandu lansia ini kurang begitu dimanfaatkan oleh lansia dikarenakan beberapa faktor yang melatar belakangnya.

Meningkatnya jumlah lanjut usia akan menimbulkan berbagai permasalahan yang kompleks bagi lanjut usia itu sendiri maupun bagi keluarga dan masyarakat. Secara alami proses menjadi tua mengakibatkan para lanjut usia mengalami perubahan fisik dan mental, yang mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosialnya. Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dan keluarga

berencana. Kegiatan posyandu adalah perwujudan dari peran serta masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan mereka. posyandu lansia adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya lanjut usia.

- 1) Jenis kegiatan yang dilaksanakan di posyandu lanjut usia yaitu Kegiatan pengukuran IMT.
- 2) Pemeriksaan status mental/emosional.
- 3) Kegiatan pemeriksaan tekanan darah dilakukan minimal 1 bulan sekali.
- 4) Kegiatan pemeriksaan kadar haemoglobin darah (Hb), gula darah dan kolesterol darah, protein dalam urin sebagai deteksi awal penyakit ginjal.
- 5) Pelaksanaan rujukan.
- 6) Kegiatan konseling dan penyuluhan kesehatan dan gizi harus dilakukan setiap bulan karena permasalahan lanjut usia akan meningkat dengan seiring waktu.
- 7) Kegiatan aktivitas fisik/senam dilakukan minimal 1 minggu sekali.
- 8) Kunjungan rumah oleh kader disertai petugas bagi kelompok usia lanjut yang tidak datang, dalam rangka kegiatan perawatan kesehatan masyarakat.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

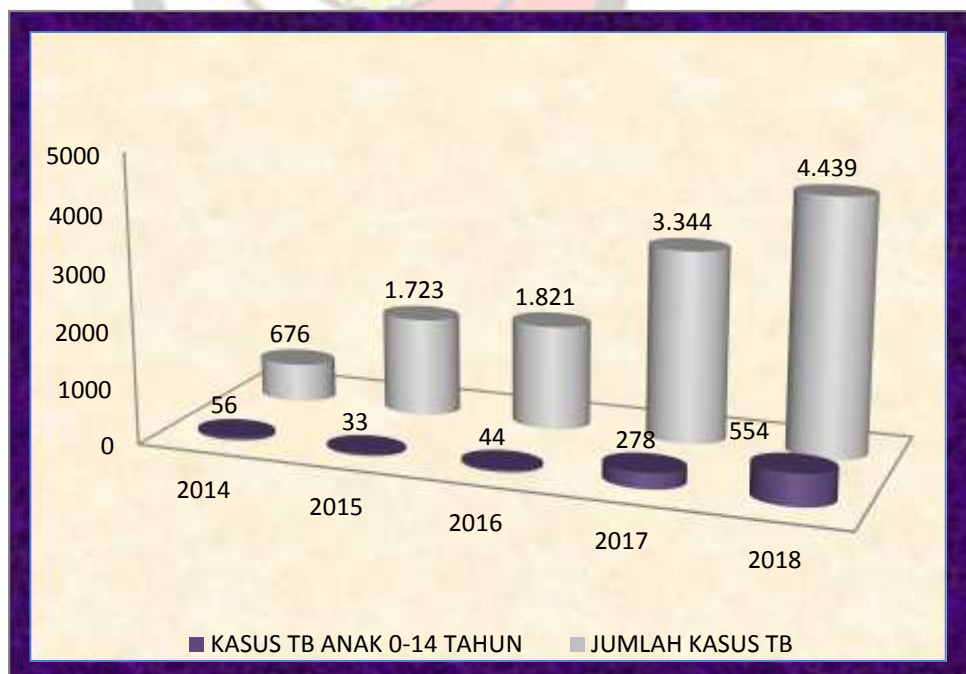
7.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

7.1.1. Jumlah Kasus TB

Tuberculosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Program Tuberculosis bertujuan menemukan 70% kasus BTA (+) dan melakukan pengobatan 100 % terhadap kasus yang ditemukan dengan angka kesembuhan >85%.

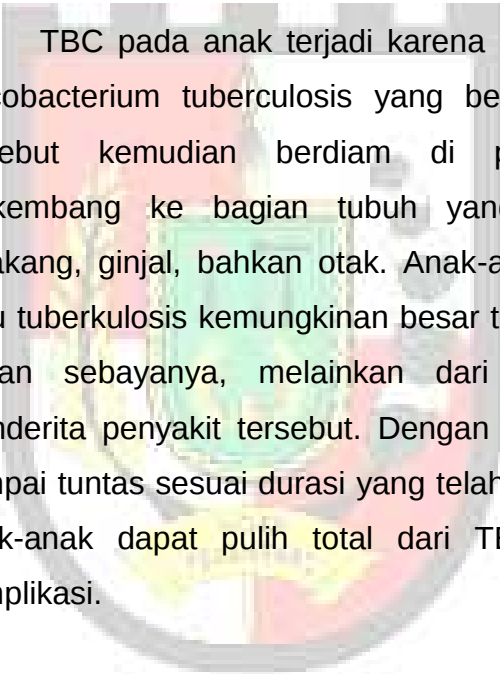
Program penanggulangan tuberculosis paru yang telah dilaksanakan di Kota Pekanbaru meliputi penemuan BTA positif, pemeriksaan laboratorium dan pengobatan penderita.

Grafik 7.1
Jumlah Kasus Tb dan Kasus Tb Anak
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.1 Dapat dilihat bahwa Penemuan penderita Kasus TB terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2018 jumlah kasus TB sebanyak 4.439 jiwa dan TB pada anak sebesar 554 jiwa. Risiko penularan TBC sebenarnya dapat dikurangi jika semua pasien terdiagnosis dan diobati sampai sembuh. Sebagian besar kasus TBC terjadi di usia produktif yaitu antara 15-54 tahun. Kondisi ini membuat pasien kehilangan waktu produktif karena kecacatan dan kematian dini yang berdampak pada kerugian ekonomi.



TBC pada anak terjadi karena anak menghirup bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang berada di udara. Bakteri tersebut kemudian berdiam di paru-paru dan dapat berkembang ke bagian tubuh yang lain, seperti tulang belakang, ginjal, bahkan otak. Anak-anak yang terkena TBC atau tuberkulosis kemungkinan besar tidak tertular dari teman-teman sebayanya, melainkan dari orang dewasa yang menderita penyakit tersebut. Dengan menjalani pengobatan sampai tuntas sesuai durasi yang telah ditentukan oleh dokter, anak-anak dapat pulih total dari TBC dan terhindar dari komplikasi.

7.1.2. Pengendalian Kasus TB

Untuk menilai kemajuan atau keberhasilan penanggulangan TB digunakan beberapa Indikator. Indikator Pengendalian Kasus Tb, antaranya :

- a) Angka Kesembuhan (Cure Rate) Angka kesembuhan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

b) Angka Pengobatan Lengkap (Complate Rate)

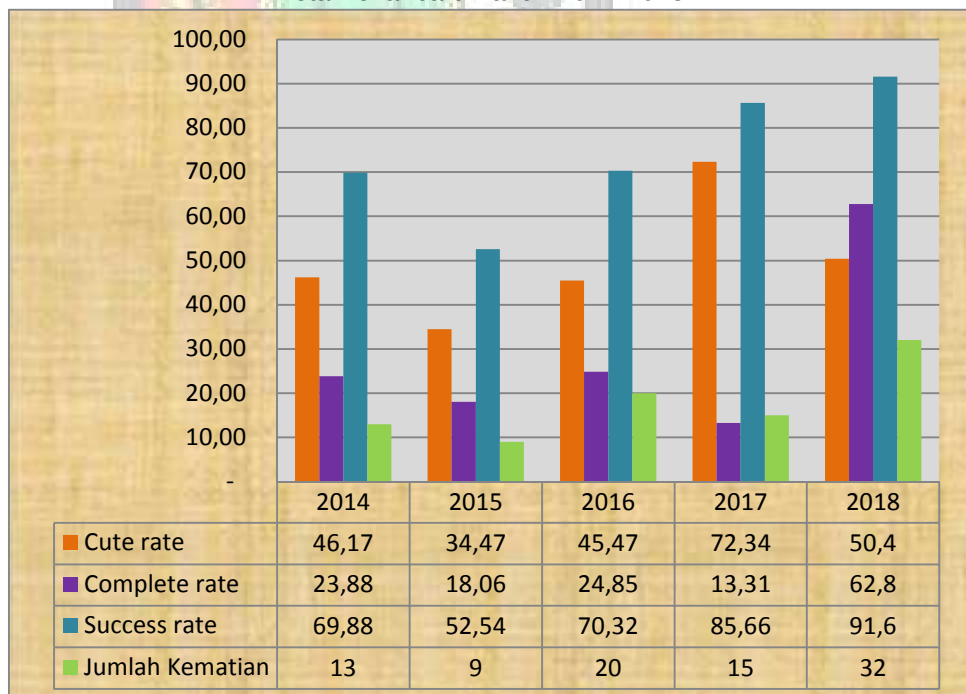
Yang menunjukkan persentase Pasien tuberkulosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

c) Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate)

Angka yang menunjukkan presentase pasien baru TB pari BTA Positif yang menyelesaikan pengobatan (Baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien Baru TB Paru BTA Positif yang tercatat. Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Grafik 7.2

Angka Cute Rate, Complate Rate, Succes Rate Dan Jumlah Kematian TB Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.2 Dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir Angka kesembuhan (Cure Rate) Paling tinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 72,34%, sedangkan pada tahun

2018 sebesar 50,4%. Dengan angka tersebut hendaknya saat ini diperlukan sosialisasi gerakan penanganan TBC secara masif di tengah masyarakat. Terlebih mengingat penularan penyakit TBC, jauh lebih cepat dibandingkan dengan penularan penyakit HIV-AIDS.

Pada Grafik di atas angka pengobatan lengkap (Complete Rate) pada tahun 2018 sebesar 62,8%. Lebih tinggi dari data 5 tahun terakhir, hal ini menunjukkan meningkatnya kesadaran Masyarakat penderita Tb Paru untuk benar-benar menuntaskan Pengobatannya agar tidak menularkannya ke keluarga maupun masyarakat.

Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) selama 5 tahun terakhir paling meningkat pada tahun 2018 yaitu sebesar 91,6%. Dengan Kata Lain upaya pengendalian Tb Paru di Kota Pekanbaru sudah sangat baik dengan melakukan kerja sama dengan Pihak Rumah Sakit baik Negeri maupun swasta.

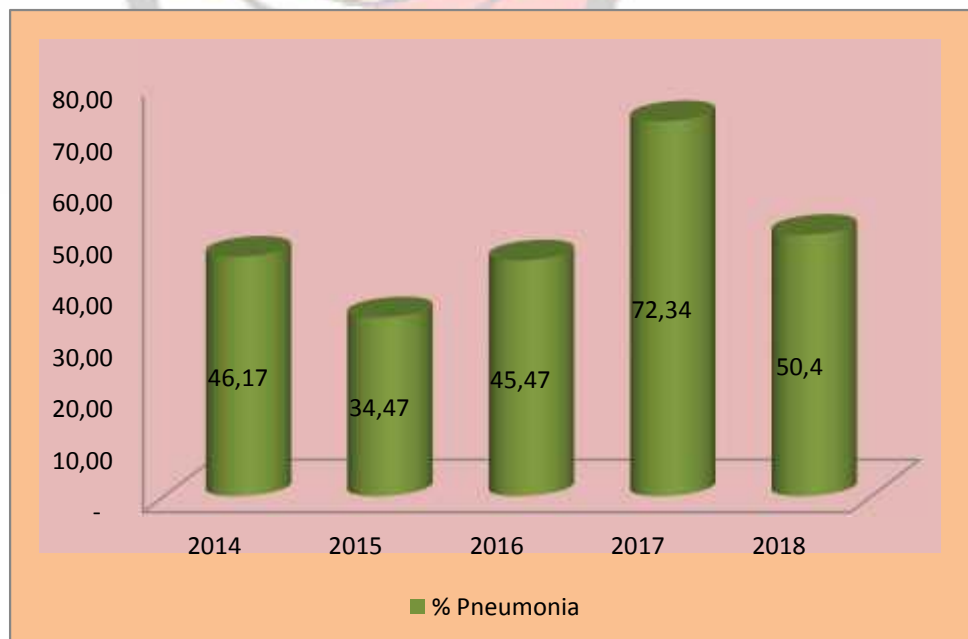
TB merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Dunia. Jumlah Kematian TB Paru paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 32 Orang. Ketika batuk terlalu keras, maka pembuluh darah yang mulai rapuh akibat serangan bakteri TB di paru-paru akan pecah. Jika pembuluh darah di saluran napas besar yang pecah, maka sangat membahayakan. Perdarahan hebat akan terjadi mirip seperti muntah darah. Perdarahan merah segar tanpa bercampur nasi merupakan ciri khas perdarahan dari saluran napas. Keluarnya darah berlebihan dari dalam tubuh akan membuat keseimbangan cairan di dalam tubuh goyang. Jika darah yang keluar lebih dari satu liter, maka tubuh akan drop hingga tidak sadarkan diri. Hal ini tentunya akan mengganggu kerja jantung untuk memompa darah ke seluruh tubuh. Jika kehilangan

banyak darah maka darah yang masuk ke berbagai organ tubuh pun berkurang. Kematian organ-organ tubuhpun terjadi secara cepat hanya karena hal sepele, batuk darah.

7.1.3. Persentase penemuan penderita pneumonia pneumonia pada balita

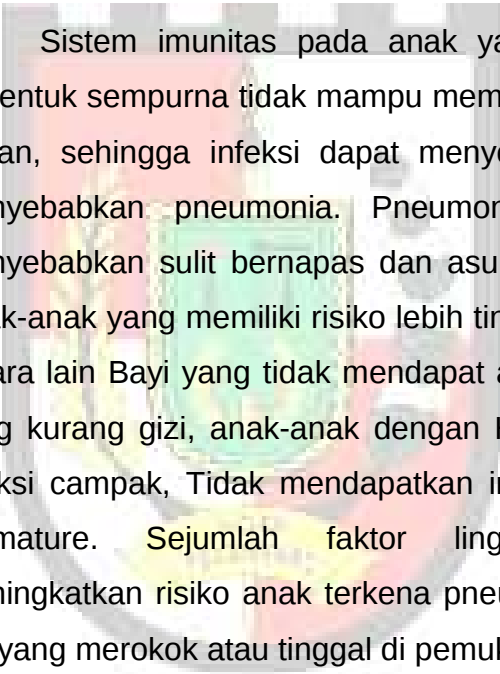
Pneumonia adalah Balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit. Persentase balita dengan pneumonia ditangani merupakan penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapat antibiotik sesuai standar di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Jumlah perkiraan kasus pneumonia pada balita merupakan 10% dari jumlah balita yang ada pada kurun waktu yang sama.

Grafik 7.3
Persentase Penemuan Pneumonia
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan
Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.3 Dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir Persentase penemuan balita dengan pneumonia paling tinggi pada tahun 2017 dengan 72,34. Sedangkan pada tahun 2018 sebesar 50,4% dengan kata lain dari 2.320 Perkiraan Pneumonia pada Balita yang ditemukan 1.315 penderita pneumonia. Dari data dapat dilihat hanya setengah dari perkiraan penderita pneumonia yang ditemukan. Untuk itu hendaknya Dinas kesehatan bersama Puskesmas melakukan sweeping pada bayi dan balita untuk dapat mendeteksi kejadian pneumonia.

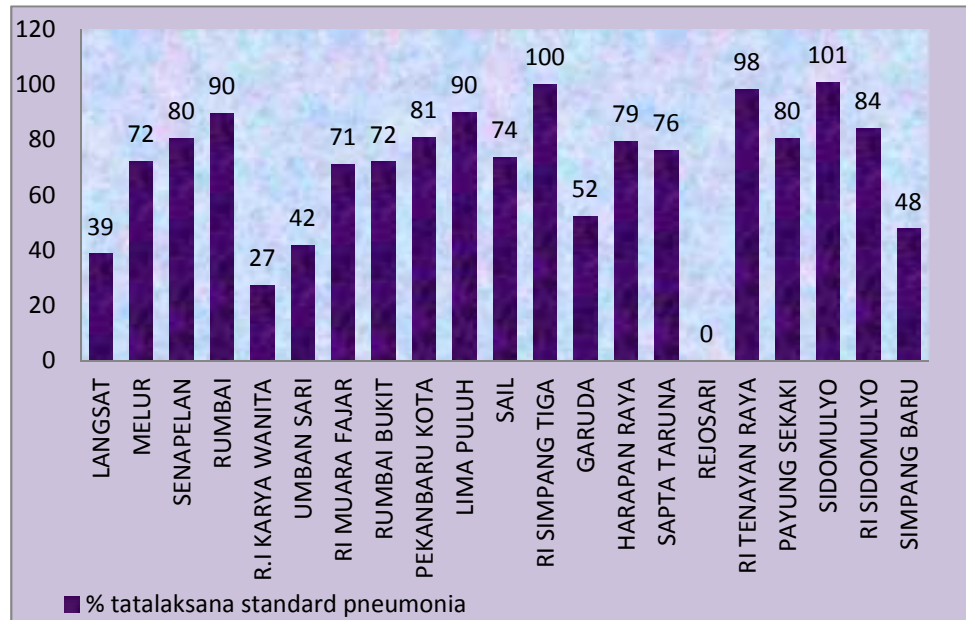


Sistem imunitas pada anak yang lemah atau belum terbentuk sempurna tidak mampu membasmi infeksi awal yang ringan, sehingga infeksi dapat menyebar ke paru-paru dan menyebabkan pneumonia. Pneumonia pada anak dapat menyebabkan sulit bernapas dan asupan oksigen berkurang. Anak-anak yang memiliki risiko lebih tinggi terkena pneumonia, antara lain Bayi yang tidak mendapat air susu ibu (ASI), Anak yang kurang gizi, anak-anak dengan HIV, anak yang terkena infeksi campak, Tidak mendapatkan imunisasi dan Bayi lahir premature. Sejumlah faktor lingkungan juga dapat meningkatkan risiko anak terkena pneumonia, misalnya orang tua yang merokok atau tinggal di pemukiman padat penduduk.

7.1.4. Puskesmas yang melakukan tatalaksana standard pneumonia min 60%.

Puskesmas yang melakukan tatalaksana standard pneumonia minimal 60% adalah Jumlah puskesmas yang ada di suatu wilayah yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%.

Grafik 7.4
Persentase tatalaksana Standar Pneumonia
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.4 Dapat dilihat pada Tahun 2018 terdapat 15 Puskesmas yang melakukan tatalaksana standard pelayanan pneumonia 60%. Sedangkan 6 Puskesmas yang belum sebanyak 6 Puskesmas antaranya Puskesmas Langsung, Puskesmas Karya Wanita RI, Puskesmas Umban Sari, Puskesmas Garuda, Puskesmas Rejosari dan Puskesmas Simpang baru.

Gambaran kegiatan program penemuan kasus pneumonia balita, di puskesmas melakukan kegiatan tersebut secara aktif dan pasif untuk mencapai target akupan. Kegiatan secara pasif dilakukan di puskesmas terutama dibagian MTBS untuk tatalaksana pneumonia balita dan selanjutnya petugas melakukan pendataan kasus tersebut. Sedangkan kegiatan secara aktif dilakukan di Posyandu dengan memeriksa pasien, jika ditemukan penderita pneumonia, maka segera dirujuk ke puskesmas untuk mendapatkan penanganan dan pengobatan segera.

7.1.5. Jumlah Kasus HIV dan AIDS dan Kematian karena AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Sampai saat ini belum ada obat untuk menangani HIV dan AIDS. Akan tetapi, ada obat untuk memperlambat perkembangan penyakit tersebut, dan dapat meningkatkan harapan hidup penderita.

(Human Immunodeficiency Virus) seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) yang meliputi edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan serta skrining dilakukan dengan pemeriksaan tes cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun.

HIV/AIDS patut diwaspadai tapi bukan untuk dihindari. Jangan sampai karena ketakutan yang berlebihan kita justru buta informasi. berikut adalah 7 orang yang berisiko tinggi tertular virus HIV:

1. Pekerja Seks Komersial

Virus HIV menular melalui cairan tubuh, salah satunya adalah sperma dan cairan vagina. Seorang pekerja seks komersial mengharuskan dirinya berganti-ganti pasangan.

Perilaku ini sangat rentan untuk tertular HIV AIDS. Perilaku berganti-ganti pasangan atau seks bebas adalah perilaku berisiko tinggi.

2. Pemakai Narkoba

Pemakaian narkoba dan zat psikotropika lainnya menjadi salah satu cara penularan HIV AIDS. Salah satunya adalah karena pemakaian jarum suntik secara bersama-sama. Narkoba sudah pasti merusak jiwa dan

3. Perilaku Seks Bebas

Istilah seks bebas tentu mengacu pada perilaku seks ke pada lebih dari satu pasangan. Entah itu dengan pekerja seks komersial atau bukan, perilaku seks bebas atau berganti-ganti pasangan sama tinggi risiko.

4. Orang yang Memiliki Orientasi Seks Sesama Jenis

Selain dilarang oleh agama dan menentang nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat, perilaku seks pecinta sesama jenis juga berisiko menularkan HIV AIDS. Tingkatkan keimanan dan ketakwaan untuk menghindari godaan.

5. Mendapat Tranfusi Darah yang Tercemar HIV

Ada banyak prosedur yang harus dilewati ketika seseorang akan mendonorkan darahnya atau menerima tranfusi darah. Pastikan Anda hanya menerima tranfusi darah dari lembaga yang sudah teruji, seperti PMI. Anda juga disarankan tidak sembarangan melakukan donor darah kecuali yang diadakan oleh lembaga-lembaga kesehatan yang resmi.

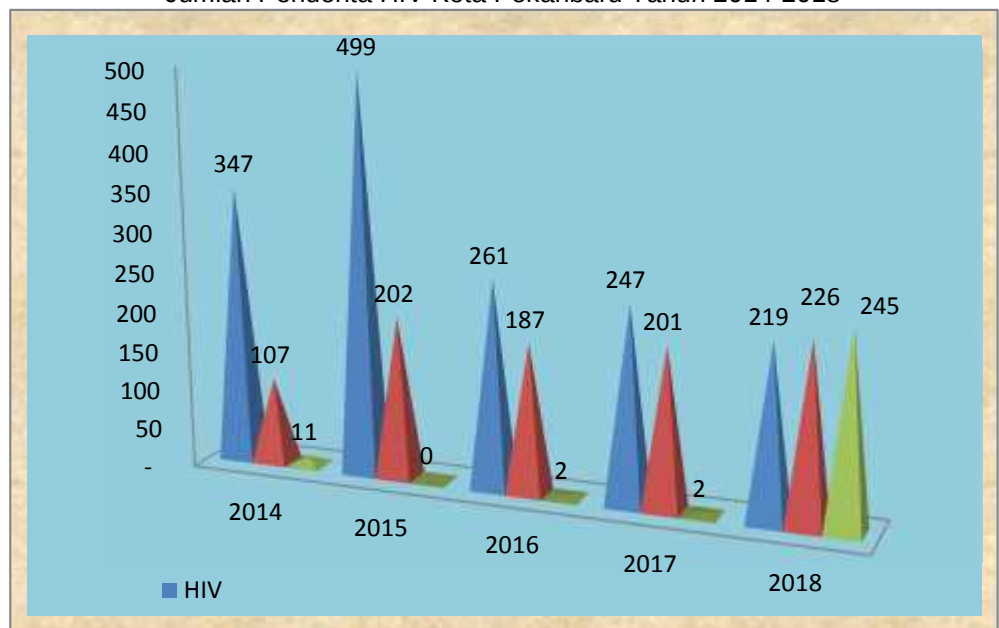
6. Ibu Hamil yang Menularkan Virus kepada Bayinya

Bayi yang dilahirkan dari seorang ibu yang positif HIV sudah pasti bayi tersebut tertular virus HIV. Akan tetapi, bukan berarti bayi tersebut tidak memiliki harapan hidup. Pastikan ibu memperoleh obat secara rutin. Pastikan pula bayi tetap mendapatkan ASI. Sang ibu bisa didampingi untuk bisa memberikan ASI dan mengurus bayinya.

7. Orang yang Bekerja di Lingkungan Penderita HIV AIDS

Siapa bilang tenaga kesehatan bisa luput tertular HIV AIDS. Seorang dokter, suster, perawat, atau pekerja rumah sakit rentan tertular HIV AIDS karena tuntutan pekerjaan mengharuskan mereka berada di lingkungan orang yang terjangkit virus HIV AIDS. Dengan mengikuti SOP yang benar maka risiko tersebut bisa jauh diminimalisir.

Grafik 7.5
Jumlah Penderita HIV Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.5 Dapat dilihat pada Tahun 2018 jumlah penderita HIV mengalami penurunan di bandingkan dengan jumlah penderita HIV ditahun-tahun sebelumnya, sedangkan jumlah penderita AIDS Mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena sering kali pasien yang mengidap HIV btidak mengetahui gejala HIV, gejala awal HIV begitu ringan dan tidak memiliki karakteristik yang khas. Banyak yang tidak menyangka kalau sebenarnya gejala awal HIV bisa dibilang mirip dengan gejala-gejala yang timbul akibat serangan virus lainnya, misalnya penyakit flu (flu-

like syndrome). Lama munculnya gejala bisa berlangsung selama 1-2 minggu. Sehingga saat di test penderita HIV telah memasuki tahap lanjutan AIDS.

Jumlah kematian AIDS ditahun 2018 sangat meningkat jauh dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 245 kasus Secara umum yang dihadapi oleh pasien HIV AIDS itu paling utama adalah kekebalan tubuh yang berkurang. Sehingga dia bisa meninggal karena pneumonia yang berat atau infeksi paru yang berat sekali.

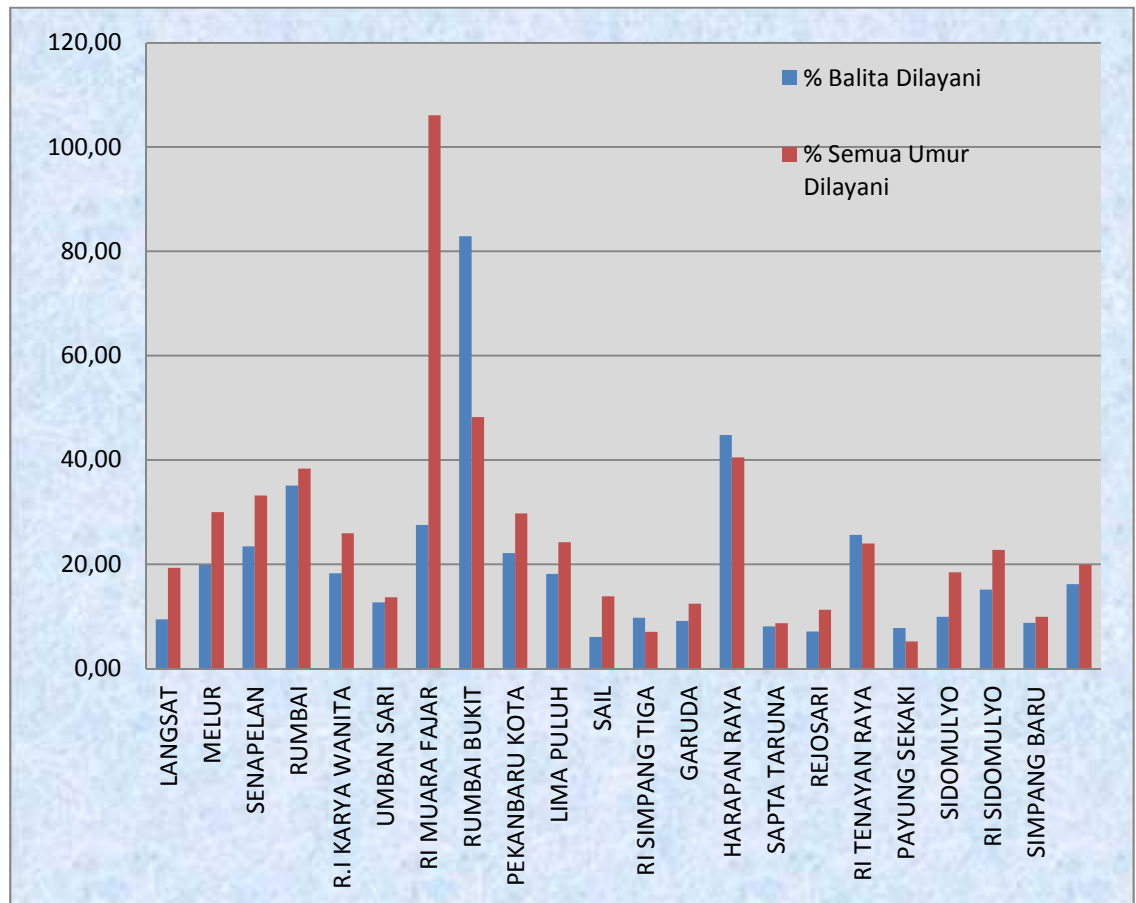
7.1.6. Persentase diare ditemukan dan ditangani pada balita dan semua umur

Diare adalah penyakit yang membuat penderitanya menjadi sering buang air besar, dengan kondisi tinja yang encer. Pada umumnya, diare terjadi akibat makanan dan minuman yang terpapar virus, bakteri, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari (akut), namun pada sebagian kasus dapat memanjang hingga berminggu-minggu (kronis). Pada umumnya, diare tidak berbahaya jika tidak terjadi dehidrasi. Namun, jika disertai dehidrasi, penyakit ini bisa menjadi fatal, dan penderitanya perlu segera mendapat pertolongan medis.

Gejala dan Penyebab Diare, Gejala diare bervariasi. Penderita bisa merasakan satu atau lebih gejala. Namun, gejala yang paling sering dirasakan penderita diare antara lain Perut terasa mulas, Tinja encer atau bahkan berdarah, Mengalami dehidrasi dan Pusing, lemas, dan kulit kering.

Sebagian besar diare disebabkan oleh infeksi kuman di usus besar. Namun, diare yang berlangsung lama dapat terjadi akibat radang di saluran pencernaan.

Grafik 7.6
Persentase Balita dan semua umur penderita Diare yang dilayani
Kota Pekanbaru Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.6 Dapat dilihat pada Tahun 2018 Persentase Semua Umur yang menderita Diare mendapatkan pelayanan terhadap target estimasi paling tinggi pada Puskesmas Muara Fajar dengan jumlah 106,1% diikuti oleh Puskesmas Harapan raya dengan Jumlah 40,5%. Sedangkan Persentase semua umur yang menderita Diare mendapat pelayanan terhadap estimasi penemuan penderita diare paling rendah Puskesmas Payung Sekaki sebesar 5,2%.

Sedangkan Persentase Balita yang menderita Diare mendapatkan pelayanan terhadap target estimasi paling tinggi pada Puskesmas Rumbai Bukit dengan jumlah 82,9% diikuti oleh Puskesmas Harapan raya dengan Jumlah 44,8%. Sedangkan Persentase semua umur yang menderita Diare

mendapat pelayanan terhadap estimasi penemuan penderita diare paling rendah Puskesmas Sail sebesar 6,1%.

Penemuan yang sangat rendah dibandingkan dengan target penemuan ini dikarenakan banyak penderita diare yang tidak berobat ke Puskesmas atau pun Pelayanan Kesehatan lainnya karena penderita merasa penyakit diare adalah hal yang biasa. Namun tanpa disadari masyarakat diare yang dibiarkan dapat menyebabkan Komplikasi yang berat, adapun Komplikasi yang disebabkan oleh diare antaranya Dehidrasi atau kekurangan cairan dalam tubuh, dari ringan hingga berat, Infeksi berat yang dapat meluas ke organ lain dan seluruh tubuh (sepsis), Malnutrisi terutama pada anak dengan usia kurang dari 5 tahun, yang dapat berakibat menurunnya kekebalan tubuh anak, Ketidakseimbangan elektrolit oleh karena elektrolit ikut terbuang bersama air yang keluar saat diare, yang dapat ditandai dengan lemas, lumpuh, hingga kejang dan Iritasi pada kulit sekitar anus akibat pH tinja yang asam pada diare yang disebabkan intoleransi laktosa.

7.1.7. Jumlah penemuan kasus baru kusta dan Penderita Kusta PB dan MB selesai berobat

Kusta, yang juga dikenal dengan nama lepra atau penyakit Hansen, adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Kusta bisa menyebabkan luka pada kulit, kerusakan saraf, melemahnya otot, dan mati rasa. Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita.

Gejala dan tanda kusta tidak nampak jelas dan berjalan sangat lambat. Bahkan, gejala kusta bisa muncul 20 tahun

setelah bakteri berkembang biak dalam tubuh penderita. Beberapa di antaranya adalah:

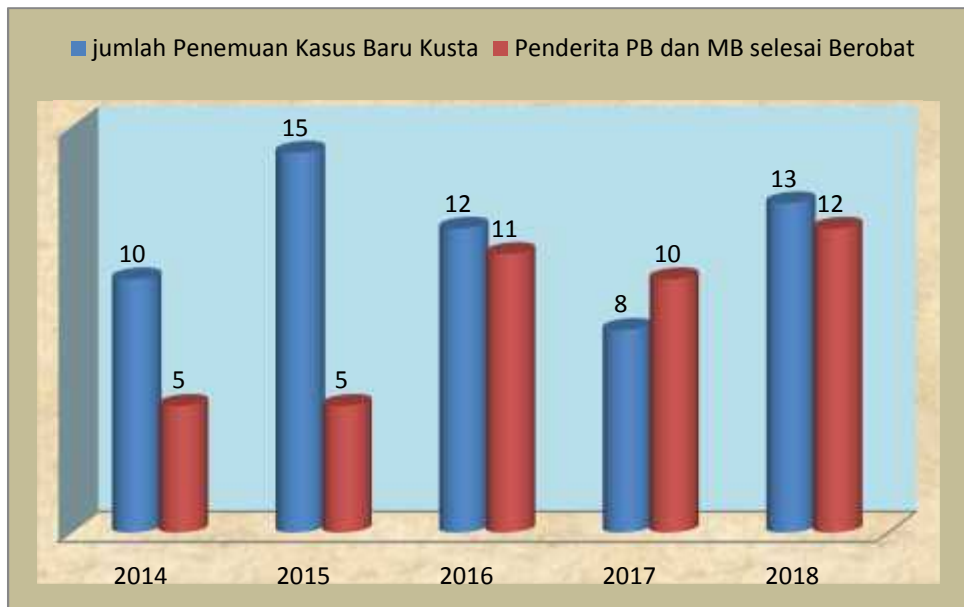
- Mati rasa, baik sensasi terhadap perubahan suhu, sentuhan, tekanan ataupun rasa sakit.
- Muncul lesi pucat dan menebal pada kulit.
- Muncul luka tapi tidak terasa sakit.
- Pembesaran saraf yang biasanya terjadi di siku dan lutut.
- Kelemahan otot sampai kelumpuhan, terutama otot kaki dan tangan.
- Kehilangan alis dan bulu mata.
- Mata menjadi kering dan jarang mengedip, serta dapat menimbulkan kebutaan.
- Hilangnya jari jemari.
- Kerusakan pada hidung yang dapat menimbulkan mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung.

Kebanyakan kasus kusta dapat didiagnosis berdasarkan temuan klinis berupa kelainan bercak pucat atau merah pada kulit yang mati rasa dan penebalan saraf. Setelah itu dapat dilakukan kerokan kulit (*skin smear*). Sesuai dengan klasifikasi WHO terhadap penyakit kusta, yaitu:

- ***Paucibacillary***. Ada lesi kulit dengan kerokan kulit negatif.
- ***Multibacillary***. Ada lesi kulit dengan kerokan kulit positif.

Kerokan kulit yang positif maksudnya adalah ditemukan bakteri saat diperiksa di bawah mikroskop.

Grafik 7.7
Jumlah Penemuan Kasus Baru Kusta dan Penderita PB/MB selesai berobat
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.7 dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir jumlah penderita kasus baru kusta dan penderita PB dan MB yang selesai berobat mengalami kenaikan yang fluktuatif, pada tahun 2018 penemuan kasus baru kusta sebanyak 13 kasus dan penderita PB dan MB selesai berobat berjumlah 12 orang.

Dalam hal ini Dinas kesehatan, Puskesmas bekerja sama dengan Lintas sektoral camat dan kelurahan untuk lebih memsosialisasikan kepada masyarakat penyetahuan tentang penyakit kusta. Jika mendapati gejala dan ciri-ciri penyakit kusta pada diri sendiri atau masyarakat sekitar, segera periksakan diri ke Puskesmas untuk mendapatkan pengobatan. Faktanya, penderita kusta dapat sembuh secara total jika mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat. Dengan terapi multiobat (*Multi Drug Therapy/MDT*) yang mendapatkan pengawasan langsung dari dokter, kusta dapat disembuhkan secara total.

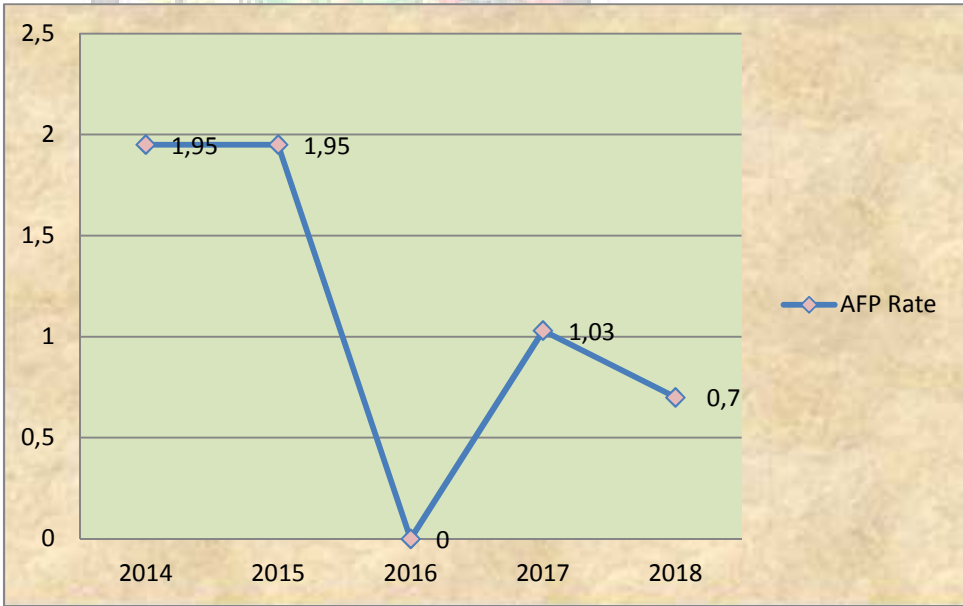
Kusta yang tidak segera ditangani dapat memicu beberapa komplikasi serius, termasuk cacat anggota tubuh. Jika tidak ditangani dengan segera, pasien akan berisiko besar mengalami komplikasi kesehatan yang serius seperti kerusakan saraf, kemunduran fungsi penglihatan, hingga cacat permanen di beberapa bagian tubuh.

7.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi

7.2.1. Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun.

Definisi kasus AFP adalah kelumpuhan flaccid (layuh) tanpa penyebab lain pada anak kurang dari 15 tahun. Flaccid paralysis terjadi pada kurang dari 1% dari infeksi poliovirus dan lebih dari 90% infeksi tanpa gejala atau dengan demam tidak spesifik. Meningitis aseptik muncul pada sekitar 1% dari infeksi

Grafik 7.8
AFP non Polio per 100.000 Penduduk <15 tahun
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

AFP Rate Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia <15 tahun di satu wilayah

kerja pada kurun waktu tertentu. Dari Grafik 7.8 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terjadi penurunan penemuan AFP di banding tahun 2017. Pada tahun 2017 sebesar 1,03%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 0,7%. Dengan Kata Lain setiap 100.000 anak usia < 15 Tahun terdapat 1 orang anak penderita AFP.

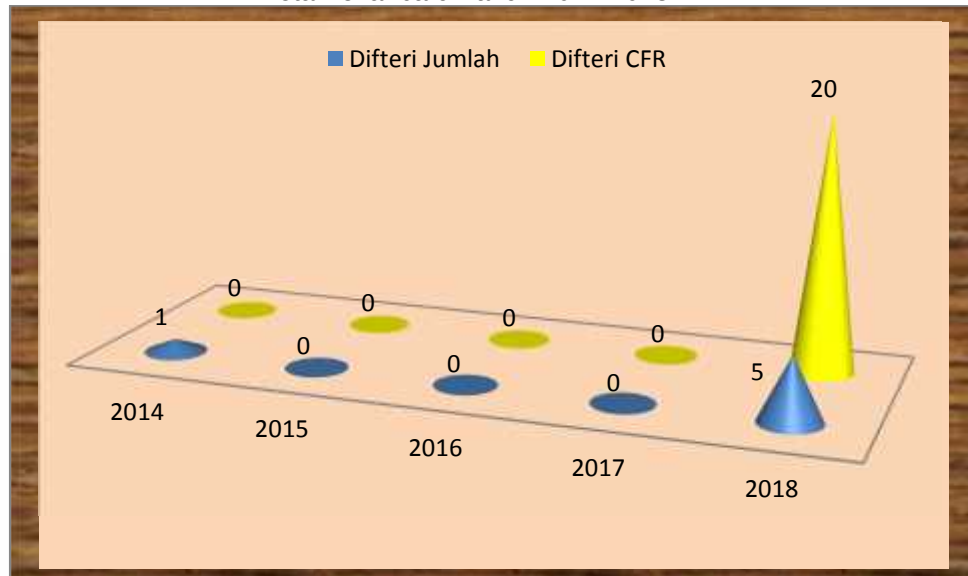
Upaya Pencegahan Polio di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru antara lain : Meningkatkan Pencapaian cakupan imunisasi polio rutin, Pemberian imunisasi tambahan, Surveilans Acute Flaccid Paralysis yang memenuhi standart internasional dan penanganan virus polio di laboratorium.

7.2.2. Jumlah dan CFR difteri.

Difteri adalah infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Difteri ialah penyakit yang mengerikan di mana masa lalu telah menyebabkan ribuan kematian, dan masih mewabah di daerah-daerah dunia yang belum berkembang. Orang yang selamat dari penyakit ini menderita kelumpuhan otot-otot tertentu dan kerusakan permanen pada jantung dan ginjal. Anak-anak yang berumur satu sampai sepuluh tahun sangat peka terhadap penyakit ini. Penularan Kuman difteri disebarkan oleh menghirup cairan dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi, dari jari-jari atau handuk yang terkontaminasi, dan dari susu yang terkontaminasi penderita. Gejala yang muncul ialah sakit tenggorokan, demam, sulit bernapas dan menelan, mengeluarkan lendir dari mulut dan hidung, dan sangat lemah. Kelenjar getah bening di leher membesar dan terasa sakit. Lapisan(membran) tebal terbentuk menutupi belakang kerongkongan atau jika dibuangkan menutup saluran pernapasan dan menyebabkan kekurangan oksigen dalam darah.

Case Fatality Rate (CFR) Difteri merupakan suatu angka yang dinyatakan ke dalam persentase yang berisikan data orang yang mengalami kematian akibat Difteri.

Grafik 7.9
Jumlah dan CFR Difteri
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.9 Dapat dilihat selama 5 tahun terakhir pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Dengan jumlah penderita Difteri sebanyak 5 Orang, dengan kasus meninggal berjumlah 1 orang sehingga Case Fatality Rate (CFR) Kasus difteri sebesar 20%. Penemuan Kematian Kasus difteri terjadi pada Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo.

Difteri dapat dicegah dengan imunisasi DPT, yaitu pemberian vaksin difteri yang dikombinasikan dengan vaksin tetanus dan batuk rejan (pertusis). Imunisasi DPT termasuk dalam imunisasi wajib bagi anak-anak di Indonesia. Pemberian vaksin ini dilakukan pada usia 2, 3, 4, dan 18 bulan, serta pada usia 5 tahun. Guna memberikan perlindungan yang optimal, vaksin sejenis DPT (Tdap atau Td) akan diberikan pada rentang

usia 10-12 tahun dan 18 tahun. Khusus untuk vaksin Td, pemberian dilakukan setiap 10 tahun.

Bagi anak-anak berusia di bawah 7 tahun yang belum pernah mendapat imunisasi DPT atau tidak mendapat imunisasi lengkap, dapat diberikan imunisasi kejaran sesuai jadwal yang dianjurkan dokter anak. Khusus bagi anak-anak yang sudah berusia 7 tahun ke atas dan belum.

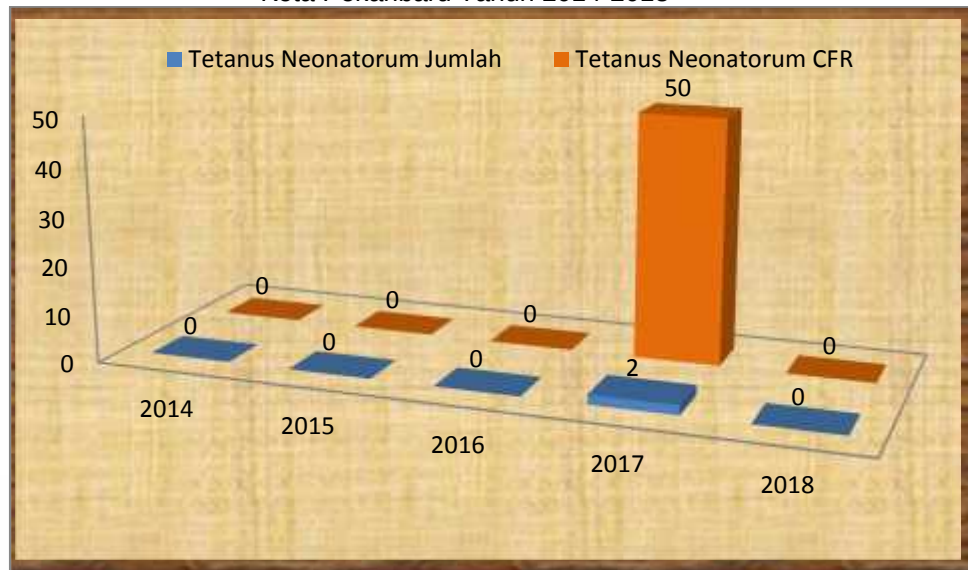
7.2.3. Jumlah dan CFR tetanus neonatorum.

Tetanus Neonatorum adalah salah satu penyakit yang terjadi pada bayi baru lahir. Umumnya, penyakit ini terjadi di daerah pedesaan atau terpencil, karena peralatan persalinan yang tidak steril. Penyebab utama tetanus adalah bakteri *Clostridium tetani*, yang merupakan bakteri penghasil racun neurotoxin dan menyerang sistem saraf pusat. Bakteri ini biasa ditemukan di tanah, debu, dan kotoran hewan, dan dapat masuk ke tubuh melalui luka goresan, sobekan atau luka tusukan yang disebabkan oleh benda-benda yang terkontaminasi.

Pada bayi yang baru lahir, tetanus neonatorum terjadi akibat bakteri ini masuk ke dalam tubuh bayi melalui praktik persalinan yang tidak higienis, seperti memotong tali pusar dengan alat-alat yang tidak steril. Risiko bayi menderita tetanus neonatorum meningkat umumnya karena ibunya tidak terlindungi oleh vaksin tetanus toxoid (TT) pada masa kehamilan. Risiko ini meningkat bukan hanya pada bayi, tapi juga pada sang ibu.

Dari Grafik 7.10 Dapat dilihat selama 5 tahun terakhir pada tahun 2017 terdapat kasus Tetatus Neonatorum berjumlah 2 Kasus, sedangkan pada tahun 2018 tidak terdapat kasus tetanus neonatorum.

Grafik 7.10
Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

7.2.4. Jumlah pertussis dan hepatitis B.

Pertusis

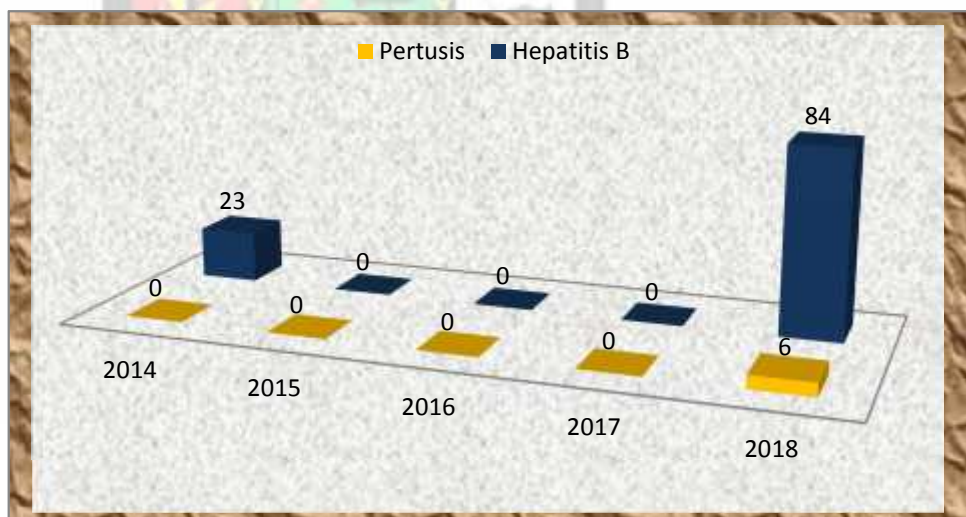
Batuk rejan atau pertusis adalah infeksi bakteri pada paru-paru dan saluran pernapasan yang mudah sekali menular. Penyakit ini dapat mengancam nyawa bila terjadi pada lansia dan anak-anak, khususnya bayi yang belum cukup umur untuk mendapat vaksin pertusis. Batuk rejan dapat dikenali dari rentetan batuk keras secara terus-menerus yang diawali tarikan napas panjang lewat mulut (*whoop*). Seseorang bisa menderita batuk rejan hingga tiga bulan lamanya, sehingga penyakit ini juga biasa disebut “batuk seratus hari”.

Penyebab Batuk Rejan Bakteri *Bordetella pertussis* yang menyebar melalui udara adalah penyebab terjadinya batuk rejan pada seseorang. Bakteri ini masuk dan kemudian menyerang dinding saluran napas penderita dan melepaskan racun. Pembengkakan saluran napas adalah salah satu cara tubuh bereaksi terhadap racun yang dilepaskan bakteri.

Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi serius pada hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV). Hepatitis B bisa menyebabkan kondisi akut dan kronis pada pasien. Jika sudah memasuki level kronis, penyakit ini bisa membahayakan nyawa penderitanya. Jika tidak segera ditangani, penderita hepatitis B kronis berisiko terkena sirosis, kanker hati, atau gagal hati. Hepatitis B sulit dikenali karena gejala-gejalanya tidak langsung terasa dan bahkan ada yang sama sekali tidak muncul. Karena itulah, banyak orang yang tidak menyadari bahwa dirinya telah terinfeksi. Virus ini biasanya berkembang selama 1-5 bulan sejak terjadi paparan terhadap virus sampai kemunculan gejala pertama.

Grafik 7.11
Jumlah Kasus Pertusis dan Hepatitis B
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.11 Dapat dilihat selama 5 tahun terakhir Jumlah Kasus Pertusis tidak di Temukan di Kota Pekanbaru, sedangkan Pada Tahun Hepatitis B selama tahun 2015-2017 tidak ditemukan kasus Hepatitis B dan Pada tahun 2018 Jumlah Hepatitis B yang ditemukan sebanyak 84 Kasus.

Pemerintah juga melakukan penanggulangan Hepatitis Virus dengan melakukan pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu hamil untuk memutus penularan kepada bayinya, melakukan promosi kesehatan, perlindungan khusus, pemberian imunisasi Hepatitis B kepada bayi yang baru lahir segera setelah kelahirannya, skrining darah donor, skrining organ untuk transplantasi dan penggunaan alat-alat medis yang berpotensi terkontaminasi virus hepatitis.

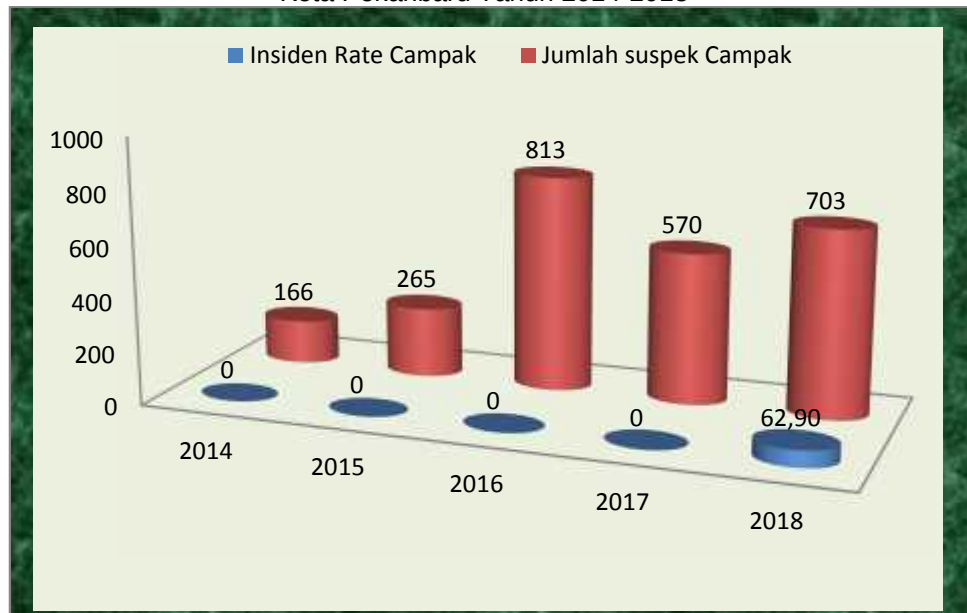
Peran Masyarakat juga penting dalam penanggulangan Hepatitis B, dalam hal ini beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk menurunkan risiko penularan :

1. Menggunakan alat suntik dan perlengkapan yang steril
2. Pastikan selalu jarum steril ketika melakukan tattoo dan tindik
3. Gunakan selalu peralatan pribadi seperti pisau cukur dan lain sebagainya yang berpotensi menularkan
4. Menggunakan kondom apabila melakukan hubungan seksual yang berisiko
5. Khusus untuk ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan Hepatitis B pada layanan kesehatan dan diwajibkan memberikan imunisasi Hepatitis B pada bayinya yang baru lahir.

7.2.5. Jumlah suspek campak Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk.

Campak adalah munculnya ruam kemerahan di seluruh tubuh akibat infeksi virus. Campak merupakan penyakit menular dan dapat menyebabkan komplikasi serius, terutama pada bayi dan anak-anak. Campak disebabkan oleh virus, yang menular melalui percikan air liur yang dikeluarkan penderita saat batuk atau bersin. Penularan juga bisa terjadi bila seseorang menyentuh hidung atau mulut, setelah memegang benda yang terpercik air liur penderita.

Grafik 7.12
Jumlah Suspek Campak dan Insiden Rate campak
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



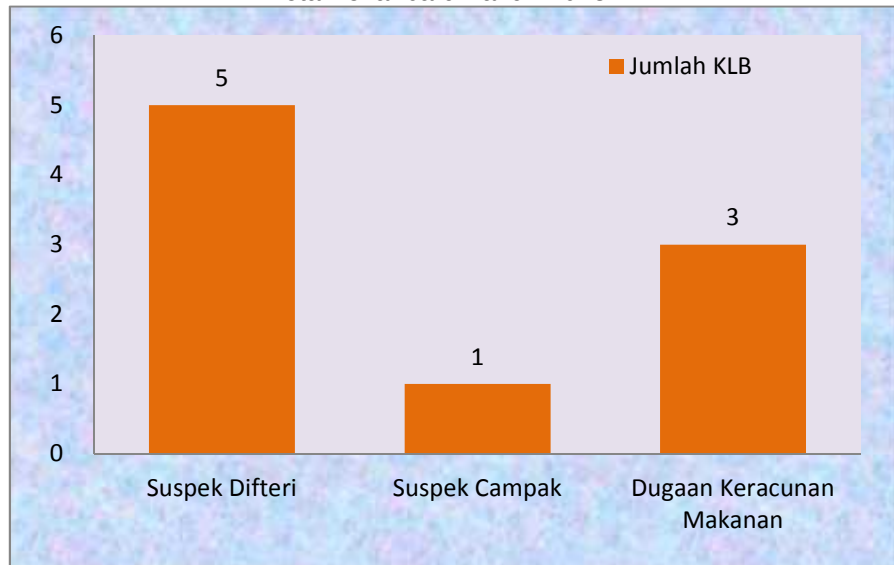
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.12 Dapat dilihat selama 5 tahun terakhir Jumlah Kasus Suspek Campak tertinggi di Tahun 2016 yaitu sebesar 813 kasus, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 570 Kasus.

Penanggulangan penyakit campak dilakukan dengan Imunisasi Campak pada Bagi Bayi umur 9 Bulan. munisasi Campak diberikan untuk mencegah penyakit campak yang dapat mengakibatkan radang paru berat (pneumonia), diare atau menyerang otak. Imunisasi MR diberikan untuk mencegah penyakit campak sekaligus rubella. Rubella pada anak merupakan penyakit ringan, namun apabila menular ke ibu hamil, terutama pada periode awal kehamilannya, dapat berakibat pada keguguran atau bayi yang dilahirkan menderita cacat bawaan, seperti tuli, katarak, dan gangguan jantung bawaan.

7.2.6. Persentase KLB ditangani < 24 jam.

Grafik 7.13
Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB)
Kota Pekanbaru Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.13 Dapat dilihat selama 2018 terdapat 9 jumlah kejadian luar Biasa (KLB) antaranya 5 Kasus Suspek Difteri, Kasus Suspek Campak dan 3 Kasus Dugaan Keracunan Makanan. Pelayanan dan penanganan terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 Jam sebesar 100 % selama 5 tahun terakhir. Hal tersebut menandakan bahwa penanganan Dinas Kesehatan cepat tanggap dalam mengatasi Kejadian Luar biasa yang terjadi di Kota Pekanbaru.

7.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik.

7.3.1. Angka kesakitan Demam berdarah Dengue (DBD) per-100.000 penduduk dan Angka Kematian Demam berdarah Degue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue(DBD) adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus **Aedes**, misalnya **Aedes aegypti** atau **Aedes albopictus**.

Terdapat empat jenis virus dengue berbeda, namun berelasi dekat, yang dapat menyebabkan demam berdarah. Virus dengue merupakan virus dari genus *Flavivirus*, famili ***Flaviviridae***. Penyakit demam berdarah ditemukan di daerah tropis dan subtropis di berbagai belahan dunia, terutama dimusim hujan yang lembab. WHO memperkirakan setiap tahunnya terdapat 50-100 juta kasus infeksi virus dengue di seluruh dunia.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan pada masyarakat di Kota Pekanbaru yang memerlukan penanganan yang serius dari berbagai pihak, mengingat penyakit ini sangat potensial untuk terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan merupakan ancaman bagi masyarakat. Hingga kini belum ada vaksin atau obat anti virus bagi penyakit ini. Tindakan paling efektif untuk menekan epidemi demam berdarah adalah dengan mengontrol keberadaan dan sedapat mungkin menghindari vektor nyamuk pembawa virus dengue.

Pengendalian nyamuk tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang tepat, yaitu :

- Lingkungan

Pencegahan demam berdarah dapat dilakukan dengan mengendalikan vektor nyamuk, antara lain dengan menguras bak mandi/penampung air sekurangnya sekali seminggu, menutup dengan rapat tempat penampungan air, mengubur kaleng-kaleng bekas, perbaikan desain rumah dan lain-lain.

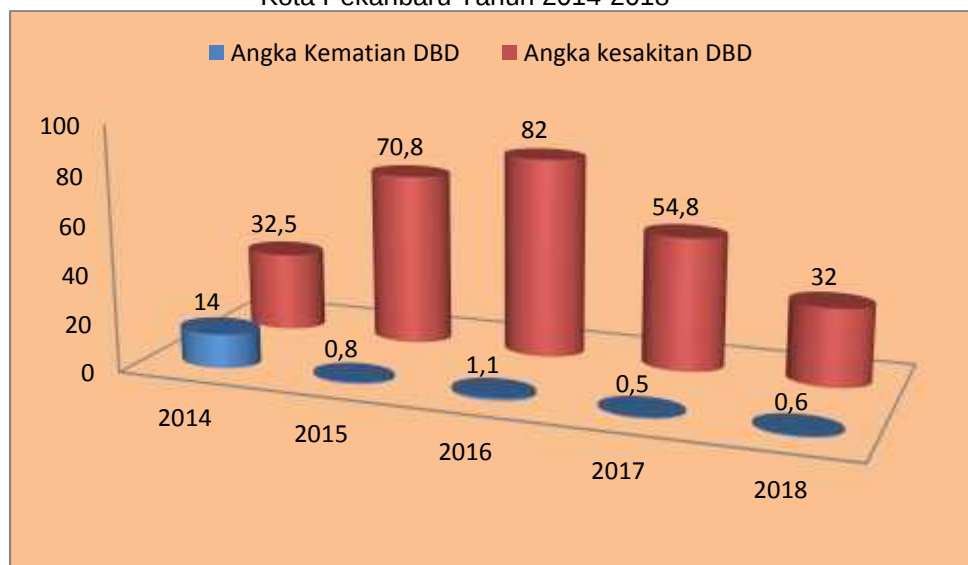
- Biologis

Secara biologis, vektor nyamuk pembawa virus dengue dapat dikontrol dengan menggunakan ikan pemakan jentik dan bakteri.

- Kimiawi

Pengasapan (fogging) dapat membunuh nyamuk dewasa, sedangkan pemberian bubuk **abate** pada tempat-tempat penampungan air dapat membunuh jentik-jentik nyamuk. Selain itu dapat juga digunakan larvasida.

Grafik 7.14
Angka Kematian dan Angka Kesakitan DBD
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



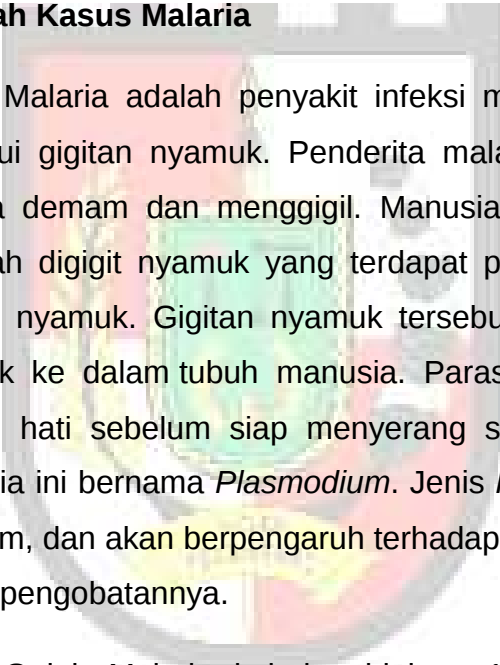
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.14 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 angka kematian dan angka kesakitan DBD mengalami penurunan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Jumlah Kasus DBD pada tahun 2018 sebesar 358 Kasus maka Angka kesakitan DBD (Incidence Rate) sebesar 32% per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian DBD sebesar 0,6% yaitu 2 orang penderita DBD meninggal selama tahun 2018.

Untuk mengantisipasi munculnya masalah DBD perlu direncanakan tindakan antisipatif yang lebih rasional serta terus menerus dan mengupayakan agar semua pihak ikut menjaga agar lingkungannya tetap sehat.

Upaya-upaya preventif yang bisa dilakukan ditengah masyarakat adalah menggiatkan kegiatan gotong royong. Bersama-sama membersihkan lingkungan dengan membersihkan parit-parit. Sementara upaya preventif yang harus dilakukandi rumah misalnya dengan melakukan 3 M plus yaitu Menguras bak kamar mandi, Menguburkan kaleng atau tong yang tidak perlu, Menutup tong-tong yang mengandung air dan Menghindari gigitan nyamuk misalnya dengan memakai kelambu, memakai lotion anti nyamuk dan lain-lainnya.

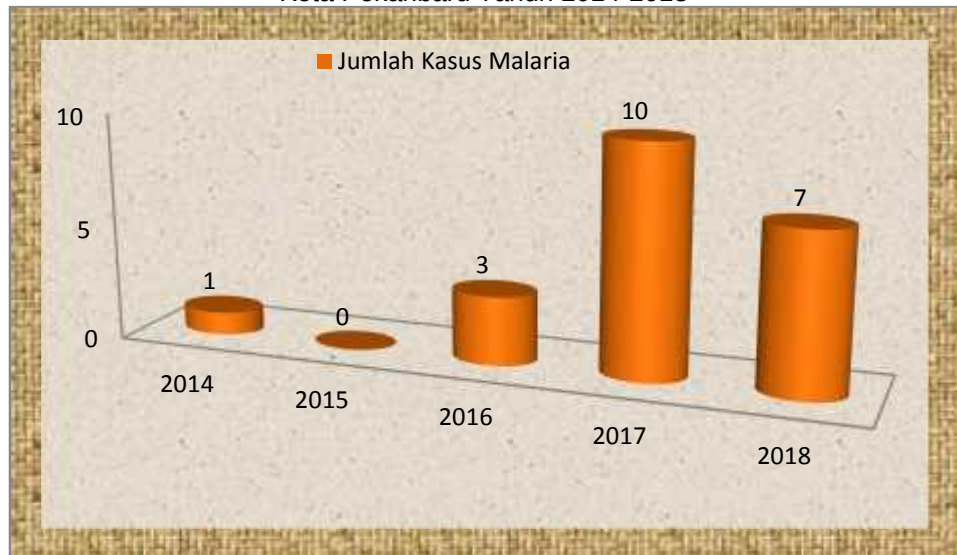
7.3.2. Jumlah Kasus Malaria



Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil. Manusia dapat terkena malaria setelah digigit nyamuk yang terdapat parasit malaria di dalam tubuh nyamuk. Gigitan nyamuk tersebut menyebabkan parasit masuk ke dalam tubuh manusia. Parasit ini akan menetap di organ hati sebelum siap menyerang sel darah merah. Parasit malaria ini bernama *Plasmodium*. Jenis *Plasmodium* bermacam-macam, dan akan berpengaruh terhadap gejala yang ditimbulkan serta pengobatannya.

Gejala Malaria timbul setidaknya 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Munculnya gejala melalui tiga tahap selama 6-12 jam, yaitu menggigil, demam dan sakit kepala, lalu mengeluarkan banyak keringat dan lemas sebelum suhu tubuh kembali normal. Tahapan gejala malaria dapat timbul mengikuti siklus tertentu, yaitu 3 hari sekali (tertiana) atau 4 hari sekali (kuartana).

Grafik 7.15
Jumlah Kasus Malaria
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.15 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 jumlah kasus malaria lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017. Pada Tahun 2017 Jumlah Kasus malaria sebanyak 10 orang sedangkan tahun 2018 jumlah kasus malaria sebanyak 7 orang. Pekanbaru merupakan Daerah yang telah eliminasi Malaria, Kasus yang di temukan di Pekanbaru merupakan kasus malaria impor. Kasus malaria Impor terjadi saat Pasien digigit nyamuk malaria saat melakukan kunjungan keluar daerah.

7.3.3. Penderita kronis filariasis.

Filariasis atau yang lebih dikenal dengan sebutan kaki gajah adalah penyakit infeksi yang bersifat menahun dan disebabkan cacing filaria dan ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Penyakit ini bisa mengenai siapa pun, baik orang tua maupun anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan, dan bila tidak segera ditangani dapat menyebabkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan, kantong buah zakar, payudara, dan alat kelamin.

Pekanbaru merupakan Daerah yang telah Eliminasi Filariasis. Eliminasi Filariasis adalah sebuah kondisi (keadaan) di mana penularan Filariasis di masyarakat sudah sedemikian rendahnya, sehingga penyakit kaki gajah sudah tidak lagi menjadi masalah kesehatan masyarakat.

Kab/Kota yang sebelumnya merupakan daerah endemis Filariasis layak mendapatkan sertifikat eliminasi Filariasis jika berhasil memenuhi kriteria, antara lain: 1) Telah melaksanakan program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis selama 5 tahun berturut-turut, dengan cakupan 65% cakupan total populasi tercapai; 2) Prevalensi Mikrofilaria (MF) di desa Sentinel dan spot-check < 1% setelah putaran POPM efektif terakhir di setiap desa; 3) Dinyatakan lulus dalam transmission assessment survey (TAS) atau Survei Penilaian Penularan selama 3 kali berdasarkan kriteria yang dilaksanakan sesudah pelaksanaan tahun ke-5 POPM Filariasis, akhir tahun ke-2 periode stop POPM Filariasis, serta akhir tahun ke-4 periode stop POPM Filariasis.

7.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

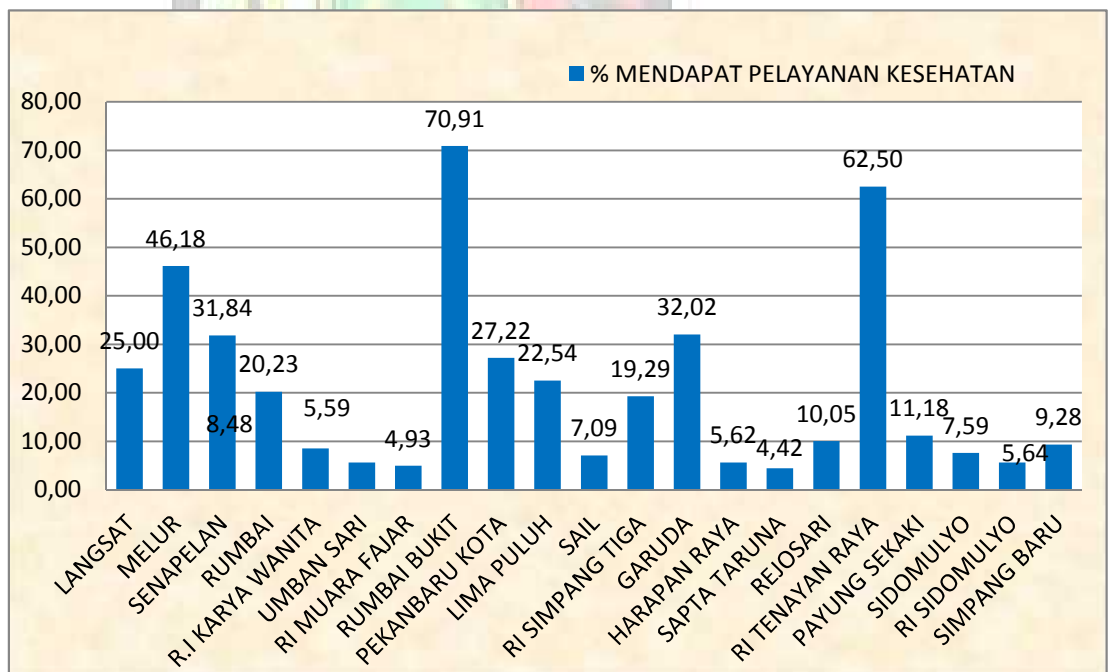
7.4.1. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard.

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder. Sasaran Penderita Hipertensi adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan Penderita hipertensi esensial atau hipertensi, Penderita hipertensi dengan komplikasi (jantung, stroke dan penyakit ginjal kronis, diabetes melitus) perlu dirujuk ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang mempunyai kompetensi untuk penanganan komplikasi.

Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP,

Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP, Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis, Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 th dan <150/90 mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis dan Selama menjalani pelayanan kesehatan sesuai standar, jika tekanan darah penderita hipertensi tidak bisa dipertahankan sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya atau mengalami komplikasi, maka penderita perlu dirujuk ke FKTL yang berkompeten.

Grafik 7.16
Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan standar
Kota Pekanbaru Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.16 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 Pelayanan Kesehatan dengan Hipertensi paling tinggi pada

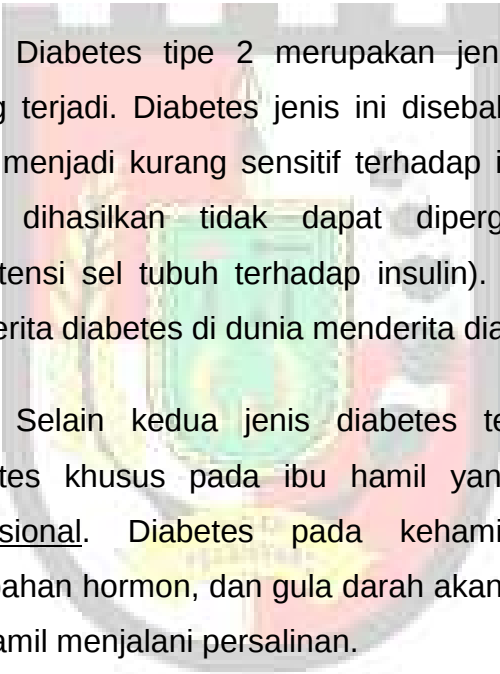
Puskesmas Rumbai Bukit dengan 70,91 % di ikuti dengan Puskesmas Tenayan Raya RI sebesar 62,50%, sedangkan Pelayanan kesehatan dengan Hipertensi Paling rendah Pada Puskesmas Sapta Taruna sebesar 4,42%.

Sasaran Pelayanan Kesehatan dengan Hipertensi yaitu penduduk dengan usia ≥ 15 Tahun. Untuk mencapai jumlah pelayanan Hipertensi yang tinggi sesuai dengan sasaran yang ada hendaknya Puskesmas Bekerja sama dengan Kader Kesehatan di Kelurahan untuk lebih menggalakkan Program Posbidu. Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM.

7.4.2. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard.

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan.

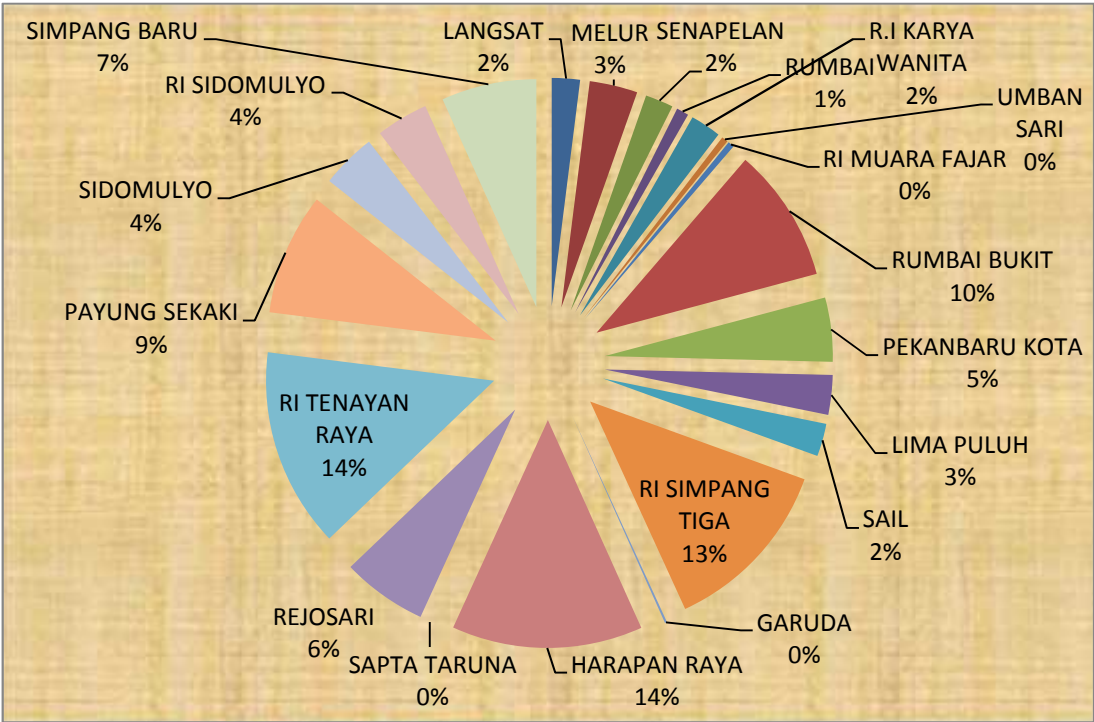


Diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang lebih sering terjadi. Diabetes jenis ini disebabkan oleh sel-sel tubuh yang menjadi kurang sensitif terhadap insulin, sehingga insulin yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan dengan baik (resistensi sel tubuh terhadap insulin). Sekitar 90-95% persen penderita diabetes di dunia menderita diabetes tipe ini.

Selain kedua jenis diabetes tersebut, terdapat jenis diabetes khusus pada ibu hamil yang dinamakan diabetes gestasional. Diabetes pada kehamilan disebabkan oleh perubahan hormon, dan gula darah akan kembali normal setelah ibu hamil menjalani persalinan.

Dari Grafik 7.17 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 Pelayanan Kesehatan dengan Diabetes Melitus sesuai standar paling tinggi pada Puskesmas Tenayan Raya dengan 14 % diikuti dengan Puskesmas Simpang Tiga RI sebesar 13%, sedangkan Pelayanan kesehatan dengan Diabetes Melitus sesuai standar Paling rendah Pada Puskesmas Sapta Taruna sebesar 0%.

Grafik 7.17
 Persentase Penderita DM yang mendapat Pelayanan standar
 Kota Pekanbaru Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

7.4.3. Persentase deteksi dini kanker leher Rahim dan kanker payudara, IVA Positif, Tumor/Benjolan Payudara pada Wanita 30-50 Tahun

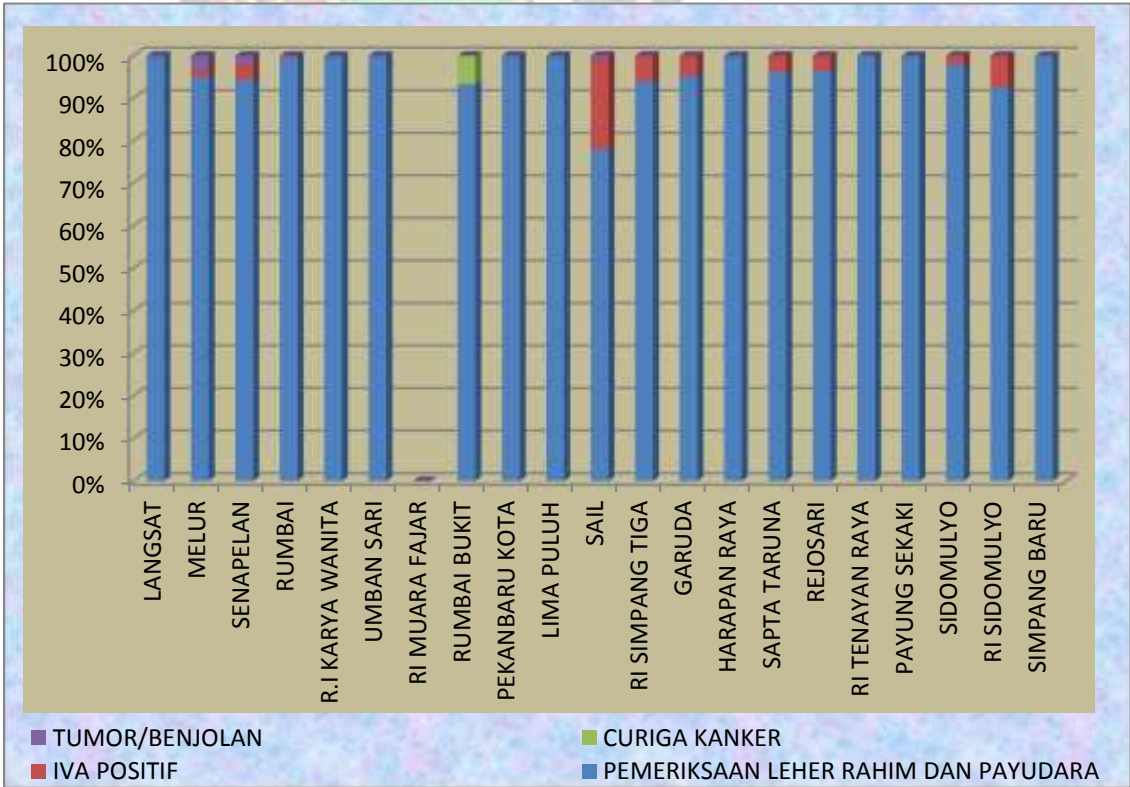
Kanker serviks atau kanker leher rahim menempati urutan kedua dalam deretan kanker yang paling banyak terjadi di Indonesia. Deteksi dini kanker serviks lewat pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dianggap dapat membantu menyelamatkan banyak wanita karena relatif mudah dilakukan dan hasilnya cepat diperoleh.

Pemeriksaan IVA dilakukan dengan meneteskan asam asetat (asam cuka) pada permukaan mulut rahim. Teknik ini dinilai terjangkau, mudah, hanya memerlukan alat sederhana, dan hasilnya bisa langsung didapatkan. Jaringan serviks yang sehat tidak akan mengalami perubahan warna setelah dioleskan

asam asetat. Namun jika terdapat sel abnormal pada serviks, akan muncul bercak putih pada permukaan leher rahim. Hal ini dapat menandakan adanya sel tumor atau sel kanker pada serviks.

Begitu juga dengan Kanker Payudara Kebanyakan wanita baru tersadar memiliki kanker payudara saat sudah stadium lanjut. Padahal, kanker yang sudah menyebar dan masuk stadium 4 akan lebih sulit diobati sampai sembuh. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan dengan menggunakan tangan dan penglihatan untuk memeriksa apakah ada perubahan fisik pada payudara. Proses ini dilakukan agar semua perubahan yang mengarah pada kondisi yang lebih serius dapat segera ditangani.

Grafik 7.18
 Persentase deteksi dini kanker leher Rahim dan kanker payudara, IVA Positif, Tumor/Benjolan Payudara pada Wanita 30-50 Kota Pekanbaru Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

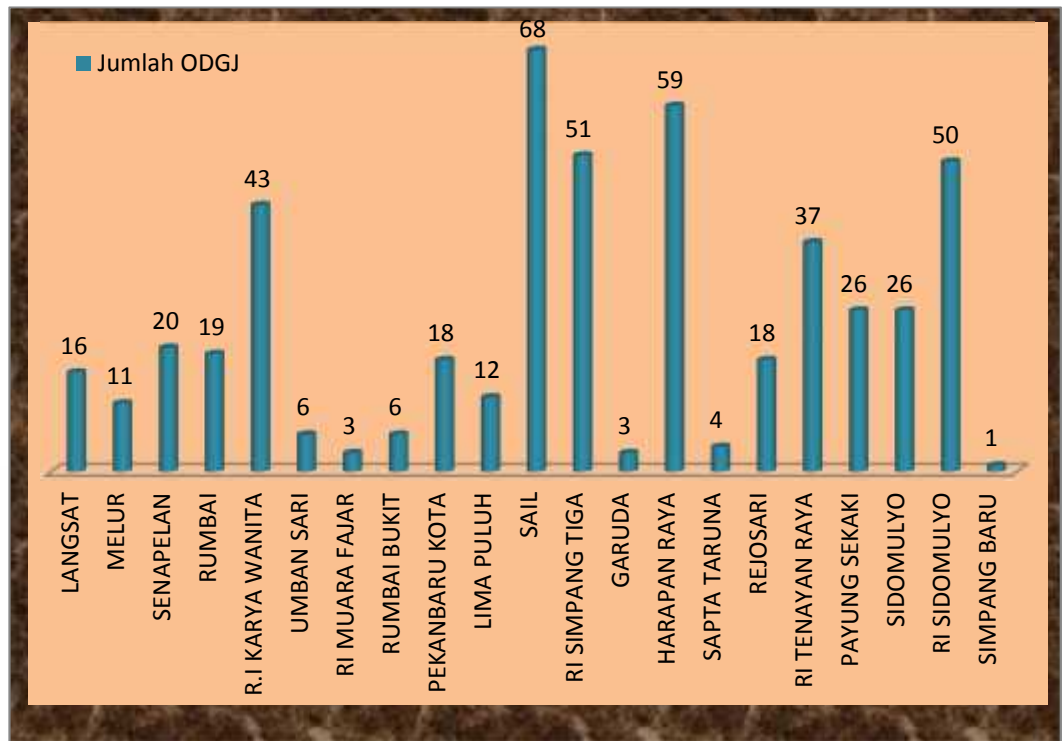
Dari Grafik 7.18 Dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 Puskesmas melakukan Pelayanan Kesehatan untuk mendeteksi Dini Kanker Servik dan kanker Payudara. Hampir seluruh Puskesmas yang melaksanakan pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara. Dari Pemeriksaan tersebut Penderita IVA Positif terbanyak ditemukan Pada Wilayah Kerja Puskesmas Sail yaitu sebanyak 31 orang. Sedangkan dengan penderita curiga kanker ditemukan pada wilayah kerja Puskesmas Rumbai Bukit yaitu sebanyak 2 orang.

7.4.4. Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat.

Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pengertian Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah:

- a) Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.
- b) Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.
- c) Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:
 - Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana.
 - Tindakan kebersihan diri ODGJ berat
- d) Melakukan pelayanan promotif preventif diperlukan penyediaan materi KIE dan Buku Kerja sederhana.

Grafik 7.19
Jumlah Orang dengan gangguan jiwa
Kota Pekanbaru Tahun 2018



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 7.19 Dapat dilihat pada tahun 2018 JUmlah gangguan jiwa paling banyak di jumpai pada wilayah kerja Puskesmas Sail yaitu sebanyak 68 Orang, diikutioleh Puskesmas Harapan raya sebanyak 59 Orang, Sedangkan Jumlah Orang dengan gangguan jiwa paling sedikit ditemukan pada Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru sebanyak 1 Orang. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa pada Kota Pekanbaru dilaksanakan 100%, dengan Kata Lain Penderita Gangguan Jiwa di Kota Pekanbaru yang ditemukan mendapat Pelayanan Kesehatan.

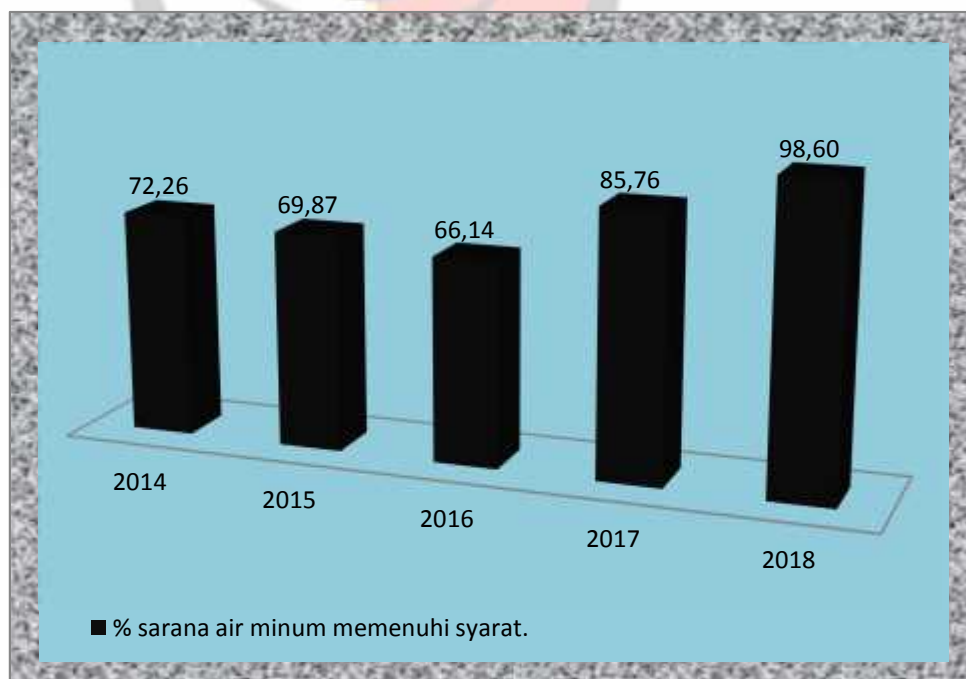
BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

8.1 Persentase sarana air minum memenuhi syarat.

Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari termasuk diantaranya adalah sanitasi. Untuk mencegah terjadinya penyakit yang diakibatkan penggunaan air, kualitas badan air harus dijaga sesuai dengan baku mutu air. Dalam Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001, mutu air ditetapkan melalui pengujian parameter fisika, kimia, mikrobiologi, dan radioaktivitas. Pengujian parameter fisika meliputi pengukuran temperature air, pengukuran kadar residu dalam air dan kadar residu tersuspensi dalam air. Pengujian parameter kimia dilakukan melalui pengukuran kadar zat kimia anorganik dan zat kimia organik dalam air.

Grafik 8.1
Persentase sarana air minum memenuhi syarat
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 8.1 Dapat dilihat pada tahun 2018 terjadi peningkatan persentase sarana air minum yang memenuhi syarat Kesehatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 98,6%. Dengan kata lain di Kota Pekanbaru hampir 100% mengetahui pentingnya penggunaan air minum yang berkualitas. Dampak air bersih yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan berisiko terhadap kesehatan manusia yang mengkonsumsinya antar lain dapat menyebabkan diare, penyakit kulit dan, penyakit –penyakit lain yang ditularkan melalui air. Untuk itu diperlukan pengujian kualitas air agar diketahui apakah air tersebut layak dikonsumsi atau tidak.

8.2 Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat) dan Jumlah Desa STBM

Fungsi jamban dari aspek kesehatan lingkungan antara lain dapat mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia. Sementara dampak serius membuang kotoran di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara karena menimbulkan bau. Pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik berdampak mengkhawatirkan terutama pada kesehatan dan kualitas air untuk rumah tangga maupun keperluan komersial.

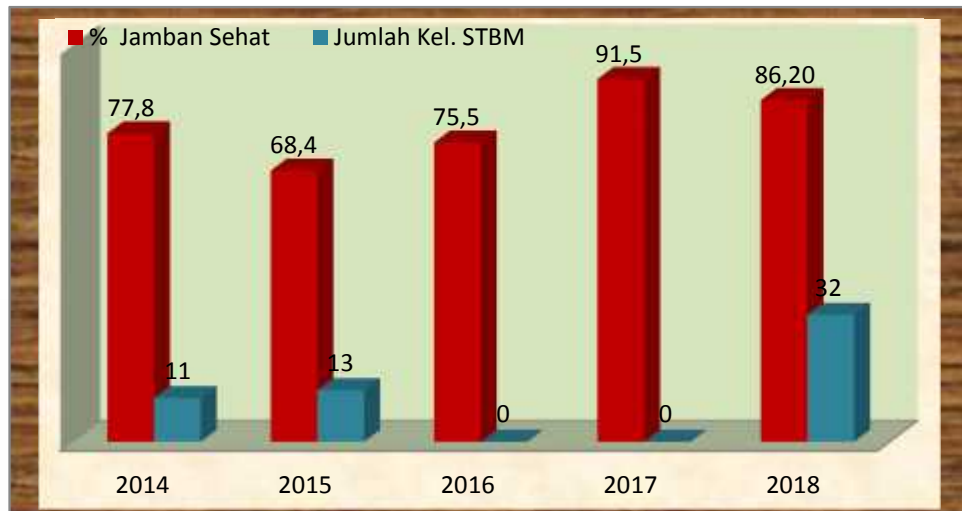
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat atau yang disebut sebagai STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku hidup bersih, sehat dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat melalui lingkungan sekitar, mencakup 5 pilar yaitu :

- 1) Stop buang air besar (BAB) sembarangan.
- 2) Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir.
- 3) Mengelola air minum dan makanan rumah tangga.
- 4) Mengelola sampah rumah tangga.
- 5) Mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman.

Dengan pendekatan STBM, masyarakat mau berubah bahkan membuat fasilitas sanitasinya dengan biayanya sendiri. Penyadaran

untuk melakukan perubahan perilaku untuk hidup bersih dan sehat juga sangat dibutuhkan dikawasan urban atau perkotaan

Grafik 8.2
Persentase jamban sehat dan jumlah keluraha STBM
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 8.2 Dapat dilihat pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah Kel. STBM, Pada tahun 2016-2017 tidak ada Kel. STBM di Kota Pekanbaru, sedangkan pada tahun 2018 jumlah Kel STBM di kota pekanbaru berjumlah 32 Kelurahan. Persentase Jamban sehat di Kota Pekanbaru selama 2018 tyerjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2017, pada tahun 2017 persentase jamban sehat sebesar 91,5%, sedangkan pada tahun 2018 persentase jamban sehat sebesar 86,2%.

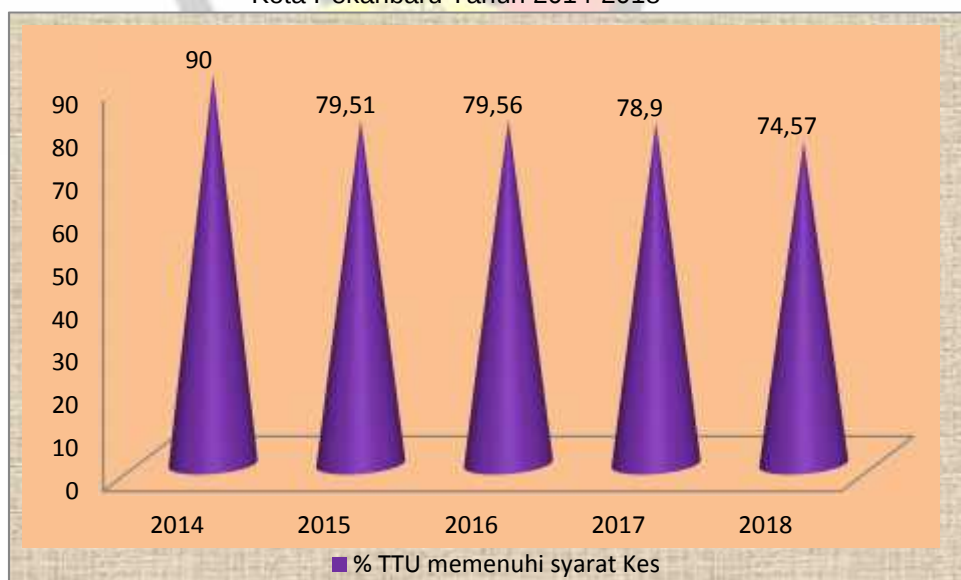
Dengan demikian Dinas Kesehatan, Puskesmas dan lintas sektoral dalam hal ini kecamatan dan kelurahan saling bekerjasama dalam menciptakan dan membuat Desa STBM sehingga terjadi peningkatan dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya memiliki Jamban sehat didalam Rumah tangga.

8.3 Persentase tempat-tempat pengelolaan Umum memenuhi syarat kesehatan.

Tempat umum adalah suatu tempat dimana orang banyak atau masyarakat umum berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara sementara (insidental) maupun secara terus menerus (permanent), baik membayar maupun tidak membayar. Kriteria suatu tempat umum adalah terpenuhinya beberapa syarat diantaranya Diperuntukkan bagi masyarakat umum, Harus ada gedung/tempat yang permanen, Harus ada aktivitas (pengusaha, pegawai, pengunjung) dan ada fasilitas (SAB, WC, Urinoir, tempat sampah, dll).

Sedangkan yang disebut sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tidak terawatnya tempat-tempat umum tersebut yang mengakibatkan timbul dan menularnya berbagai jenis penyakit. Sasaran khusus yang harus diberikan dalam pengawasan tempat-tempat umum meliputi Manusia sebagai pelaksana kegiatan (kebersihan secara umum maupun personal hygiene) dan Alat-alat kebersihan.

Grafik 8.3
Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat Kesehatan
Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 8.3 Dapat dilihat pada tahun 2018 Persentase tempat-tempat pengelolaan Umum memenuhi syarat kesehatan dikota pekanbaru sebesar 74,57%, ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ada beberapa hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan tempat-tempat umum antaranya :

1) Pengusaha

- Belum adanya pengertian dari para pengusaha mengenai peraturan per undang-undagn yang menyangkut usha STTU dan kaitannya dengan usaha kesehtan masyarakat
- Adanya sikap keberatan dari pengusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan karena memerlukan biaya ekstra
- Adanya sikap apatis dari masyarakat tenang adanya peraturan/persyaratan dari STTU

2) Pemerintah

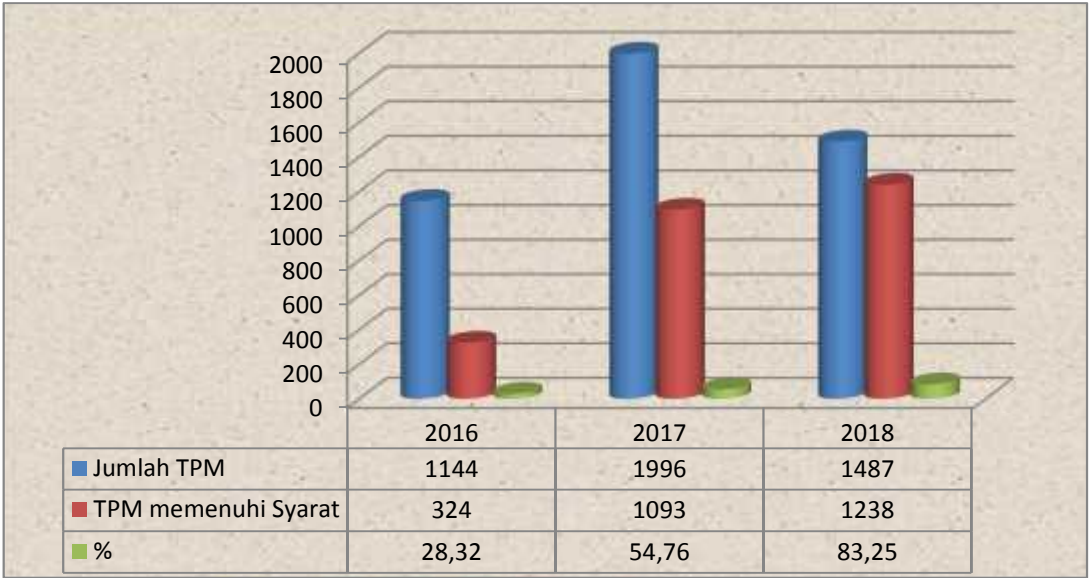
- Belum semua peralatan dimiliki oleh tenaga pengawas pada Dinas Kesehatan dan kecamatan
- Masih terbatasnya pengetahuan petugas dalam melaksanakan pengawasan
- Masih minimnya dana yang dialokasikan untuk pengawasan STTU

8.4 Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan.

Tempat pengolahan makanan adalah suatu tempat dimana makanan diolah, tempat pengolahan ini sering disebut dapur. Dapur mempunyai peranan yang penting dalam proses pengolahan makanan, karena itu kebersihan dapur dan lingkungan sekitarnya harus selalu terjaga dan diperhatikan. Dapur yang baik harus memenuhi persyaratan sanitasi. Pengawasan makanan dan minuman merupakan salah satu bagian yang penting, dalam segala aktivitas kesehatan masyarakat, mengingat adanya kemungkinan penyakit-

penyakit akibat makanan dan minuman.Pengawasan makanan dan minuman meliputi kegiatan usaha yang ditujukan kepada kebersihan dan kemurnian makanan dan minuman agar tidak menimbulkan penyakit.

Grafik 8.4
 Persentase tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan
 Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018



Sumber : Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Grafik 8.4 Dapat dilihat pada tahun 2018 Persentase tempat-tempat pengelolaan makan memenuhi syarat kesehatan dikota pekanbaru sebesar 83,25%, dimana jumlah TPM diKota Pekanbaru sebanyak 1.487 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 1.238 TPM. Kendala yang dihadapi Tidak Berbeda Jauh dengan kegiatan TTU memenuhi syarat kesehatan. Data ini menggambarkan bahwa tingkat kesadaran pemilik TPM akan pentingnya surat rekomendasi kesehatan belum tinggi. Sebab pembuatan surat rekomendasi tersebut biasanya hanya dilakukan pemilik rumah makan yang golongan sedang hingga besar saja.

BAB IX

STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal. Standar pelayanan Minimal Bidang Kesehatan terdiri dari 12 Indikator. Adapun target dan capaian Standar Pelayanan minimal tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 9.1
Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Tahun 2018

NO	INDIKATOR SPM	TARGET	CAPAIAN
1	Pelayanan Kesehatan Ibu hamil	100%	91,50 %
2	Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin	100%	90,52 %
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	95,02 %
4	Pelayanan kesehatan balita	100%	65,55 %
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	100%	90,62 %
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	13,00 %
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	26,32 %
8	Pelayanan kesehatan Kesehatan penderita hipertensi	100%	17,58 %
9	Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus	100%	100%
10	Upaya Kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa berat	100%	100%
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%	97,88 %
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%	99,67 %

Sumber :Subbag Program Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dari Tabel 9.1 Dapat dilihat pada tahun 2018 standar pelayanan minimal bidang kesehatan di dapati beberapa Indikator tidak dapat terealisasi dan dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah di tetapkan:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu hamil

Pelayanan Kesehatan yang di katakan Pelayanan Standar Yaitu Pada Masa Kehamilan seorang Ibu hendaknya melakukan pemeriksaan minimal 4 sebelum masa persalinan, sedangkan setelah persalinan seorang ibu Minimal mendapatkan pelayanan Nifas Minimal 3 Kali. Cakupan pelayanan nifas adalah pelayanan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai standar.

Realisasi Persentase Ibu hamil, yang dilayani sesuai standar tahun 2018 sebesar 91,50% dari target yang ditetapkan sebesar 100% yang dinilai tidak mencapai target, karena pada umumnya ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Ke Puskesmas Tidak Rutin sampai dengan minimal 4 Kali pelayanan.

Cakupan Pelayanan ibu hamil dari keluarga kurang mampu di fasyankes sesuai standard agar mencapai target 100 %, Pelaksanaan Keluarga Sehat di Puskesmas agar di tuntaskan sehingga mendapatkan target riil Ibu hamil di Kota Pekanbaru, serta Dinas Kesehatan dan Puskesmas bekerja sama dengan Pihak-pihak Rumah Sakit di Wilayah Kota Pekanbaru untuk memantau Kehamilan ibu.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu bersalin

Realisasi cakupan persalinan ibu hamil dari keluarga kurang mampu di fasyankes sesuai standard tahun 2018 sebesar 90,5% dari target yang ditetapkan sebesar 100% dinilai sudah mendekati target. Hal tersebut dapat disebabkan beberapa factor seperti ; Jumlah sasaran estimasi yang ditetapkan dari kementerian terlalu tinggi dan belum sesuai dengan kondisi dilapangan, Mobilisasi penduduk dikota pekanbaru yang terlalu tinggi sehingga Ibu hamil yang sebelumnya telah terdata tidak kembali lagi ke fasilitas layanan kesehatan tersebut.

Dengan capaian tersebut menunjukkan bahwa tingkat persalinan Ibu di fasilitas kesehatan sudah tinggi. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat Kota Pekanbaru telah peduli akan kesehatan dan ditambah lagi sarana fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Pekanbaru yang semakin banyak. Persentase Ibu hamil, bersalin dan nifas yang dilayani sesuai standar Persentase Pelayanan Ibu hamil, bersalin dan nifas merupakan serangkaian Asuhan kebidanan yang wajib diterima oleh setiap ibu yang sedang mengandung sampai dengan masa Melahirkan dan setelah Melahirkan.

Cakupan ibu bersalin dari keluarga kurang mampu di fasyankes sesuai standar agar mencapai target 100 %, Pelaksanaan Keluarga Sehat di Puskesmas agar dituntaskan sehingga mendapatkan target riil Ibu hamil di Kota Pekanbaru, serta Dinas Kesehatan dan Puskesmas bekerja sama dengan Pihak-pihak Rumah Sakit di Wilayah Kota Pekanbaru untuk memantau persalinan ibu.

3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Realisasi Persentase pelayanan bayi sesuai standar tahun 2018 sebesar 95,02% dari target yang ditetapkan sebesar 100% dinilai belum mencapai target. Capaian ini tidak mencapai target disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu Jumlah sasaran estimasi yang ditetapkan dari kementerian terlalu tinggi dan belum sesuai dengan kondisi lapangan, Belum Optimalnya sarana dan prasarana kesehatan dan kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat bahwa pelayanan kesehatan bayi tidak hanya Pelayanan Imunisasi lengkap saja. Namun Pemantauan tumbuh kembang bayi juga merupakan prioritas dalam pelayanan kesehatan untuk dapat stimulasi, mendeteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang serta masih kurangnya SDM yang terlatih dan belum optimalnya kerjasama dengan lintas sektoral.

Persentase pelayanan bayi sesuai standar agar mencapai target 100%, Pelaksanaan Keluarga Sehat di Puskesmas agar dituntaskan sehingga mendapatkan target riil bayi di Kota Pekanbaru,

Mengoptimalkan sarana dan prasarana kesehatan yang menunjang pelayanan kesehatan bayi. Bekerja sama dengan lintas sectoral lurah RT/RW dan melibatkan masyarakat sebagai Kader Kesehatan.

4. Pelayanan kesehatan balita

Pelayanan kesehatan balita adalah Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit.

Realisasi Persentase pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar tahun 2018 sebesar 65,55% dari target yang ditetapkan sebesar 100% dinilai belum mencapai target. Capaian ini tidak mencapai target disebabkan oleh beberapa factor, yaitu Balita yang dikatakan telah mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu Pelayanan kesehatan balita sehat, Pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan, Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan dan Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan.

5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar

Target capaian kinerja dalam pelayanan penjangkaran kesehatan pada anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja adalah 94,1 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %. Ini merupakan keberhasilan baik Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan untuk mencapai pembangunan kesehatan yang lebih baik

6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif

Pelayanan kesehatan pada usia produktif adalah Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi Edukasi kesehatan termasuk

keluarga berencana dan Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Realisasi Persentase pelayanan Kesehatan pada usia produktif sesuai standar tahun 2018 sebesar 13,00% dari target yang ditetapkan sebesar 100%, angka ini sangat jauh dari target yang telah ditentukan. Hal ini terjadi dikarenakan sasaran dari usia produktif itu sendiri sangat luas antara 15-59 Tahun.

Persentase pelayanan Kesehatan pada usia produktif sesuai standar agar meningkat, Yaitu dengan meningkatkan Program kegiatan Posbindu di kelurahan-kelurahan. Agar target yang ingin dicapai dapat meningkat. Demi penanggulangan penyakit PTM dilakukan penyelenggaraan penanggulangan PTM melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dengan upaya pencegahan dan pengendalian. Upaya pencegahan dilakukan dalam kegiatan promosi kesehatan, deteksi dini faktor risiko, dan perlindungan khusus, sementara upaya pengendalian dilakukan melalui kegiatan penemuan dini kasus dan tata laksana dini.

7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut

Pelayanan Kesehatan Usia lanjut dikatakan apabila pasien Usia yang telah mendapatkan Pelayanan sesuai standar jika telah mendapatkan serangkaian Pelayanan Screning. Realisasi Persentase lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2018 sebesar 26,3% dari target yang ditetapkan sebesar 100% dinilai belum mencapai target. Penduduk lansia di Kota pekanbaru sudah mulai memahami pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan ke Puskesmas, hanya saja yang dikatakan pelayanan kesehatan usila sesuai standar apabila pasien telah melakukan serangkaian skrening kesehatan. Namun kenyataannya tidak semua Usila yang melakukan pemeriksaan kepuskesmas melaksanakan serangkaian skrening tersebut, karena itu capaian pelayanan kesehatan lansia cenderung rendah.

Persentase Pelayanan kesehatan lanjut usia sesuai standar agar dapat mencapai 65%, Pelaksanaan Keluarga Sehat di Puskesmas agar di tuntaskan sehingga mendapatkan target riil Jumlah Lansia di Kota Pekanbaru, Mengoptimalkan sarana dan prasarana kesehatan yang menunjang pelayanan kesehatan Lansia. Bekerja sama dengan lintas sectoral lurah RT/RW dan melibatkan masyarakat sebagai Kader Kesehatan , menambah jumlah Posyandu Lansia di Tiap RW.

8. Pelayanan kesehatan Kesehatan penderita hipertensi

Realisasi Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar tahun 2018 sebesar 17,58 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 % dinilai sangat jauh dari target. Pelayanan Cakupan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 8,34 %. Capaian ini tidak mencapai target disebabkan oleh beberapa factor, yaitu Jumlah sasaran estimasi yang ditetapkan dari kementerian terlalu tinggi dimana sasaran penderita Hipertensi merupakan usia 15 tahun keatas dan belum sesuai dengan kondisi lapangan, Belum Optimalnya sarana dan prasarana kesehatan dan kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat bahwa pelayanan kesehatan sejak usia dini 15 tahun membutuhkan pemantauan untuk pencegahan Penderita Hipertensi.

Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar agar meningkat, Yaitu dengan meningkatkan Pelaksanaan Keluarga Sehat di Puskesmas agar di tuntaskan sehingga mendapatkan target riil Penderita Hipertensi di Kota Pekanbaru. Bekerja Sama dengan Lintas sektoral Khususnya Dinas Pendidikan agar bekerja sama dalam pemantauan anak usia 15 tahun keatas dengan pelaksanaan program UKS.

9. Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus

Persentase penderita diabetes yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar telah terealisasi 100% sesuai dengan target

yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan terhadap penderita diabetes sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut: a)Edukasi b)Aktifitas fisik c)Terapi nutrisi medis). Intervensi farmakologis Setiap penyandang DM yang mendapatkan pelayanan sesuai standar termasuk pemeriksaan HbA1C (Pemeriksaan Gula darah).

10. Upaya Kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa berat

Capaian kinerja dalam Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah 100 % dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Ini merupakan keberhasilan Dinas Kesehatan dan jejaring yang bekerja sama dengan kader kesehatan di masyarakat dengan melakukan sweeping kasus jiwa ke Rumah-rumah. Yang memberikan pelayanan kesehatan Jiwa (ODGJ) berat sesuai standar.

11. Pelayanan kesehatan orang dengan TB

Realisasi Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar tahun 2018 sebesar 97,88 % dari target yang ditetapkan sebesar 100% dinilai sudah mendekati target. Pelayanan TB dikatakan sesuai standar apabila pemeriksaan yang dilaksanakan adalah pemeriksaan Sputum/Dahak terlebih dahulu dan dinyatakan dengan Diagnosa TB. Pelayanan kesehatan TB secara keseluruhan telah dilaksanakan 100 % dengan indikator semua pasien TB mendapatkan pelayanan, hanya saja penemuan dan pelayanan Pasien TB sebanyak 2,12 % tersebut dinyatakan belum mendapatkan pelayanan sesuai standar karena pemeriksaan pasien tersebut tidak melalui tahap pemeriksaan Sputum/Dahak.

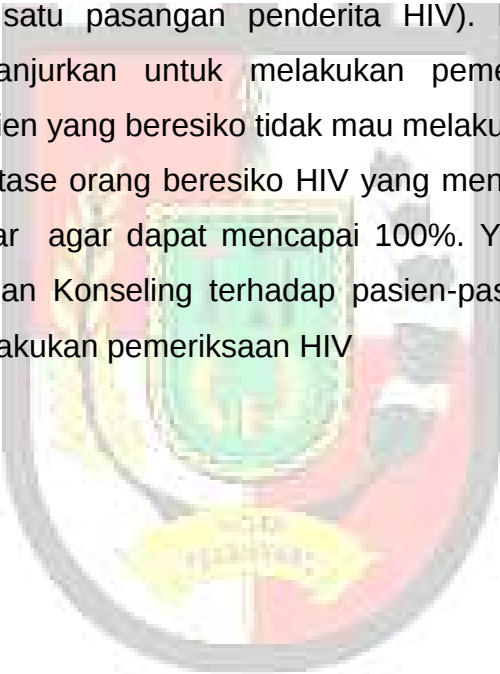
Persentase orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai agar dapat mencapai 100%. Yaitu dengan melaksanakan SOP pelayanan TB sesuai dengan standarnya di Mana apabila pasien yang di

curigai menderita Penyakit TB hendaknya dilakukan pemeriksaan dahak/sputum terlebih dahulu.

12. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV

Realisasi Persentase orang beresiko HIV yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai Standar tahun 2018 sebesar 99,67% dari target yang ditetapkan sebesar 100% dinilai sudah mendekati target. Pelayanan pemeriksaan HIV di Puskesmas dilakukan berdasarkan Pasien beresiko HIV yaitu Ibu7 hamil, LSL (Lelaki Seks Lelaki), WPS (Wanita Pekerja Seks), Transgender, Penderita TB, Pengguna jarum suntik, Pasangan Resti (salah satu pasangan penderita HIV). Pasien dengan Resiko tersebut di anjurkan untuk melakukan pemeriksaan HIV, Namun beberapa pasien yang beresiko tidak mau melakukan pemeriksaan HIV.

Persentase orang beresiko HIV yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai Standar agar dapat mencapai 100%. Yaitu dengan melakukan pendekatan dan Konseling terhadap pasien-pasien yang beresiko HIV agar mau melakukan pemeriksaan HIV



BAB X

KESIMPULAN

1. Salah Satu tujuan Pembangunan Kota Pekanbaru yaitu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang bertaqwa, Mandiri, tangguh dan berdaya saing tinggi, maka Pemerintah Kota Pekanbaru berupaya untuk menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, serta mengupayakan terlaksananya pelayanan prima pada institusi pelayanan kesehatan yang didukung oleh tenaga kesehatan yang berkualitas, yang mencakup Puskesmas BLUD baik Rawat Inap dan Puskesmas Rawat Jalan, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, UPT Laboratorium Kualitas Air (PKA) dan UPT Gudang Farmasi.
2. Pembangunan kesehatan ke depan diarahkan pada peningkatan upaya promotif dan preventif, disamping peningkatan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat, terutama penduduk miskin. Peningkatan kesehatan masyarakat, meliputi upaya pencegahan penyakit menular ataupun tidak menular, dengan cara memperbaiki kesehatan lingkungan, gizi, perilaku dan kewaspadaan dini.
3. Angka-angka indikator derajat kesehatan yang didapat belum dapat diperoleh secara tepat sehingga belum mampu menggambarkan sepenuhnya kondisi derajat kesehatan penduduk Kota pekanbaru, beberapa faktor penyebab antara lain:
 - a. Keterbatasan sistem pelaporan yang ada seperti masih banyaknya system pelaporan yang bersifat manual, tumpang tindih serta tidak terintegrasi, mempengaruhi kualitas data yang diterima.
 - b. Data yang berhasil di kompilasi sebagian besar bersumber dari Puskesmas diseluruh wilayah Kota Pekanbaru dan Rumah Sakit di Wilayah Kota Pekanbaru belum mencakup seluruh data yang sektor swasta lainnya.
 - c. Masih kurangnya ketersediaan data, baik data dasar sasaran program maupun data cakupan program. Hal tersebut

menyebabkan data yang dilaporkan lebih rendah dari yang seharusnya (underreporting).

- d. Jumlah tenaga pengelola data kesehatan baik di Dinas Kesehatan, maupun Puskesmas masih terbatas sehingga aliran data masih belum optimal.
4. Dengan berbagai kendala yang ada, upaya perbaikan untuk meningkatkan kualitas data Profil Kesehatan dapat dilakukan antara lain:
 - a. Penguatan sistem pelaporan informasi kesehatan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
 - b. Deseminasi dan lokakarya data dan informasi secara berkala dan berkesinambungan di setiap jenjang Dinas Kesehatan dan Puskesmas serta jejaringnya.
 - c. Peran serta dan komitmen bersama dari berbagai pihak untuk memajukan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi sesuai dengan peran dan fungsinya

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			632	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			83	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	573.206	544.153	1.117.359	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1767,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	19,6	19,4	19,5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	45,1	41,3	43,2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3,2	5,6	4,3	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	9,1	8,0	8,5	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			22	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			21	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			33	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			0	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	154,0	215,3	183,9	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	14,3	22,9	18,5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	31,8	21,1	25,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	18,6	11,9	14,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			56,4	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			50,3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,7	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			646	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			73,4	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,6	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			75	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	251	147	398	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	137	280	417	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			36	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	18	102	120	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			11	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		941		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		84		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	654	2.540	3.194	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			286	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	22	110	132	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	11	39	50	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	130	135	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	3	3	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			17,1	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			#DIV/0!	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			9,9	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp234.418	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	11.178	10.827	22.005	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4,0	3,1	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		27,3		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,3		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,5		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		42,3		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		91,6		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		90,5		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		90,5		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		82,3		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,5		%	Tabel 23

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
61	Penanganan komplikasi kebidanan		31,0		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			73,9	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			74,1	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	42	31	73	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,8	2,9	3,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	45	34	79	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,0	3,1	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	45	34	79	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4,0	3,1	3,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	30,4	28,2	29,3	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	99,9	99,9	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,2	0,1	0,2	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,2	90,9	91,1	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			44,0	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	86,2	88,1	87,1	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			80,7	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	80,1	81,6	80,8	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	79,4	80,9	80,1	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			87,8	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	64,1	67,2	65,6	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	61,9	79,9	70,5	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			1,0	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			14,9	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0,3	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94,1	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			83,1	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			84,5	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	12,6	13,5	13,0	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	23,3	28,1	25,7	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			397	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			65,61	%	Tabel 51

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			68,23	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	50,8	49,7	50,4	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	61,0	65,4	62,8	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	91,0	92,4	91,6	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			56,7	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,7	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	166	53	219	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	169	57	226	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	182	63	245	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			19,9	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			16,2	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	11	2	13	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			92,3	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			7,7	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,9	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	87,5	100,0	92,3	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	3	2	5	Kasus	Tabel 62
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			20,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	3	3	6	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	16	68	84	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	366	337	703	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	32,8	30,2	62,9	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD	17,5	14,6	32,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,5	0,6	0,6	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 66

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
132	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	15,9	19,3	17,6	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,6		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,9		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,5		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			92,6	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			98,6	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			86,2	%	Tabel 73
145	Desa STBM			38,6	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			74,6	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			83,8	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUKAJADI	3,8	0	7	7	55.054	10.943	5,0	14642,0
2	SENAPELAN	6,7	0	6	6	42.610	8.285	5,1	6407,5
3	RUMBAI PESISIR	157,3	0	8	8	80.102	16.114	5,0	509,1
4	RUMBAI	128,9	0	9	9	81.602	20.527	4,0	633,3
5	PEKANBARU KOTA	2,3	0	6	6	29.602	6.015	4,9	13098,2
6	LIMA PULUH	4,0	0	4	4	48.332	8.232	5,9	11963,4
7	SAIL	3,3	0	3	3	25.094	6.325	4,0	7697,5
8	MARPOYAN DAMAI	29,7	0	6	6	149.577	32.955	4,5	5029,5
9	BUKIT RAYA	22,1	0	5	5	118.110	22.722	5,2	5356,5
10	TENAYAN RAYA	171,3	0	13	13	159.115	41.617	3,8	929,0
11	PAYUNG SEKAKI	43,2	0	7	7	108.574	28.073	3,9	2511,0
12	TAMPAN	59,8	0	9	9	219.588	53.342	4,1	3671,4
KABUPATEN/KOTA		632,3	0	83	83	1.117.360	255.150	4,4	1767,2

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	57.929	52.948	110.877	109,4
2	5 - 9	51.329	47.331	98.660	108,4
3	10 - 14	46.601	43.057	89.658	108,2
4	15 - 19	52.256	53.504	105.760	97,7
5	20 - 24	62.537	61.140	123.677	102,3
6	25 - 29	54.463	51.697	106.160	105,4
7	30 - 34	48.174	46.610	94.784	103,4
8	35 - 39	45.406	44.174	89.580	102,8
9	40 - 44	42.402	39.840	82.242	106,4
10	45 - 49	36.487	32.081	68.568	113,7
11	50 - 54	27.508	24.468	51.976	112,4
12	55 - 59	20.086	18.901	38.987	106,3
13	60 - 64	12.814	11.390	24.204	112,5
14	65 - 69	7.953	7.570	15.523	105,1
15	70 - 74	4.175	4.631	8.806	90,2
16	75+	3.086	4.811	7.897	64,1
KABUPATEN/KOTA		573.206	544.153	1.117.359	105,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				42	

Sumber: Badan Statistik Kota Pekanbaru

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	417.347	400.817	818.164			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	417.347	400.817	818.164	100,0	100,0	100,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	415.761	398.532				
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	33.596	33.709	67.305	8,1	8,4	8,2
	b. SD/MI	61.183	67.177	128.360	14,7	16,8	15,7
	c. SMP/ MTs	81.883	77.598	159.482	19,6	19,4	19,5
	d. SMA/ MA	188.057	165.698	353.754	45,1	41,3	43,2
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	13.230	22.285	35.515	3,2	5,6	4,3
	h. S1/DIPLOMA IV	37.812	32.065	69.877	9,1	8,0	8,5
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Badan Statistik Kota Pekanbaru

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		2	1	3		16	22
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1				7	8
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			5				5
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16				16
3	PUSKESMAS KELILING			21				21
4	PUSKESMAS PEMBANTU			33				33
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA						172	172
3	KLINIK UTAMA						12	12
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						153	153
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						122	122
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						12	12
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			2				2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH		1	1				2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						1	1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						53	53
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						40	40
6	APOTEK						256	256
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT						35	35
9	TOKO ALKES						4	4

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		882.871	1.171.703	2.054.574	82.049	124.789	206.838	59.196	64.368	123.564
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		573.206	544.153	1.117.359	573.206	544.153	1.117.359			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		154,0	215,3	183,9	14,3	22,9	18,5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. LANGSAT	2.883	2.945	5.828	0	0	0	22	16	38
	2. MELUR	2.675	3.018	5.693	0	0	0	33	58	91
	3. SENAPELAN	1.490	1.188	2.678	0	0	0	16	15	31
	4. RUMBAI	2.267	2.110	4.377	0	0	0	44	59	103
	5. R.I KARYA WANITA	1.655	1.556	3.211	25	17	42	23	14	37
	6. UMBAN SARI	1.786	1.434	3.220	0	0	0	21	2	23
	7. RI MUARA FAJAR	1.192	1.042	2.234	0	0	0	0	0	0
	8. RUMBAI BUKIT	1.822	1.955	3.777	0	0	0	0	0	0
	9. PEKANBARU KOTA	2.807	2.211	5.018	0	0	0	18	5	23
	10. LIMA PULUH	1.875	1.956	3.831	0	0	0	52	33	85
	11. SAIL	1.654	1.533	3.187	0	0	0	22	16	38
	12. RI SIMPANG TIGA	2.689	2.542	5.231	15	12	27	56	35	91
	13. GARUDA	1.822	1.911	3.733	0	0	0	33	24	57
	14. HARAPAN RAYA	4.322	4.543	8.865	0	0	0	113	73	186
	15. SAPTA TARUNA	1.213	1.199	2.412	0	0	0	0	1	1
	16. REJOSARI	1.215	818	2.033	0	0	0	305	293	598
	17. RI TENAYAN RAYA	3.117	3.252	6.369	0	0	0	0	0	0
	18. PAYUNG SEKAKI	2.689	2.992	5.681	0	0	0	25	21	46
	19. SIDOMULYO	3.015	3.110	6.125	0	0	0	7	11	18
	20. RI SIDOMULYO	3.438	3.654	7.092	36	31	67	26	23	49
	21. SIMPANG BARU	2.334	2.675	5.009	0	0	0	9	6	15
SUB JUMLAH I		47.960	47.644	95.604	76	60	136	825	705	1.530
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RS Umum									
	1. RSUD ARIFIN ACHMAD	78.067	93.769	171.836	12.380	14.056	26.436	217	175	392
	2. RS BHAYANGKARA	17.391	18.383	35.774	955	810	1.765	921	764	1.685
	3. RS TNI-AD	4.953	3.731	8.684	357	317	674	0	0	0
	4. RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	4.243	5.713	9.956	87	133	220	0	0	0
	5. RSUD PETALA BUMI	18.872	30.275	49.147	1.440	2.217	3.657	0	0	0
	6. RSD MADANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU ISLAM IBNU SINA	41.586	54.455	96.041	3.421	4.185	7.606	0	0	0
	8. RS PROF DR TABRANI	29.972	30.950	60.922	1.333	1.373	2.706	1	1	2
	9. RS SANTA MARIA	79.938	101.856	181.794	6.003	5.878	11.881	108	89	197
	10. RS BINA KASIH	10.022	15.923	25.945	1.417	3.076	4.493	0	0	0
	11. RS PMC	19.651	27.475	47.126	1.232	1.797	3.029	38	66	104
	12. RSU LANCANG KUNING	4.181	6.245	10.426	685	969	1.654	1.732	1.570	3.302
	13. RSU EKA HOSPITAL	92.771	109.012	201.783	4.571	5.274	9.845	0	0	0
	14. RS AWAL BROS A. YANI	13.678	19.997	33.675	979	1.321	2.300	68	242	310
	15. RSU AWAL BROS PEKANBARU	87.674	121.031	208.705	5.923	6.237	12.160	412	291	703
	16. RSU SAFIRA	44.280	62.705	106.985	6.969	9.070	16.039	138	143	281
	17. RSU SANSANI	28.555	42.499	71.054	3.387	8.650	12.037	121	72	193
	18. RS AWAL BROS PANAM	69.775	103.714	173.489	5.260	6.369	11.629	212	355	567
	18. RS JMB PEKANBARU	654	3.144	3.798	21	124	145	0	0	0
	20. RS UNIVERSITAS RIAU	4.428	6.232	10.660	8	21	29	0	0	0
	21. RS AULIA HOSPITAL	35.791	45.938	81.729	4.081	5.533	9.614	39.872	51.471	91.343
	22. RS PRIMA	25.086	29.356	54.442	3.991	4.694	8.685	149	80	229
2	RS Khusus									
	1. RS JIWA TAMPAN	22.757	15.193	37.950	1.483	508	1.991	14.382	8.344	22.726
	2. RS MATA SMEC PEKANBARU	27.195	25.185	52.380	435	431	866	0	0	0
	3. RSIA ERIA BUNDA	12.102	29.778	41.880	12.102	29.778	41.880	0	0	0
	4. RSIA ZAINAB	18.318	23.984	42.302	2.584	6.243	8.827	0	0	0
	5. RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	13.932	34.797	48.729	117	2.232	2.349	0	0	0
	6. RS BERSALIN ANNISA	4.728	19.873	24.601	565	1.747	2.312	0	0	0
	7. RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	8.324	11.251	19.575	82	91	173	0	0	0
	8. RSIA BUDHI MULYA	15.987	31.595	47.582	105	1.595	1.700	0	0	0
SUB JUMLAH II		834.911	1.124.059	1.958.970	81.973	124.729	206.702	58.371	63.663	122.034

Sumber: - Rumah Sakit di Lingkungan Kota Pekanbaru

- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	22	22	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	8	8	100,0
KABUPATEN/KOTA		30	30	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD ARIFIN ACHMAD	545	13.220	12.212	25.432	1.076	943	2.019	685	578	1.263	81,4	77,2	79,4	51,8	47,3	49,7
2	RS BHAYANGKARA	61	955	810	1.765	53	50	103	42	40	82	55,5	61,7	58,4	44,0	49,4	46,5
3	RS TNI-AD	52	357	317	674	6	2	8	0	0	0	16,8	6,3	11,9	0,0	0,0	0,0
4	RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	30	95	128	223	2	1	3	0	0	0	16,7	11,1	13,5	0,0	0,0	0,0
5	RSUD PETALA BUMI	72	1.438	2.215	3.653	45	45	90	19	19	38	31,3	20,3	24,6	13,2	8,6	10,4
6	RS JIWA TAMPAN	230	1.483	508	1.991	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	RSD MADANI	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RSU ISLAM IBNU SINA	147	3.400	4.222	7.622	140	251	391	94	112	206	41,2	59,5	51,3	27,6	26,5	27,0
9	RS PROF DR TABRANI	54	1.685	1.421	3.106	12	15	27	4	6	10	7,1	10,6	8,7	2,4	4,2	3,2
10	RS SANTA MARIA	200	6.003	5.878	11.881	170	111	281	70	46	116	28,3	18,9	23,7	11,7	7,8	9,8
11	RS BINA KASIH	55	1.205	2.405	3.610	12	10	22	7	10	17	10,0	4,2	6,1	5,8	4,2	4,7
12	RS PMC	115	1.232	1.702	2.934	23	10	33	15	6	21	18,7	5,9	11,2	12,2	3,5	7,2
13	RSU LANCANG KUNING	67	343	312	655	10	5	15	4	9	13	29,2	16,0	22,9	11,7	28,8	19,8
14	RS MATA SMEC PEKANBARU	20	435	431	866	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15	RSU EKA HOSPITAL	160	4.630	5.344	9.974	105	78	183	78	61	139	22,7	14,6	18,3	16,8	11,4	13,9
16	RS AWAL BROS A. YANI	137	1.066	1.033	2.099	34	20	54	15	6	21	31,9	19,4	25,7	14,1	5,8	10,0
17	RSU AWAL BROS PEKANBARU	251	5.732	5.321	11.053	147	94	241	40	26	66	25,6	17,7	21,8	7,0	4,9	6,0
18	RSIA ERIA BUNDA	88	760	3.251	4.011	7	8	15	3	3	6	9,2	2,5	3,7	3,9	0,9	1,5
19	RSIA ZAINAB	92	2.584	6.217	8.801	13	11	24	4	2	6	5,0	1,8	2,7	1,5	0,3	0,7
20	RSU SAFIRA	185	6.969	9.034	16.003	156	114	270	68	51	119	22,4	12,6	16,9	9,8	5,6	7,4
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	35	0	4.110	4.110	0	18	18	0	2	2	#DIV/0!	4,4	4,4	#DIV/0!	0,5	0,5
22	RSU SANSANI	91	3.387	8.650	12.037	39	60	99	39	60	99	11,5	6,9	8,2	11,5	6,9	8,2
23	RS BERSALIN ANNISA	30	565	1.747	2.312	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	25	82	91	173	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
25	RS AWAL BROS PANAM	165	4.977	6.111	11.088	74	48	122	48	25	73	14,9	7,9	11,0	9,6	4,1	6,6
26	RSIA BUDHI MULYA	36	105	1.595	1.700	4	8	12	0	3	3	38,1	5,0	7,1	0,0	1,9	1,8
27	RS JMB PEKANBARU	51	21	124	145	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
28	RS UNIVERSITAS RIAU	57	8	21	29	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
29	RS AULIA HOSPITAL	132	3.974	4.777	8.751	55	60	115	38	35	73	13,8	12,6	13,1	9,6	7,3	8,3
30	RS PRIMA	100	3.885	4.588	8.473	64	34	98	40	24	64	16,5	7,4	11,6	10,3	5,2	7,6
KABUPATEN/KOTA		3.283	70.596	94.575	165.171	2.247	1.996	4.243	1.313	1.124	2.437	31,8	21,1	25,7	18,6	11,9	14,8

Sumber: - Rumah Sakt di Lingkungan Kota Pekanbaru
- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD ARIFIN ACHMAD	545	25.432	125.737	136.467	63,2	47	3	5
2	RS BHAYANGKARA	61	1.765	7.240	5.103	32,5	29	9	3
3	RS TNI-AD	52	674	2.696	4	14,2	13	24	0
4	RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	30	223	745	745	6,8	7	46	3
5	RSUD PETALA BUMI	72	3.653	10.331	10.327	39,3	51	4	3
6	RS JIWA TAMPAN	230	1.991	86.063	84.644	102,5	9	-1	43
7	RSD MADANI	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RSU ISLAM IBNU SINA	147	7.622	25.943	25.361	48,4	52	4	3
9	RS PROF DR TABRANI	54	3.106	8.235	7.672	41,8	58	4	2
10	RS SANTA MARIA	200	11.881	45.418	44.863	62,2	59	2	4
11	RS BINA KASIH	55	3.610	100.002	13.561	498,1	66	-22	4
12	RS PMC	115	2.934	13.324	8.300	31,7	26	10	3
13	RSU LANCANG KUNING	67	655	7.603	6.560	31,1	10	26	10
14	RS MATA SMEC PEKANBARU	20	866	871	1.275	11,9	43	7	1
15	RSU EKA HOSPITAL	160	9.974	38.079	38.535	65,2	62	2	4
16	RS AWAL BROS A. YANI	137	2.099	5.997	7.341	12,0	15	21	3
17	RSU AWAL BROS PEKANBARU	251	11.053	41.814	48.352	45,6	44	5	4
18	RSIA ERIA BUNDA	88	4.011	10.340	9.773	32,2	46	5	2
19	RSIA ZAINAB	92	8.801	18.451	17.258	54,9	96	2	2
20	RSU SAFIRA	185	16.003	41.102	43.721	60,9	87	2	3
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	35	4.110	5.416	5.245	42,4	117	2	1
22	RSU SANSANI	91	12.037	27.535	27.535	82,9	132	0	2
23	RS BERSALIN ANNISA	30	2.312	3.509	4.447	32,0	77	3	2
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	25	173	190	190	2,1	7	52	1
25	RS AWAL BROS PANAM	165	11.088	32.240	41.297	53,5	67	3	4
26	RSIA BUDHI MULYA	36	1.700	5.999	4.521	45,7	47	4	3
27	RS JMB PEKANBARU	51	145	362	217	1,9	3	126	1
28	RS UNIVERSITAS RIAU	57	29	77	69	0,4	1	715	2
29	RS AULIA HOSPITAL	132	8.751	32.555	30.948	67,6	66	2	4
30	RS PRIMA	100	8.473	23.384	32.218	64,1	85	2	4
KABUPATEN/KOTA		3283	165.171	675.840	611.686	56,4	50,3	3,2	3,7

Sumber: - Rumah Sakt di Lingkungan Kota Pekanbaru

- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SUKAJADI	LANGSAT	V
2		MELUR	V
3	SENAPELAN	SENAPELAN	V
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	V
5		R.I KARYA WANITA	V
6	RUMBAI	UMBAN SARI	V
7		RI MUARA FAJAR	V
8		RUMBAI BUKIT	V
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	V
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	V
11	SAIL	SAIL	V
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	V
13		GARUDA	V
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	V
15		SAPTA TARUNA	V
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	V
17		RI TENAYAN RAYA	V
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	V
19	TAMPAN	SIDOMULYO	V
20		RI SIDOMULYO	V
21		SIMPANG BARU	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			21
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0,0	6	30,0	9	45,0	5	25,0	20	14	70,0	2
2	0	MELUR	0	0,0	2	7,7	18	69,2	6	23,1	26	24	92,3	4
3		SENAPELAN	0	0,0	0	0,0	30	81,1	7	18,9	37	37	100,0	1
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	1	2,9	19	55,9	14	41,2	0	0,0	34	14	41,2	4
5	0	R.I KARYA WANITA	0	0,0	15	41,7	14	38,9	7	19,4	36	21	58,3	3
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0,0	19	73,1	6	23,1	1	3,8	26	7	26,9	2
7	0	RI MUARA FAJAR	0	0,0	0	0,0	10	90,9	1	9,1	11	11	100,0	2
8	0	RUMBAI BUKIT	0	0,0	15	83,3	2	11,1	1	5,6	18	3	16,7	5
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	4
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0,0	0	0,0	24	80,0	6	20,0	30	30	100,0	7
11	SAIL	SAIL	0	0,0	0	0,0	18	78,3	5	21,7	23	23	100,0	2
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0,0	0	0,0	19	57,6	14	42,4	33	33	100,0	3
13	0	GARUDA	0	0,0	1	2,6	25	64,1	13	33,3	39	38	97,4	3
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0,0	2	6,5	15	48,4	14	45,2	31	29	93,5	3
15	0	SAPTA TARUNA	0	0,0	6	21,4	9	32,1	13	46,4	28	22	78,6	2
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	0	0,0	0	0,0	42	89,4	5	10,6	47	47	100,0	6
17	0	RI TENAYAN RAYA	0	0,0	21	44,7	14	29,8	12	25,5	47	26	55,3	4
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	0	0,0	11	28,2	20	51,3	8	20,5	39	28	71,8	7
19	TAMPAN	SIDOMULYO	2	6,5	7	22,6	18	58,1	4	12,9	31	22	71,0	3
20	0	RI SIDOMULYO	21	63,6	10	30,3	1	3,0	1	3,0	33	2	6,1	3
21		SIMPANG BARU	0	0,0	14	58,3	10	41,7	0	0,0	24	10	41,7	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	3,7	148	22,9	351	54,3	123	19,0	646	474	73,4	75
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA			0,6											

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	LANGSAT	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	3	4	0	0	0	1	3	4
2	MELUR	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	SENAPELAN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	3	0	3	0	0	0	3	0	3
4	RUMBAI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	R.I KARYA WANITA	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	UMBAN SARI	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	RI MUARA FAJAR	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	PEKANBARU KOTA	0	0	0	1	3	4	1	3	4	2	0	2	0	0	0	2	0	2
10	LIMA PULUH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	SAIL	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
12	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	3	3	0	0	0	0	3	3
13	GARUDA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	HARAPAN RAYA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
15	SAPTA TARUNA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	REJOSARI	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	RI TENAYAN RAYA	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	PAYUNG SEKAKI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
19	SIDOMULYO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	RI SIDOMULYO	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
21	SIMPANG BARU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD ARIFIN ACHMAD	84	39	123	22	29	51	106	68	174	2	6	8	2	2	4	4	8	12
2	RS BHAYANGKARA	4	0	4	2	9	11	6	9	15	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	RS TNI-AD	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	4	0	4	0	2	2	4	2	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RSUD PETALA BUMI	0	0	0	2	12	14	2	12	14	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	RS JIWA TAMPAN	2	7	9	1	10	11	3	17	20	2	6	8	0	0	0	2	6	8
7	RSD MADANI	3	12	15	2	3	5	5	15	20	0	3	3	0	1	1	0	4	4
8	RSU ISLAM IBNU SINA	10	3	13	5	4	9	15	7	22	0	3	3	0	0	0	0	3	3
9	RS PROF DR TABRANI	2	2	4	1	3	4	3	5	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	RS SANTA MARIA	12	11	23	5	9	14	17	20	37	0	4	4	1	1	2	1	5	6
11	RS BINA KASIH	2	0	2	2	1	3	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS PMC	7	1	8	1	8	9	8	9	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	RSU LANCANG KUNING	2	0	2	1	5	6	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	RS MATA SMEC PEKANBARU	1	5	6	1	0	1	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSU EKA HOSPITAL	37	18	55	15	24	39	52	42	94	1	3	4	0	1	1	1	4	5
16	RS AWAL BROS A. YANI	0	0	0	5	9	14	5	9	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RSU AWAL BROS PEKANBARU	24	12	36	17	17	34	41	29	70	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	RSIA ERIA BUNDA	6	1	7	3	0	3	9	1	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	RSIA ZAINAB	11	10	21	1	8	9	12	18	30	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	RSU SAFIRA	0	0	0	9	13	22	9	13	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	4	4	8	0	2	2	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSU SANSANI	4	1	5	4	0	4	8	1	9	0	3	3	0	0	0	0	3	3
23	RS BERSALIN ANNISA	4	5	9	2	5	7	6	10	16	1	2	3	0	0	0	1	2	3
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RS AWAL BROS PANAM	11	8	19	9	10	19	20	18	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RSIA BUDHI MULYA	1	1	2	2	2	4	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RS JMB PEKANBARU	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
28	RS UNIVERSITAS RIAU	1	0	1	4	4	8	5	4	9	1	3	4	0	0	0	1	3	4
29	RS AULIA HOSPITAL	7	4	11	3	3	6	10	7	17	1	1	2	0	0	0	1	1	2
30	RS PRIMA	7	3	10	5	8	13	12	11	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		251	147	398	137	280	417	388	427	815	14	96	110	4	6	10	18	102	120
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				35,6			37,3			72,9			9,8			0,9			10,74

Sumber: - Rumah Sakit di Lingkungan Kota Pekanbaru

- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

- Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	LANGSAT	0	6	6	3
2	MELUR	0	6	6	5
3	SENAPELAN	0	5	5	6
4	RUMBAI	0	10	10	4
5	R.I KARYA WANITA	0	11	11	10
6	UMBAN SARI	1	10	11	1
7	RI MUARA FAJAR	1	10	11	8
8	RUMBAI BUKIT	1	5	6	3
9	PEKANBARU KOTA	0	5	5	3
10	LIMA PULUH	0	8	8	5
11	SAIL	0	7	7	8
12	RI SIMPANG TIGA	0	21	21	10
13	GARUDA	0	8	8	12
14	HARAPAN RAYA	0	12	12	7
15	SAPTA TARUNA	0	12	12	9
16	REJOSARI	0	10	10	7
17	RI TENAYAN RAYA	0	16	16	14
18	PAYUNG SEKAKI	0	9	9	8
19	SIDOMULYO	0	7	7	12
20	RI SIDOMULYO	2	13	15	14
21	SIMPANG BARU	0	7	7	16
1	RSUD ARIFIN ACHMAD	117	421	538	106
2	RS BHAYANGKARA	20	24	44	12
3	RS TNI-AD	5	27	32	21
4	RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	10	14	24	9
5	RSUD PETALA BUMI	26	77	103	58
6	RS JIWA TAMPAN	48	95	143	6
7	RSD MADANI	8	12	20	11
8	RSU ISLAM IBNU SINA	43	138	181	19
9	RS PROF DR TABRANI	11	52	63	7
10	RS SANTA MARIA	18	170	188	34
11	RS BINA KASIH	11	30	41	30
12	RS PMC	14	52	66	14
13	RSU LANCANG KUNING	19	23	42	9
14	RS MATA SMEC PEKANBARU	9	16	25	0
15	RSU EKA HOSPITAL	52	278	330	24
16	RS AWAL BROS A. YANI	22	80	102	15
17	RSU AWAL BROS PEKANBARU	53	240	293	27
18	RSIA ERIA BUNDA	5	36	41	55
19	RSIA ZAINAB	5	67	72	46
20	RSU SAFIRA	24	65	89	67
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	1	26	27	33
22	RSU SANSANI	26	39	65	31
23	RS BERSALIN ANNISA	3	14	17	20
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	3	12	15	0
25	RS AWAL BROS PANAM	28	138	166	22
26	RSIA BUDHI MULYA	0	6	6	39
27	RS JMB PEKANBARU	2	2	4	6
28	RS UNIVERSITAS RIAU	5	12	17	9
29	RS AULIA HOSPITAL	30	111	141	23
30	RS PRIMA	31	65	96	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		654	2.540	3.194	941
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				285,9	84,2

Sumber: - Rumah Sakit di Lingkungan Kota Pekanbaru
 - Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
 - Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

[illegible]

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	RSU AWAL BROS PEKANBARU	1	1	2	2	1	3	0	10	10
18	RSIA ERIA BUNDA	0	0	0	1	0	1	0	12	12
19	RSIA ZAINAB	1	2	3	1	0	1	0	2	2
20	RSU SAFIRA	3	14	17	1	0	1	0	5	5
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI P	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	RSU SANSANI	2	3	5	0	1	1	0	2	2
23	RS BERSALIN ANNISA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	0	1	1	0	1	1	0	0	0
25	RS AWAL BROS PANAM	1	4	5	0	1	1	0	6	6
26	RSIA BUDHI MULYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
27	RS JMB PEKANBARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RS UNIVERSITAS RIAU	0	2	2	1	1	2	0	1	1
29	RS AULIA HOSPITAL	1	0	1	0	1	1	0	5	5
30	RS PRIMA	1	2	3	0	1	1	1	0	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		22	110	132	11	39	50	5	130	135
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				11,8			4,5			12,1

Sumber - Rumah Sakit di Lingkungan Kota Pekanbaru

- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

- Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

[illegible][illegible]

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
19	RSIA ZAINAB	0	9	9	0	0	0	0	7	7	1	0	1
20	RSU SAFIRA	1	9	10	0	0	0	2	2	4	1	1	2
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RSU SANSANI	0	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RS BERSALIN ANNISA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RS AWAL BROS PANAM	2	9	11	0	0	0	5	4	9	2	0	2
26	RSIA BUDHI MULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RS JMB PEKANBARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RS UNIVERSITAS RIAU	2	2	4	0	1	1	0	1	1	2	2	4
29	RS AULIA HOSPITAL	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RS PRIMA	1	4	5	0	0	0	1	2	3	3	5	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		39	209	248	44	86	130	33	62	95	44	81	125
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				22,2			11,6			8,5			11,2

Sumber: - Rumah Sakit di Lingkungan Kota Pekanbaru

- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

- Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	LANGSAT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	MELUR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SENAPELAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RUMBAI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	R.I KARYA WANITA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	UMBAN SARI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	RI MUARA FAJAR	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	PEKANBARU KOTA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	LIMA PULUH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	SAIL	0	0	0	0	2	2	0	2	2
12	RI SIMPANG TIGA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	GARUDA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	HARAPAN RAYA	0	3	3	1	0	1	1	3	4
15	SAPTA TARUNA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
16	REJOSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	RI TENAYAN RAYA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
18	PAYUNG SEKAKI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	SIDOMULYO	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	RI SIDOMULYO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	SIMPANG BARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RSUD ARIFIN ACHMAD	8	33	41	4	19	23	12	52	64
2	RS BHAYANGKARA	3	10	13	1	1	2	4	11	15
3	RS TNI-AD	1	2	3	0	1	1	1	3	4
4	RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	RSUD PETALA BUMI	4	8	12	1	10	11	5	18	23
6	RS JIWA TAMPAN	1	12	13	0	4	4	1	16	17
7	RSD MADANI	0	1	1	0	5	5	0	6	6
8	RSU ISLAM IBNU SINA	1	30	31	1	6	7	2	36	38
9	RS PROF DR TABRANI	0	12	12	0	4	4	0	16	16
10	RS SANTA MARIA	2	42	44	0	13	13	2	55	57
11	RS BINA KASIH	1	2	3	0	2	2	1	4	5
12	RS PMC	1	7	8	2	0	2	3	7	10
13	RSU LANCANG KUNING	0	4	4	0	3	3	0	7	7
14	RS MATA SMEC PEKANBARU	1	2	3	1	0	1	2	2	4
15	RSU EKA HOSPITAL	7	54	61	0	24	24	7	78	85
16	RS AWAL BROS A. YANI	3	13	16	0	8	8	3	21	24
17	RSU AWAL BROS PEKANBARU	3	48	51	1	13	14	4	61	65
18	RSIA ERIA BUNDA	0	9	9	0	2	2	0	11	11
19	RSIA ZAINAB	0	9	9	0	4	4	0	13	13
20	RSU SAFIRA	4	18	22	0	5	5	4	23	27
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	0	8	8	0	2	2	0	10	10
22	RSU SANSANI	2	12	14	0	4	4	2	16	18
23	RS BERSALIN ANNISA	0	2	2	0	5	5	0	7	7
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	0	2	2	0	2	2	0	4	4
25	RS AWAL BROS PANAM	2	5	7	1	9	10	3	14	17
26	RSIA BUDHI MULYA	0	7	7	0	2	2	0	9	9
27	RS JMB PEKANBARU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
28	RS UNIVERSITAS RIAU	1	5	6	1	3	4	2	8	10
29	RS AULIA HOSPITAL	1	17	18	2	9	11	3	26	29
30	RS PRIMA	0	11	11	0	2	2	0	13	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	47	405	452	17	177	194	64	582	646
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			40,45253			17,36237			57,8149

Sumber: - Rumah Sakit di Lingkungan Kota Pekanbaru

- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

- Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	LANGSAT	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	7	7
2	MELUR	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
3	SENAPELAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	RUMBAI	0	0	0	0	0	0	6	9	15	6	9	15
5	R.I KARYA WANITA	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
6	UMBAN SARI	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	RI MUARA FAJAR	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
8	RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	PEKANBARU KOTA	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
10	LIMA PULUH	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	SAIL	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
12	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6
13	GARUDA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
14	HARAPAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
15	SAPTA TARUNA	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
16	REJOSARI	0	0	0	0	0	0	1	7	8	1	7	8
17	RI TENAYAN RAYA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
18	PAYUNG SEKAKI	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
19	SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20	RI SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
21	SIMPANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
1	RSUD ARIFIN ACHMAD	8	21	29	0	0	0	169	196	365	177	217	394
2	RS BHAYANGKARA	4	15	19	0	0	0	19	27	46	23	42	65
3	RS TNI-AD	4	24	28	0	0	0	0	0	0	4	24	28
4	RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	2	0	2	0	0	0	18	6	24	20	6	26
5	RSUD PETALA BUMI	5	8	13	0	0	0	38	26	64	43	34	77
6	RS JIWA TAMPAN	7	9	16	0	0	0	50	33	83	57	42	99
7	RSD MADANI	5	9	14	0	0	0	3	6	9	8	15	23
8	RSU ISLAM IBNU SINA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	8	6	14
9	RS PROF DR TABRANI	13	18	31	0	0	0	48	50	98	61	68	129
10	RS SANTA MARIA	11	57	68	0	0	0	0	0	0	11	57	68
11	RS BINA KASIH	3	4	7	0	0	0	0	0	0	3	4	7
12	RS PMC	4	5	9	0	0	0	24	11	35	28	16	44
13	RSU LANCANG KUNING	2	1	3	0	0	0	6	12	18	8	13	21
14	RS MATA SMEC PEKANBARU	3	7	10	0	0	0	4	1	5	7	8	15
15	RSU EKA HOSPITAL	3	6	9	0	0	0	0	0	0	3	6	9
16	RS AWAL BROS A. YANI	1	5	6	0	0	0	12	22	34	13	27	40
17	RSU AWAL BROS PEKANBARU	5	16	21	0	0	0	102	137	239	107	153	260
18	RSIA ERIA BUNDA	1	3	4	0	0	0	4	17	21	5	20	25
19	RSIA ZAINAB	0	1	1	0	0	0	56	34	90	56	35	91
20	RSU SAFIRA	15	39	54	25	25	50	0	0	0	40	64	104

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21	RS KHUSUS IBU DAN ANAK ANDINI PKU	8	23	31	0	0	0	0	0	0	8	23	31
22	RSU SANSANI	4	1	5	0	0	0	3	3	6	7	4	11
23	RS BERSALIN ANNISA	2	3	5	0	0	0	0	2	2	2	5	7
24	RS MATA PEKANBARU EYE CENTER	3	2	5			0	12	14	26	15	16	31
25	RS AWAL BROS PANAM	1	5	6	0	0	0	6	31	37	7	36	43
26	RSIA BUDHI MULYA	3	5	8	0	0	0	0	0	0	3	5	8
27	RS JMB PEKANBARU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	RS UNIVERSITAS RIAU	3	3	6	0	0	0	25	31	56	28	34	62
29	RS AULIA HOSPITAL	12	9	21	0	0	0	63	72	135	75	81	156
30	RS PRIMA	1	2	3	0	0	0	22	29	51	23	31	54
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a				0			0			0	0	0	0

Sumbe - Rumah Sakit di Lingkungan Kota Pekanbaru

- Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
- Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	148.163	13,3
2	PBI APBD	42.839	3,8
SUB JUMLAH PBI		191.002	17,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		191.002	17,1

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKAJADI	LANGSAT			#DIV/0!
2		0 MELUR			#DIV/0!
3	SENAPELAN	SENAPELAN			#DIV/0!
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI			#DIV/0!
5		0 R.I KARYA WANITA			#DIV/0!
6	RUMBAI	UMBAN SARI			#DIV/0!
7		0 RI MUARA FAJAR			#DIV/0!
8		0 RUMBAI BUKIT			#DIV/0!
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA			#DIV/0!
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH			#DIV/0!
11	SAIL	SAIL			#DIV/0!
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA			#DIV/0!
13		0 GARUDA			#DIV/0!
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA			#DIV/0!
15		0 SAPTA TARUNA			#DIV/0!
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI			#DIV/0!
17		0 RI TENAYAN RAYA			#DIV/0!
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI			#DIV/0!
19	TAMPAN	SIDOMULYO			#DIV/0!
20		0 RI SIDOMULYO			#DIV/0!
21		0 SIMPANG BARU			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	#DIV/0!

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	261.928.714.052	100,00
	a. Belanja Langsung	141.354.657.888	53,97
	b. Belanja Tidak Langsung	93.461.805.164	35,68
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	27.112.251.000	10,35
	- DAK fisik	11.151.216.000	
	1. Reguler	11.151.216.000	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	15.961.035.000	
	1. BOK	10.689.593.000	
	2. Akreditasi	1.864.000.000	
	3. Jampersal	3.407.442.000	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	261.928.714.052	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	2.639.245.926.654	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		9,92
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	234417,6885	

*Subbag Penyusunan Program Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	245	1	246	319	2	321	564	3	567
2	0	MELUR	296	1	297	313	1	314	609	2	611
3	SENAPELAN	SENAPELAN	429	0	429	432	1	433	861	1	862
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	394	1	395	368	2	370	762	3	765
5	0	R.I KARYA WANITA	457	2	459	402	0	402	859	2	861
6	RUMBAI	UMBAN SARI	460	1	461	565	0	565	1.025	1	1.026
7	0	RI MUARA FAJAR	121	3	124	115	0	115	236	3	239
8	0	RUMBAI BUKIT	236	2	238	218	0	218	454	2	456
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	328	0	328	307	1	308	635	1	636
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	488	0	488	453	1	454	941	1	942
11	SAIL	SAIL	280	3	283	259	0	259	539	3	542
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	776	3	779	708	4	712	1.484	7	1.491
13	0	GARUDA	838	1	839	769	1	770	1.607	2	1.609
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	535	4	539	470	1	471	1.005	5	1.010
15	0	SAPTA TARUNA	405	1	406	418	0	418	823	1	824
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	990	2	992	876	3	879	1.866	5	1.871
17	0	RI TENAYAN RAYA	491	3	494	435	2	437	926	5	931
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.168	6	1.174	1.093	4	1.097	2.261	10	2.271
19	TAMPAN	SIDOMULYO	704	9	713	808	5	813	1.512	14	1.526
20	0	RI SIDOMULYO	989	1	990	926	2	928	1.915	3	1.918
21	0	SIMPANG BARU	548	1	549	573	4	577	1.121	5	1.126
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.178	45	11.223	10.827	34	10.861	22.005	79	22.084
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4,0			3,1			3,6	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUKAJADI	LANGSAT	564	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELUR	611	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	861	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	762	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	R.I KARYA WANITA	859	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.025	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	RI MUARA FAJAR	236	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	RUMBAI BUKIT	454	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	635	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	941	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SAIL	SAIL	539	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.484	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	0	GARUDA	1.607	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	SAPTA TARUNA	823	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1.866	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2
17	0	RI TENAYAN RAYA	926	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	2.261	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.512	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	RI SIDOMULYO	1.915	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
21	0	SIMPANG BARU	1.121	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.007	0	2	0	2	0	2	1	3	0	0	1	1	0	4	2	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			27

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	0	0	0	0
2		0 MELUR	0	0	0	0	0	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	0	0	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	0	0	0	0
5		0 R.I KARYA WANITA	0	0	0	0	0	0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	0	0	0	0
7		0 RI MUARA FAJAR	0	0	0	0	0	0
8		0 RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	0	1
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	0	0	0	0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	0	0	0	0
11	SAIL	SAIL	0	0	0	0	0	0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	1
13		0 GARUDA	0	0	0	0	0	0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0	0	0	0	0
15		0 SAPTA TARUNA	0	0	0	0	0	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2	0	0	0	0	0
17		0 RI TENAYAN RAYA	0	0	0	0	0	0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1	0	0	0	0	0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0
20		0 RI SIDOMULYO	0	0	0	0	1	0
21		0 SIMPANG BARU	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	0	0	0	1	2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SUKAJADI	LANGSAT	608	580	95,4	565	92,9	580	564	97,2	564	97,2	564	97,2	511	88,1	481	82,9	564	97,2
2	0	MELUR	648	648	100,0	593	91,5	618	608	98,4	608	98,4	608	98,4	608	98,4	540	87,4	608	98,4
3		SENAPELAN	971	920	94,7	898	92,5	928	861	92,8	861	92,8	861	92,8	861	92,8	837	90,2	861	92,8
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	818	810	99,0	795	97,2	780	767	98,3	767	98,3	767	98,3	767	98,3	767	98,3	767	98,3
5	0	R.I KARYA WANITA	1.009	997	98,8	938	93,0	963	859	89,2	859	89,2	859	89,2	859	89,2	763	79,2	859	89,2
6		RUMBAI	1.081	1.077	99,6	999	92,4	1.031	1.025	99,4	1.025	99,4	1.025	99,4	1.006	97,6	927	89,9	1.025	99,4
7	0	RI MUARA FAJAR	492	274	55,7	256	52,0	469	237	50,5	237	50,5	237	50,5	223	47,5	212	45,2	237	50,5
8		RUMBAI BUKIT	288	471	163,5	447	155,2	275	455	165,5	455	165,5	454	165,1	445	161,8	380	138,2	454	165,1
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	675	665	98,5	662	98,1	644	635	98,6	635	98,6	635	98,6	635	98,6	438	68,0	635	98,6
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.102	1.066	96,7	1.004	91,1	1.052	941	89,4	941	89,4	941	89,4	941	89,4	845	80,3	941	89,4
11	SAIL	SAIL	572	570	99,7	557	97,4	546	539	98,7	539	98,7	539	98,7	539	98,7	515	94,3	539	98,7
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.626	1.570	96,6	1.478	90,9	1.552	1.485	95,7	1.485	95,7	1.485	95,7	1.413	91,0	1.341	86,4	1.485	95,7
13	0	GARUDA	1.784	1.759	98,6	1.716	96,2	1.703	1.607	94,4	1.607	94,4	1.607	94,4	1.607	94,4	1.493	87,7	1.607	94,4
14		BUKIT RAYA	1.428	1.286	90,1	1.241	86,9	1.363	1.005	73,7	1.005	73,7	1.005	73,7	1.005	73,7	980	71,9	1.005	73,7
15	0	SAPTA TARUNA	1.265	1.000	79,1	970	76,7	1.208	823	68,1	823	68,1	823	68,1	785	65,0	740	61,3	823	68,1
16		TENAYAN RAYA	2.326	2.263	97,3	2.191	94,2	2.219	1.867	84,1	1.866	84,1	1.865	84,0	1.865	84,0	1.846	83,2	1.865	84,0
17	0	RI TENAYAN RAYA	1.303	911	69,9	894	68,6	1.243	926	74,5	926	74,5	926	74,5	926	74,5	811	65,2	926	74,5
18		PAYUNG SEKAKI	2.475	2.451	99,0	2.349	94,9	2.363	2.261	95,7	2.261	95,7	2.260	95,6	2.260	95,6	1.787	75,6	2.260	95,6
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.676	1.624	96,9	1.540	91,9	1.600	1.513	94,6	1.513	94,6	1.514	94,6	1.431	89,4	1.323	82,7	1.514	94,6
20	0	RI SIDOMULYO	2.046	2.068	101,1	2.002	97,8	1.956	1.916	98,0	1.916	98,0	1.915	97,9	1.907	97,5	1.874	95,8	1.915	97,9
21		SIMPANG BARU	1.285	1.270	98,8	1.218	94,8	1.226	1.120	91,4	1.120	91,4	1.120	91,4	1.120	91,4	1.104	90,0	1.120	91,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.478	24.280	95,3	23.313	91,5	24.319	22.014	90,5	22.013	90,5	22.010	90,5	21.714	89,3	20.004	82,3	22.010	90,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUKAJADI	LANGSAT	608	1	0,2	3	0,5	0	0,0	109	17,9	349	57,4	461	75,8
2	0	MELUR	648	98	15,1	27	4,2	9	1,4	8	1,2	5	0,8	49	7,6
3	SENAPELAN	SENAPELAN	971	124	12,8	256	26,4	269	27,7	182	18,7	95	9,8	802	82,6
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	818	7	0,9	6	0,7	0	0,0	87	10,6	70	8,6	163	19,9
5	0	R.I KARYA WANITA	1.009	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.081	159	14,7	91	8,4	56	5,2	45	4,2	52	4,8	244	22,6
7	0	RI MUARA FAJAR	492	5	1,0	4	0,8	0	0,0	0	0,0	1	0,2	3	0,6
8	0	RUMBAI BUKIT	288	5	1,7	4	1,4	3	1,0	1	0,3	3	1,0	11	3,8
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	675	0	0,0	0	0,0	0	0,0	129	19,1	0	0,0	129	19,1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.102	0	0,0	0	0,0	110	10,0	274	24,9	673	61,1	1.057	95,9
11	SAIL	SAIL	572	0	0,0	0	0,0	17	3,0	25	4,4	98	17,1	140	24,5
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.626	94	5,8	118	7,3	129	7,9	355	21,8	428	26,3	1.030	63,3
13	0	GARUDA	1.784	0	0,0	0	0,0	6	0,3	10	0,6	13	0,7	29	1,6
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.428	0	0,0	0	0,0	36	2,5	547	38,3	573	40,1	1.156	81,0
15	0	SAPTA TARUNA	1.265	32	2,5	25	2,0	18	1,4	48	3,8	28	2,2	119	9,4
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2.326	24	1,0	20	0,9	1	0,0	4	0,2	31	1,3	56	2,4
17	0	RI TENAYAN RAYA	1.303	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	10,7	254	19,5	393	30,2
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	2.475	49	2,0	50	2,0	90	3,6	129	5,2	2.426	98,0	2.695	108,9
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.676	6	0,4	3	0,2	13	68,0	68	4,1	117	7,0	201	12,0
20	0	RI SIDOMULYO	2.046	52	2,5	141	6,9	215	10,5	253	12,4	222	10,9	831	40,6
21	0	SIMPANG BARU	1.285	768	59,8	735	57,2	94	7,3	222	17,3	146	11,4	1.197	93,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.478	1.424	5,6	1.483	5,8	1.066	4,2	2.635	10,3	5.584	21,9	10.766	42,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUKAJADI	LANGSAT	6.134	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	4	0,1
2	0	MELUR	6.535	46	0,7	4	0,1	4	0,1	4	0,1	5	0,1
3	SENAPELAN	SENAPELAN	9.806	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	8.246	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	R.I KARYA WANITA	10.186	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	10.912	2	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	3	0,0
7	0	RI MUARA FAJAR	2.899	1	0,0	0	0,0	3	0,1	3	0,1	0	0,0
8	0	RUMBAI BUKIT	4.966	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	6.812	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	11.122	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,1	0	0,0
11	SAIL	SAIL	5.775	11	0,2	8	0,1	2	0,0	9	0,2	47	0,8
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	16.417	26	0,2	43	0,3	48	0,3	135	0,8	135	0,8
13	0	GARUDA	18.004	0	0,0	0	0,0	6	0,0	10	0,1	13	0,1
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	14.412	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,1	90	0,6
15	0	SAPTA TARUNA	12.767	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	0,0	0	0,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	23.468	0	0,0	3	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,0
17	0	RI TENAYAN RAYA	13.147	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	24.985	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	16.916	0	0,0	8	0,0	26	0,2	58	0,3	70	0,4
20	0	RI SIDOMULYO	20.647	3	0,0	14	0,1	40	0,2	0	0,0	0	0,0
21	0	SIMPANG BARU	12969	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			257.125	89	0,0	80	0,0	132	0,1	245	0,1	376	0,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SUKAJADI	LANGSAT	6.742	1	0,0	3	0,0	0	0,0	110	1,6	353	5,2
2	0	MELUR	7.183	144	2,0	31	0,4	13	0,2	12	0,2	10	0,1
3	SENAPELAN	SENAPELAN	10.777	124	1,2	256	2,4	269	2,5	182	1,7	95	0,9
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	9.064	7	0,1	6	0,1	0	0,0	87	1,0	70	0,8
5	0	R.I KARYA WANITA	11.195	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	11.993	161	1,3	91	0,8	58	0,5	45	0,4	55	0,5
7	0	RI MUARA FAJAR	3.391	6	0,2	4	0,1	3	0,1	3	0,1	1	0,0
8	0	RUMBAI BUKIT	5.254	5	0,1	4	0,1	3	0,1	1	0,0	3	0,1
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	7.487	0	0,0	0	0,0	0	0,0	129	1,7	0	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	12.224	0	0,0	0	0,0	110	0,9	289	2,4	673	5,5
11	SAIL	SAIL	6.347	11	0,2	8	0,1	19	0,3	34	0,5	145	2,3
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	18.043	120	0,7	161	0,9	177	1,0	490	2,7	563	3,1
13	0	GARUDA	19.788	0	0,0	0	0,0	12	0,1	20	0,1	26	0,1
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	15.840	0	0,0	0	0,0	36	0,2	555	3,5	663	4,2
15	0	SAPTA TARUNA	14.032	32	0,2	25	0,2	19	0,1	50	0,4	28	0,2
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	25.794	24	0,1	23	0,1	1	0,0	4	0,0	40	0,2
17	0	RI TENAYAN RAYA	14.450	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	1,0	254	1,8
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	27.460	49	0,2	50	0,2	90	0,3	129	0,5	2.426	8,8
19	TAMPAN	SIDOMULYO	18.592	6	0,0	11	0,1	39	0,2	126	0,7	187	1,0
20	0	RI SIDOMULYO	22.693	55	0,2	155	0,7	255	1,1	253	1,1	222	1,0
21	0	SIMPANG BARU	14.254	768	5,4	735	5,2	94	0,7	222	1,6	146	1,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			282.603	1.513	0,5	1.563	0,6	1.198	0,4	2.880	1,0	5.960	2,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKAJADI	LANGSAT	608	597	98,2
2	0	MELUR	648	593	91,5
3	SENAPELAN	SENAPELAN	971	883	90,9
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	818	787	96,2
5	0	R.I KARYA WANITA	1.009	938	93,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.081	940	87,0
7	0	RI MUARA FAJAR	492	254	51,6
8	0	RUMBAI BUKIT	288	414	143,8
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	675	662	98,1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.102	1.004	91,1
11	SAIL	SAIL	572	559	97,7
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.626	1.479	91,0
13	0	GARUDA	1.784	1.716	96,2
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.428	1.241	86,9
15	0	SAPTA TARUNA	1.265	994	78,6
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2.326	2.191	94,2
17	0	RI TENAYAN RAYA	1.303	902	69,2
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	2.475	2.341	94,6
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.676	1.615	96,4
20	0	RI SIDOMULYO	2.046	2.002	97,8
21	0	SIMPANG BARU	1.285	1.218	94,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.478	23.330	91,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUKAJADI	LANGSAT	4.425	143	4,3	1.468	44,2	988	29,8	355	10,7	5	0,2	120	3,6	235	7,1	3.319	75,0
2	0	MELUR	4.714	149	4,0	2.111	56,1	655	17,4	462	12,3	10	0,3	154	4,1	213	5,7	3.764	79,8
3	SENAPELAN	SENAPELAN	7.073	250	5,1	1.835	37,6	1.420	29,1	710	14,5	3	0,1	226	4,6	436	8,9	4.883	69,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	5.949	225	5,0	1.784	39,8	1.430	31,9	544	12,1	6	0,1	49	1,1	436	9,7	4.480	75,3
5	0	R.I KARYA WANITA	7.348	255	4,8	2.435	46,1	1.415	26,8	611	11,6	10	0,2	66	1,3	475	9,0	5.277	71,8
6	RUMBAI	UMBAN SARI	7.872	215	3,8	2.652	47,4	1.641	29,3	347	6,2	21	0,4	60	1,1	635	11,4	5.592	71,0
7	0	RI MUARA FAJAR	3.582	125	6,7	545	29,3	373	20,0	233	12,5	11	0,6	45	2,4	520	27,9	1.863	52,0
8	0	RUMBAI BUKIT	2.092	139	7,2	687	35,5	391	20,2	394	20,4	9	0,5	50	2,6	256	13,2	1.935	92,5
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	4.914	142	3,7	1.390	36,7	988	26,1	662	17,5	15	0,4	232	6,1	344	9,1	3.788	77,1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	8.023	93	1,6	2.390	41,3	1.839	31,8	937	16,2	10	0,2	202	3,5	311	5,4	5.792	72,2
11	SAIL	SAIL	4.166	112	3,3	1.490	43,7	1.232	36,1	270	7,9	10	0,3	54	1,6	233	6,8	3.411	81,9
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	11.842	216	2,6	3.580	42,6	2.804	33,4	828	9,9	29	0,3	222	2,6	691	8,2	8.399	70,9
13	0	GARUDA	12.987	253	2,4	4.951	46,2	3.877	36,2	613	5,7	20	0,2	260	2,4	725	6,8	10.719	82,5
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	10.396	298	3,9	2.307	30,5	2.019	26,7	1.644	21,7	7	0,1	716	9,5	565	7,5	7.563	72,7
15	0	SAPTA TARUNA	9.210	219	3,7	1.535	26,2	1.665	28,4	1.729	29,5	3	0,1	497	8,5	211	3,6	5.862	63,6
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	16.929	455	3,4	5.185	38,6	4.244	31,6	1.522	11,3	7	0,1	236	1,8	1.788	13,3	13.444	79,4
17	0	RI TENAYAN RAYA	9.484	376	5,2	3.089	42,4	1.383	19,0	976	13,4	6	0,1	298	4,1	1.152	15,8	7.286	76,8
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	18.023	268	2,2	4.965	40,3	4.006	32,5	1.497	12,1	21	0,2	79	0,6	1.467	11,9	12.324	68,4
19	TAMPAN	SIDOMULYO	12.202	102	1,1	4.610	50,2	4.054	44,1	163	1,8	15	0,2	55	0,6	171	1,9	9.185	75,3
20	0	RI SIDOMULYO	14.894	118	1,1	4.308	40,8	2.690	25,5	1.733	16,4	20	0,2	76	0,7	1.582	15,0	10.547	70,8
21	0	SIMPANG BARU	9.356	222	2,8	3.799	48,3	2.544	32,4	666	8,5	15	0,2	55	0,7	546	6,9	7.862	84,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			185.481	4.375	3,2	57.116	41,7	41.658	30,4	16.896	12,3	253	0,2	3.752	2,7	12.992	9,5	137.042	73,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUKAJADI	LANGSAT	580	43	9,9	190	43,9	108	24,9	45	10,4	0	0,0	2	0,5	45	10,4	433	74,7
2	0	MELUR	618	50	10,1	218	44,0	124	25,1	49	9,9	0	0,0	2	0,4	52	10,5	495	80,1
3	SENAPELAN	SENAPELAN	928	75	10,0	332	44,1	188	25,0	75	10,0	0	0,0	4	0,5	79	10,5	753	81,1
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	780	69	10,0	304	44,1	173	25,1	69	10,0	0	0,0	3	0,4	72	10,4	690	88,5
5	0	R.I KARYA WANITA	963	69	10,0	302	44,0	172	25,0	69	10,0	0	0,0	3	0,4	72	10,5	687	71,3
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.031	83	10,0	367	44,0	209	25,1	83	10,0	0	0,0	4	0,5	88	10,6	834	80,9
7	0	RI MUARA FAJAR	469	19	9,9	84	44,0	48	25,1	19	9,9	0	0,0	1	0,5	20	10,5	191	40,7
8	0	RUMBAI BUKIT	275	34	9,9	150	43,9	86	25,1	34	9,9	0	0,0	2	0,6	36	10,5	342	124,4
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	644	39	9,9	173	43,9	99	25,1	40	10,2	0	0,0	2	0,5	41	10,4	394	61,2
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.052	76	10,0	335	44,0	190	25,0	76	10,0	0	0,0	4	0,5	80	10,5	761	72,3
11	SAIL	SAIL	546	46	9,9	204	44,0	116	25,0	47	10,1	0	0,0	2	0,4	49	10,6	464	85,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.552	121	10,0	531	44,0	302	25,0	121	10,0	0	0,0	6	0,5	126	10,4	1.207	77,8
13	0	GARUDA	1.703	134	10,0	592	44,0	336	25,0	134	10,0	0	0,0	7	0,5	141	10,5	1.344	78,9
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.363	88	10,0	388	44,0	221	25,1	88	10,0	0	0,0	4	0,5	93	10,5	882	64,7
15	0	SAPTA TARUNA	1.208	67	10,1	288	43,2	167	25,1	71	10,7	0	0,0	3	0,5	70	10,5	666	55,1
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2.219	166	10,0	731	44,0	415	25,0	167	10,1	0	0,0	8	0,5	174	10,5	1.661	74,9
17	0	RI TENAYAN RAYA	1.243	73	10,0	321	44,0	182	24,9	73	10,0	0	0,0	4	0,5	77	10,5	730	58,7
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	2.363	161	10,0	707	44,0	402	25,0	161	10,0	0	0,0	8	0,5	169	10,5	1.608	68,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.600	119	10,0	524	44,0	298	25,0	119	10,0	0	0,0	6	0,5	124	10,4	1.190	74,4
20	0	RI SIDOMULYO	1.956	169	10,0	742	44,0	422	25,0	169	10,0	0	0,0	8	0,5	177	10,5	1.687	86,2
21	0	SIMPANG BARU	1.226	99	10,0	437	44,0	248	24,9	101	10,2	0	0,0	5	0,5	104	10,5	994	81,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.319	1.800	10,0	7.920	44,0	4.506	25,0	1.810	10,0	0	0,0	88	0,5	1.889	10,5	18.013	74,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUKAJADI	LANGSAT	608	122	0	0,0	245	319	564	37	48	85	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MELUR	MELUR	648	130	19	14,7	296	313	609	44	47	91	7	15,8	1	2,1	8	8,8
3	SENAPELAN	SENAPELAN	971	194	26	13,4	429	432	861	64	65	129	4	6,2	4	6,2	8	6,2
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	818	164	71	43,4	394	368	762	59	55	114	3	5,1	2	3,6	5	4,4
5	R.I KARYA WANITA	R.I KARYA WANITA	1.009	202	104	51,5	457	402	859	69	60	129	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.081	216	53	24,5	460	565	1.025	69	85	154	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	RI MUARA FAJAR	RI MUARA FAJAR	492	98	13	13,2	236	218	454	35	33	68	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	RUMBAI BUKIT	RUMBAI BUKIT	288	58	22	38,2	121	115	236	18	17	35	1	5,5	2	11,6	3	8,5
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	675	135	52	38,5	328	307	635	49	46	95	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.102	220	0	0,0	488	453	941	73	68	141	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	SAIL	SAIL	572	114	110	96,2	280	259	539	42	39	81	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.626	325	236	72,6	776	708	1.484	116	106	223	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	GARUDA	GARUDA	1.784	357	18	5,0	838	769	1.607	126	115	241	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.428	286	0	0,0	535	470	1.005	80	71	151	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	SAPTA TARUNA	SAPTA TARUNA	1.265	253	11	4,3	405	418	823	61	63	123	2	3,3	0	0,0	2	1,6
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2.326	465	136	29,2	990	876	1.866	149	131	280	11	7,4	5	3,8	16	5,7
17	RI TENAYAN RAYA	RI TENAYAN RAYA	1.303	261	95	36,5	491	435	926	74	65	139	1	1,4	3	4,6	4	2,9
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	2.475	495	117	23,6	1.168	1.093	2.261	175	164	339	290	165,5	272	165,9	562	165,7
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.676	335	101	30,1	704	808	1.512	106	121	227	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	RI SIDOMULYO	RI SIDOMULYO	2.046	409	335	81,9	989	926	1.915	148	139	287	190	128,1	169	121,7	359	125,0
21	SIMPANG BARU	SIMPANG BARU	1.285	257	60	23,3	548	573	1.121	82	86	168	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.478	5.096	1.579	31,0	11.178	10.827	22.005	1.677	1.624	3.301	509	30,4	458	28,2	967	29,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	1	0	1	2	2	0	2	2	3	0	3
2		0 MELUR	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
5		0 R.I KARYA WANITA	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
7		0 RI MUARA FAJAR	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
8		0 RUMBAI BUKIT	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
11	SAIL	SAIL	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	2	3	0	3	4	4	0	4	6	7	0	7
13		0 GARUDA	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
15		0 SAPTA TARUNA	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
17		0 RI TENAYAN RAYA	3	3	0	3	1	2	0	2	4	5	0	5
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	6	6	0	6	4	4	0	4	10	10	0	10
19	TAMPAN	SIDOMULYO	8	9	0	9	5	5	0	5	13	14	0	14
20		0 RI SIDOMULYO	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
21		0 SIMPANG BARU	1	1	0	1	4	4	0	4	5	5	0	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			42	45	0	45	31	34	0	34	73	79	0	79
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3,8	4,0	0,0	4,0	2,9	3,1	0,0	3,1	3,3	3,6	0,0	3,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SUKAJADI	LANGSAT	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MELUR	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	R.I KARYA WANITA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	R.I MUARA FAJAR	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RUMBAI BUKIT	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SAIL	SAIL	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MARPOYAN DAMAI	R.I SIMPANG TIGA	2	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	GARUDA	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SAPTA TARUNA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	R.I TENAYAN RAYA	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	3	2	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	7	4	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
20	R.I SIDOMULYO	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	SIMPANG BARU	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	19	0	6	14	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMA:
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUKAJADI	LANGSAT	245	319	564	244	99,6	320	100,3	564	100,0	1	0,4	2	0,6	3	0,5
2	0	MELUR	296	315	611	296	100,0	313	99,4	609	99,7	1	0,3	0	0,0	1	0,2
3	SENAPELAN	SENAPELAN	429	432	861	429	100,0	432	100,0	861	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	394	368	762	394	100,0	368	100,0	762	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	0	R.I KARYA WANITA	457	402	859	457	100,0	402	100,0	859	100,0	1	0,2	0	0,0	1	0,1
6	RUMBAI	UMBAN SARI	460	565	1.025	460	100,0	565	100,0	1.025	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	0	RI MUARA FAJAR	236	218	454	118	50,0	118	54,1	236	52,0	1	0,8	0	0,0	1	0,4
8	0	RUMBAI BUKIT	121	115	236	236	195,0	218	189,6	454	192,4	1	0,4	0	0,0	1	0,2
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	328	307	635	326	99,4	307	100,0	633	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	488	453	941	488	100,0	453	100,0	941	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	SAIL	SAIL	280	259	539	280	100,0	259	100,0	539	100,0	3	1,1	0	0,0	3	0,6
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	776	708	1.484	776	100,0	708	100,0	1.484	100,0	1	0,1	1	0,1	2	0,1
13	0	GARUDA	838	769	1.607	839	100,1	768	99,9	1.607	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	535	470	1.005	535	100,0	458	97,4	993	98,8	2	0,4	1	0,2	3	0,3
15	0	SAPTA TARUNA	405	418	823	405	100,0	418	100,0	823	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	990	876	1.866	990	100,0	876	100,0	1.866	100,0	1	0,1	1	0,1	2	0,1
17	0	RI TENAYAN RAYA	491	435	926	491	100,0	435	100,0	926	100,0	2	0,4	2	0,5	4	0,4
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.168	1.093	2.261	1.168	100,0	1.093	100,0	2.261	100,0	1	0,1	2	0,2	3	0,1
19	TAMPAN	SIDOMULYO	704	808	1.512	704	100,0	808	100,0	1.512	100,0	4	0,6	3	0,4	7	0,5
20	0	RI SIDOMULYO	989	926	1.915	989	100,0	926	100,0	1.915	100,0	1	0,1	1	0,1	2	0,1
21	0	SIMPANG BARU	548	573	1.121	548	100,0	573	100,0	1.121	100,0	1	0,2	3	0,5	4	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.178	10.829	22.007	11.173	100,0	10.818	99,9	21.991	99,9	21	0,2	16	0,1	37	0,2

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS:
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUKAJADI	LANGSAT	245	319	564	245	100,0	319	100,0	564	100,0	195	79,6	259	81,2	454	80,5
2	0	MELUR	296	313	609	296	100,0	313	100,0	609	100,0	254	85,8	274	87,5	528	86,7
3	SENAPELAN	SENAPELAN	429	432	861	429	100,0	432	100,0	861	100,0	423	98,6	428	99,1	851	98,8
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	394	368	762	394	100,0	368	100,0	762	100,0	394	100,0	369	100,3	763	100,1
5	0	R.I KARYA WANITA	457	402	859	457	100,0	402	100,0	859	100,0	409	89,5	353	87,8	762	88,7
6	RUMBAI	UMBAN SARI	460	565	1.025	460	100,0	565	100,0	1.025	100,0	401	87,2	497	88,0	898	87,6
7	0	RI MUARA FAJAR	236	218	454	236	100,0	218	100,0	454	100,0	227	96,2	206	94,5	433	95,4
8	0	RUMBAI BUKIT	121	115	236	121	100,0	115	100,0	236	100,0	102	84,3	97	84,3	199	84,3
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	328	307	635	328	100,0	307	100,0	635	100,0	328	100,0	307	100,0	635	100,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	488	453	941	488	100,0	453	100,0	941	100,0	421	86,3	397	87,6	818	86,9
11	SAIL	SAIL	280	259	539	280	100,0	259	100,0	539	100,0	270	96,4	252	97,3	522	96,8
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	776	708	1.484	776	100,0	708	100,0	1.484	100,0	626	80,7	550	77,7	1.176	79,2
13	0	GARUDA	838	769	1.607	838	100,0	769	100,0	1.607	100,0	780	93,1	713	92,7	1.493	92,9
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	535	470	1.005	535	100,0	470	100,0	1.005	100,0	522	97,6	455	96,8	977	97,2
15	0	SAPTA TARUNA	405	418	823	405	100,0	418	100,0	823	100,0	368	90,9	379	90,7	747	90,8
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	990	876	1.866	990	100,0	876	100,0	1.866	100,0	990	100,0	875	99,9	1.865	99,9
17	0	RI TENAYAN RAYA	491	435	926	491	100,0	435	100,0	926	100,0	425	86,6	388	89,2	813	87,8
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.168	1.093	2.261	1.168	100,0	1.093	100,0	2.261	100,0	960	82,2	907	83,0	1.867	82,6
19	TAMPAN	SIDOMULYO	704	808	1.512	704	100,0	808	100,0	1.512	100,0	604	85,8	669	82,8	1.273	84,2
20	0	RI SIDOMULYO	989	926	1.915	989	100,0	926	100,0	1.915	100,0	955	96,6	909	98,2	1.864	97,3
21	0	SIMPANG BARU	548	573	1.121	548	100,0	573	100,0	1.121	100,0	545	99,5	562	98,1	1.107	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.178	10.827	22.005	11.178	100,0	10.827	100,0	22.005	100,0	10.199	91,2	9.846	90,9	20.045	91,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUKAJADI	LANGSAT	573	510	89,0	568	247	43,5
2		0 MELUR	618	321	51,9	760	344	45,3
3	SENAPELAN	SENAPELAN	799	355	44,4	863	406	47,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	763	377	49,4	1.115	516	46,3
5		0 R.I KARYA WANITA	764	419	54,8	1.218	529	43,4
6	RUMBAI	UMBAN SARI	851	647	76,0	682	320	46,9
7		0 RI MUARA FAJAR	456	258	56,6	534	223	41,8
8		0 RUMBAI BUKIT	225	96	42,7	461	205	44,5
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	578	244	42,2	614	252	41,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	846	483	57,1	1.585	666	42,0
11	SAIL	SAIL	518	423	81,7	731	309	42,3
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.364	763	55,9	2.429	1.052	43,3
13		0 GARUDA	1.586	1.518	95,7	2.011	980	48,7
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	643	385	59,9	1.430	613	42,9
15		0 SAPTA TARUNA	627	563	89,8	967	408	42,2
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1.521	1.366	89,8	2.264	993	43,9
17		0 RI TENAYAN RAYA	1.027	833	81,1	1.561	676	43,3
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.548	1.241	80,2	4.137	1.721	41,6
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.594	1.356	85,1	820	494	60,2
20		0 RI SIDOMULYO	1.285	568	44,2	2.534	1.052	41,5
21		0 SIMPANG BARU	753	367	48,7	1.032	446	43,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.939	13.093	69,1	28.316	12.452	44,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	296	276	572	284	95,9	277	100,4	561	98,1
2		0 MELUR	315	294	609	298	94,6	293	99,7	591	97,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	473	441	914	434	91,8	427	96,8	861	94,2
4	RUMBAI PESIR	RUMBAI	398	371	769	396	99,5	366	98,7	762	99,1
5		0 R.I KARYA WANITA	492	459	951	452	91,9	403	87,8	855	89,9
6	RUMBAI	UMBAN SARI	526	491	1.017	380	72,2	449	91,4	829	81,5
7		0 RI MUARA FAJAR	240	224	464	216	90,0	184	82,1	400	86,2
8		0 RUMBAI BUKIT	140	130	270	119	85,0	124	95,4	243	90,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	329	306	635	328	99,7	303	99,0	631	99,4
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	536	500	1.036	507	94,6	504	100,8	1.011	97,6
11	SAIL	SAIL	278	260	538	276	99,3	259	99,6	535	99,4
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	792	739	1.531	719	90,8	677	91,6	1.396	91,2
13		0 GARUDA	869	810	1.679	758	87,2	718	88,6	1.476	87,9
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	695	649	1.344	619	89,1	590	90,9	1.209	90,0
15		0 SAPTA TARUNA	616	575	1.191	388	63,0	421	73,2	809	67,9
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1.133	1.056	2.189	648	57,2	580	54,9	1.228	56,1
17		0 RI TENAYAN RAYA	635	592	1.227	511	80,5	445	75,2	956	77,9
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.206	1.124	2.330	1.051	87,1	1.007	89,6	2.058	88,3
19	TAMPAN	SIDOMULYO	817	762	1.579	803	98,3	753	98,8	1.556	98,5
20		0 RI SIDOMULYO	997	929	1.926	924	92,7	863	92,9	1.787	92,8
21		0 SIMPANG BARU	626	584	1.210	585	93,5	547	93,7	1.132	93,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.409	11.572	23.981	10.696	86,2	10.190	88	20.886	87,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 37

DAFTAR DAFTAR DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SUKAJADI	LANGSAT	3	3	100,0
2	0	MELUR	4	4	100,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	6	3	50,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	4	3	75,0
5	0	R.I KARYA WANITA	4	3	75,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	2	1	50,0
7	0	RI MUARA FAJAR	2	2	100,0
8	0	RUMBAI BUKIT	5	5	100,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	6	6	100,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	4	2	50,0
11	SAIL	SAIL	3	3	100,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	3	3	100,0
13	0	GARUDA	3	3	100,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	3	3	100,0
15	0	SAPTA TARUNA	2	1	14,3
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	7	4	57,1
17	0	RI TENAYAN RAYA	6	5	83,3
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	7	6	85,7
19	TAMPAN	SIDOMULYO	3	2	66,7
20	0	RI SIDOMULYO	3	2	66,7
21	0	SIMPANG BARU	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			83	67	80,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SUKAJADI	LANGSAT	245	319	564	245	100,0	208	65,2	453	80,3	32	49,1	21	4,6	53	66,0	291	118,8	238	74,6	529	93,8
2	0	MELUR	296	315	611	165	55,7	158	50,2	323	52,9	120	239,2	113	35,0	233	440,8	273	92,2	281	89,2	554	90,7
3	SENAPELAN	SENAPELAN	429	432	861	368	85,8	375	86,8	743	86,3	44	50,7	74	10,0	118	136,7	419	97,7	414	95,8	833	96,7
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	394	368	762	310	78,7	260	70,7	570	74,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	327	83,0	319	86,7	646	84,8
5	0	R.I KARYA WANITA	457	402	859	412	90,2	369	91,8	781	90,9	33	36,0	29	3,7	62	68,2	421	92,1	363	90,3	784	91,3
6	RUMBAI	UMBAN SARI	460	565	1.025	420	91,3	374	66,2	794	77,5	20	30,2	21	2,6	41	52,9	487	105,9	444	78,6	931	90,8
7	0	RI MUARA FAJAR	236	218	454	134	56,8	122	56,0	256	56,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	115	48,7	109	50,0	224	49,3
8	0	RUMBAI BUKIT	121	115	236	106	87,6	120	104,3	226	95,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	163,6	219	190,4	417	176,7
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	328	307	635	275	83,8	260	84,7	535	84,3	2	2,4	1	0,2	3	3,6	287	87,5	279	90,9	566	89,1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	488	453	941	384	78,7	342	75,5	726	77,2	45	59,6	43	5,9	88	114,1	435	89,1	392	86,5	827	87,9
11	SAIL	SAIL	280	259	539	244	87,1	238	91,9	482	89,4	18	19,6	14	2,9	32	35,8	254	90,7	242	93,4	496	92,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	776	708	1.484	162	20,9	144	20,3	306	20,6	486	2389,5	432	141,2	918	4452,0	757	97,6	699	98,7	1.456	98,1
13	0	GARUDA	838	769	1.607	734	87,6	744	96,7	1.478	92,0	5	5,2	1	0,1	6	6,5	735	87,7	737	95,8	1.472	91,6
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	535	470	1.005	587	109,7	566	120,4	1.153	114,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	615	115,0	597	127,0	1.212	120,6
16	0	SAPTA TARUNA	405	418	823	374	92,3	377	90,2	751	91,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	472	116,5	465	111,2	937	113,9
17	TENAYAN RAYA	REJOSARI	990	876	1.866	302	30,5	317	36,2	619	33,2	15	41,5	15	2,4	30	90,4	722	72,9	714	81,5	1.436	77,0
18	0	RI TENAYAN RAYA	491	435	926	457	93,1	426	97,9	883	95,4	56	57,2	49	5,5	105	110,1	513	104,5	512	117,7	1.025	110,7
19	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.168	1.093	2.261	1.145	98,0	1.122	102,7	2.267	100,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.039	89,0	1.046	95,7	2.085	92,2
20	TAMPAN	SIDOMULYO	704	808	1.512	494	70,2	430	53,2	924	61,1	4	7,5	9	1,0	13	21,3	644	91,5	603	74,6	1.247	82,5
21	0	RI SIDOMULYO	989	926	1.915	562	56,8	604	65,2	1.166	60,9	38	58,3	42	3,6	80	131,4	775	78,4	777	83,9	1.552	81,0
	0	SIMPANG BARU	548	573	1.121	500	91,2	477	83,2	977	87,2	2	2,4	7	0,7	9	10,3	493	90,0	469	81,8	962	85,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.178	10.829	22.007	8.380	75,0	8.033	74,2	16.413	74,6	920	1240,2	871	5,3	1.791	2401,4	10.272	91,9	9.919	91,6	20.191	91,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Tabel 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SUKAJADI	LANGSAT	296	276	572	276	93,2	223	80,8	499	87,2	278	93,9	223	80,8	501	87,6	266	89,9	223	80,8	489	85,5	266	89,9	223	80,8	489	85,5
2	0	MELUR	315	294	609	274	87,0	276	93,9	550	90,3	274	87,0	284	96,6	558	91,6	250	79,4	260	88,4	510	83,7	251	79,7	257	87,4	508	83,4
3	SENAPELAN	SENAPELAN	473	441	914	408	86,3	389	88,2	797	87,2	413	87,3	396	89,8	809	88,5	370	78,2	359	81,4	729	79,8	368	77,8	355	80,5	723	79,1
4	RUMBAI PESIR	RUMBAI	398	371	769	316	79,4	311	83,8	627	81,5	323	81,2	312	84,1	635	82,6	330	82,9	295	79,5	625	81,3	330	82,9	294	79,2	624	81,1
5	0	R.I KARYA WANITA	492	459	951	418	85,0	346	75,4	764	80,3	433	88,0	358	78,0	791	83,2	430	87,4	350	76,3	780	82,0	430	87,4	350	76,3	780	82,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	526	491	1.017	419	79,7	406	82,7	825	81,1	422	80,2	405	82,5	827	81,3	395	75,1	412	83,9	807	79,4	395	75,1	412	83,9	807	79,4
7	0	RI MUARA FAJAR	240	224	464	114	47,5	107	47,8	221	47,6	114	47,5	109	48,7	223	48,1	108	45,0	110	49,1	218	47,0	108	45,0	110	49,1	218	47,0
8	0	RUMBAI BUKIT	140	130	270	211	150,7	206	158,5	417	154,4	215	153,6	193	148,5	408	151,1	190	135,7	184	141,5	374	138,5	204	145,7	184	141,5	388	143,7
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	329	306	635	304	92,4	270	88,2	574	90,4	304	92,4	270	88,2	574	90,4	276	83,9	269	87,9	545	85,8	275	83,6	263	85,9	538	84,7
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	536	500	1.036	439	81,9	398	79,6	837	80,8	451	84,1	390	78,0	841	81,2	456	85,1	377	75,4	833	80,4	456	85,1	377	75,4	833	80,4
11	SAIL	SAIL	278	260	538	244	87,8	224	86,2	468	87,0	240	86,3	232	89,2	472	87,7	241	86,7	239	91,9	480	89,2	246	88,5	221	85,0	467	86,8
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	792	739	1.531	711	89,8	669	90,5	1.380	90,1	697	88,0	672	90,9	1.369	89,4	750	94,7	689	93,2	1.439	94,0	737	93,1	669	90,5	1.406	91,8
13	0	GARUDA	869	810	1.679	762	87,7	697	86,0	1.459	86,9	765	88,0	691	85,3	1.456	86,7	677	77,9	644	79,5	1.321	78,7	679	78,1	644	79,5	1.323	78,8
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	695	649	1.344	645	92,8	623	96,0	1.268	94,3	640	92,1	619	95,4	1.259	93,7	570	82,0	551	84,9	1.121	83,4	564	81,2	562	86,6	1.126	83,8
15	0	SAPTA TARUNA	616	575	1.191	469	76,1	465	80,9	934	78,4	464	75,3	470	81,7	934	78,4	464	75,3	456	79,3	920	77,2	463	75,2	461	80,2	924	77,6
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1.133	1.056	2.189	809	71,4	816	77,3	1.625	74,2	816	72,0	790	74,8	1.606	73,4	728	64,3	639	60,5	1.367	62,4	716	63,2	638	60,4	1.354	61,9
17	0	RI TENAYAN RAYA	635	592	1.227	466	73,4	517	87,3	983	80,1	475	74,8	511	86,3	986	80,4	492	77,5	476	80,4	968	78,9	478	75,3	488	82,4	966	78,7
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.206	1.124	2.330	1.051	87,1	979	87,1	2.030	87,1	1.047	86,8	983	87,5	2.030	87,1	1.032	85,6	1.009	89,8	2.041	87,6	1.004	83,3	980	87,2	1.984	85,2
19	TAMPAN	SIDOMULYO	817	762	1.579	633	77,5	622	81,6	1.255	79,5	635	77,7	613	80,4	1.248	79,0	634	77,6	620	81,4	1.254	79,4	634	77,6	620	81,4	1.254	79,4
20	0	RI SIDOMULYO	997	929	1.926	779	78,1	798	85,9	1.577	81,9	778	78,0	798	85,9	1.576	81,8	754	75,6	791	85,1	1.545	80,2	746	74,8	776	83,5	1.522	79,0
21	0	SIMPANG BARU	626	584	1.210	521	83,2	451	77,2	972	80,3	507	81,0	463	79,3	970	80,2	527	84,2	491	84,1	1.018	84,1	506	80,8	474	81,2	980	81,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.409	11.572	23.981	10.269	82,8	9.793	84,6	20.062	83,7	10.291	82,9	9.782	84,5	20.073	83,7	9.940	80,1	9.444	81,6	19.384	80,8	9.856	79,4	9.358	80,9	19.214	80,1

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUKAJADI	LANGSAT	283	269	552	86	30,4	66,0	24,5	152	27,5	58	20,5	40,0	14,9	98	17,8
2	0	MELUR	302	287	589	275	91,1	259,0	90,2	534	90,7	169	56,0	202,0	70,4	371	63,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	453	430	883	75	16,6	82,0	19,1	157	17,8	75	16,6	64,0	14,9	139	15,7
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	381	362	743	98	25,7	84,0	23,2	182	24,5	91	23,9	97,0	26,8	188	25,3
5	0	R.I KARYA WANITA	471	447	918	42	8,9	47,0	10,5	89	9,7	16	3,4	24,0	5,4	40	4,4
6	RUMBAI	UMBAN SARI	504	479	983	22	4,4	16,0	3,3	38	3,9	17	3,4	11,0	2,3	28	2,8
7	0	RI MUARA FAJAR	134	127	261	27	20,1	29,0	22,8	56	21,5	7	5,2	17,0	13,4	24	9,2
8	0	RUMBAI BUKIT	229	218	447	48	21,0	43,0	19,7	91	20,4	22	9,6	26,0	11,9	48	10,7
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	315	299	614	179	56,8	183,0	61,2	362	59,0	137	43,5	156,0	52,2	293	47,7
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	514	488	1.002	92	17,9	93,0	19,1	185	18,5	37	7,2	33,0	6,8	70	7,0
11	SAIL	SAIL	267	253	520	121	45,3	114,0	45,1	235	45,2	94	35,2	67,0	26,5	161	31,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	759	720	1.479	824	108,6	762,0	105,8	1.586	107,2	824	108,6	763,0	106,0	1.587	107,3
13	0	GARUDA	832	790	1.622	517	62,1	474,0	60,0	991	61,1	494	59,4	478,0	60,5	972	59,9
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	666	632	1.298	356	53,5	335,0	53,0	691	53,2	365	54,8	352,0	55,7	717	55,2
15	0	SAPTA TARUNA	590	560	1.150	332	56,3	309,0	55,2	641	55,7	300	50,8	309,0	55,2	609	53,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1.084	1.029	2.113	110	10,1	105,0	10,2	215	10,2	83	7,7	100,0	9,7	183	8,7
17	0	RI TENAYAN RAYA	607	577	1.184	80	13,2	87,0	15,1	167	14,1	60	9,9	37,0	6,4	97	8,2
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.155	1.096	2.251	1.057	91,5	1018,0	92,9	2.075	92,2	1.041	90,1	1019,0	93,0	2.060	91,5
19	TAMPAN	SIDOMULYO	781	742	1.523	295	37,8	246,0	33,2	541	35,5	251	32,1	281,0	37,9	532	34,9
20	0	RI SIDOMULYO	954	906	1.860	606	63,5	669,0	73,8	1.275	68,5	586	61,4	596,0	65,8	1.182	63,5
21	0	SIMPANG BARU	599	569	1.168	186	31,1	151,0	26,5	337	28,9	116	19,4	104,0	18,3	220	18,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.880	11.280	23.160	5.428	45,7	5.172	45,9	10.600	45,8	4.843	40,8	4.776	42,3	9.619	41,5

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	572	496	86,7	2.072	2.072	100,0	2.644	2.568	97,1
2	0	MELUR	304	271	89,1	2.209	2.209	100,0	2.513	2.480	98,7
3	SENAPELAN	SENAPELAN	442	372	84,2	3.288	3.288	100,0	3.730	3.660	98,1
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	385	347	90,1	2.787	2.787	100,0	3.172	3.134	98,8
5	0	R.I KARYA WANITA	952	830	87,2	3.443	3.443	100,0	4.395	4.273	97,2
6	RUMBAI	UMBAN SARI	508	440	86,6	3.688	3.688	100,0	4.196	4.128	98,4
7	0	RI MUARA FAJAR	135	117	86,7	980	1.678	171,2	1.115	1.795	161,0
8	0	RUMBAI BUKIT	234	206	88,0	1.678	980	58,4	1.912	1.186	62,0
9	PEKANBARU KOT	PEKANBARU KOTA	316	273	86,4	2.303	2.303	100,0	2.619	2.576	98,4
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	519	459	88,4	3.758	3.758	100,0	4.277	4.217	98,6
11	SAIL	SAIL	270	232	85,9	1.949	1.949	100,0	2.219	2.181	98,3
12	MARPOYAN DAM	RI SIMPANG TIGA	766	686	89,6	5.548	5.548	100,0	6.314	6.234	98,7
13	0	GARUDA	833	725	87,0	6.036	6.036	100,0	6.869	6.761	98,4
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	673	640	95,1	4.983	4.983	100,0	5.656	5.623	99,4
15	0	SAPTA TARUNA	1.182	1.015	85,9	4.195	4.195	100,0	5.377	5.210	96,9
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1.095	956	87,3	7.930	7.930	100,0	9.025	8.886	98,5
17	0	RI TENAYAN RAYA	1.195	1.053	88,1	4.444	4.444	100,0	5.639	5.497	97,5
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.161	1.034	89,1	8.377	8.377	100,0	9.538	9.411	98,7
19	TAMPAN	SIDOMULYO	789	687	87,1	5.682	5.682	100,0	6.471	6.369	98,4
20	0	RI SIDOMULYO	964	823	85,4	6.978	6.978	100,0	7.942	7.801	98,2
21	0	SIMPANG BARU	605	545	90,1	4.384	4.384	100,0	4.989	4.929	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.900	12.207	87,8	86.712	86.712	100,0	100.612	98.919	98,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	1.085	987	2.072	1.020	94,0	976	98,9	1.996	96,3
2		0 MELUR	1.157	1.052	2.209	1.143	98,8	1.040	98,9	2.183	98,8
3	SENAPELAN	SENAPELAN	1.736	1.577	3.313	298	17,2	315	20,0	613	18,5
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	1.460	1.327	2.787	1.397	95,7	1.268	95,6	2.665	95,6
5		0 R.I KARYA WANITA	1.803	1.639	3.442	1.755	97,3	1.595	97,3	3.350	97,3
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.932	1.756	3.688	878	45,4	1.191	67,8	2.069	56,1
7		0 RI MUARA FAJAR	879	799	1.678	315	35,8	312	39,0	627	37,4
8		0 RUMBAI BUKIT	513	467	980	489	95,3	469	100,4	958	97,8
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	1.206	1.097	2.303	961	79,7	883	80,5	1.844	80,1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.969	1.790	3.759	1.709	86,8	1.536	85,8	3.245	86,3
11	SAIL	SAIL	1.022	929	1.951	936	91,6	916	98,6	1.852	94,9
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	2.906	2.642	5.548	2.603	89,6	2.302	87,1	4.905	88,4
13		0 GARUDA	3.187	2.897	6.084	2.493	78,2	2.340	80,8	4.833	79,4
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	2.552	2.319	4.871	1.130	44,3	1.123	48,4	2.253	46,3
15		0 SAPTA TARUNA	2.261	2.054	4.315	969	42,9	995	48,4	1.964	45,5
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	4.155	3.777	7.932	1.436	34,6	1.400	37,1	2.836	35,8
17		0 RI TENAYAN RAYA	2.328	2.116	4.444	1.651	70,9	1.387	65,5	3.038	68,4
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	4.423	4.021	8.444	2.756	62,3	2.543	63,2	5.299	62,8
19	TAMPAN	SIDOMULYO	2.995	2.722	5.717	1.692	56,5	1.782	65,5	3.474	60,8
20		0 RI SIDOMULYO	3.656	3.323	6.979	2.596	71,0	2.446	73,6	5.042	72,2
21		0 SIMPANG BARU	2.296	2.087	4.383	936	40,8	981	47,0	1.917	43,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			45.521	41.378	86.899	29.163	64,1	27.800	67	56.963	65,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	1.383	1.293	2.676	1.065	1.221	2.286	77,0	94,4	85,4
2		0 MELUR	1.472	1.346	2.818	1.012	1.226	2.238	68,7	91,1	79,4
3	SENAPELAN	SENAPELAN	2.038	2.630	4.668	1.211	1.610	2.821	59,4	61,2	60,4
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	1.859	1.697	3.556	1.350	1.473	2.823	72,6	86,8	79,4
5		0 R.I KARYA WANITA	2.296	2.099	4.395	1.632	2.010	3.642	71,1	95,7	82,9
6	RUMBAI	UMBAN SARI	2.458	2.247	4.705	1.731	1.775	3.506	70,4	79,0	74,5
7		0 RI MUARA FAJAR	1.119	1.023	2.142	590	804	1.394	52,7	78,5	65,1
8		0 RUMBAI BUKIT	653	597	1.250	401	492	893	61,4	82,5	71,4
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	1.533	1.403	2.936	912	1.182	2.094	59,5	84,2	71,3
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	2.505	2.290	4.795	1.606	1.684	3.290	64,1	73,5	68,6
11	SAIL	SAIL	1.301	1.189	2.490	776	1.043	1.819	59,6	87,7	73,1
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	3.698	3.401	7.099	2.471	2.719	5.190	66,8	80,0	73,1
13		0 GARUDA	4.371	3.771	8.142	2.590	2.882	5.471	59,2	76,4	67,2
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	3.247	2.968	6.215	1.760	2.240	4.000	54,2	75,5	64,4
15		0 SAPTA TARUNA	2.877	2.629	5.506	1.763	2.450	4.213	61,3	93,2	76,5
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	5.287	4.832	10.119	3.185	3.812	6.997	60,2	78,9	69,1
17		0 RI TENAYAN RAYA	2.955	2.715	5.670	2.083	2.337	4.420	70,5	86,1	78,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	5.630	5.145	10.775	3.400	3.980	7.380	60,4	77,4	68,5
19	TAMPAN	SIDOMULYO	3.811	3.483	7.294	2.565	2.816	5.381	67,3	80,8	73,8
20		0 RI SIDOMULYO	4.653	4.252	8.905	2.486	3.232	5.718	53,4	76,0	64,2
21		0 SIMPANG BARU	2.922	2.672	5.594	1.361	1.880	3.241	46,6	70,4	57,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.068	53.682	111.750	35.950	42.867	78.817	61,9	79,9	70,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	2.286	33	1,4	551	12	2,2	2.286	2	0,1
2	0 MELUR		2.238	27	1,2	749	50	6,7	2.238	5	0,2
3	SENAPELAN	SENAPELAN	2.821	67	2,4	1.181	67	5,7	2.821	25	0,9
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	2.823	0	0,0	900	314	34,9	2.823	0	0,0
5	0 R.I KARYA WANITA		3.642	7	0,2	1.800	26	1,4	3.642	9	0,2
6	RUMBAI	UMBAN SARI	3.506	2	0,1	471	140	29,7	3.506	0	0,0
7	0 RI MUARA FAJAR		1.394	23	1,7	667	129	19,3	1.394	0	0,0
8	0 RUMBAI BUKIT		893	46	5,2	734	215	29,3	893	0	0,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	2.094	9	0,4	765	124	16,2	2.094	0	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	3.290	21	0,6	307	41	13,4	3.290	6	0,2
11	SAIL	SAIL	1.819	44	2,4	391	58	14,8	1.819	0	0,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	5.190	53	1,0	839	348	41,5	5.190	1	0,0
13	0 GARUDA		5.471	45	0,8	385	66	17,1	5.471	57	1,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	4.000	19	0,5	598	139	23,2	4.000	13	0,3
15	0 SAPTA TARUNA		4.213	7	0,2	0	0	#DIV/0!	4.213	3	0,1
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	6.997	77	1,1	1.614	399	24,7	6.997	27	0,4
17	0 RI TENAYAN RAYA		4.420	30	0,7	1.649	17	1,0	4.420	0	0,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	7.380	29	0,4	211	3	1,4	7.380	11	0,1
19	TAMPAN	SIDOMULYO	5.381	159	3,0	370	43	11,6	5.381	69	1,3
20	0 RI SIDOMULYO		5.718	36	0,6	1.422	154	10,8	5.718	11	0,2
21	0 SIMPANG BARU		3.241	17	0,5	651	74	11,4	3.241	8	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			78.817	751	1,0	16.255	2.419	14,9	78.817	247	0,3

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SUKAJADI	LANGSAT	790	755	95,6	742	742	100,0	1.039	1.022	98,4	19	19	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
2	0 MELUR		240	240	100,0	325	294	90,5	119	119	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	770	770	100,0	516	502	97,3	886	865	97,6	16	16	100,0	6	6	100,0	7	7	100,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	512	429	83,8	84	70	83,3	17	15	88,2	12	12	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
5	0 R.I KARYA WANITA		1.160	1.097	94,6	1.205	1.204	99,9	653	607	93,0	17	17	100,0	9	9	100,0	5	5	100,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	514	317	61,7	362	289	79,8	765	432	56,5	7	7	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
7	0 RI MUARA FAJAR		324	275	84,9	500	500	100,0	371	269	72,5	4	4	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
8	0 RUMBAI BUKIT		691	457	66,1	435	248	57,0	0	0	#DIV/0!	10	10	100,0	6	6	100,0	0	0	#DIV/0!
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	703	696	99,0	37	37	100,0	3	3	100,0	11	11	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.045	1.045	100,0	1.876	802	42,8	1.142	841	73,6	25	25	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0
11	SAIL	SAIL	380	370	97,4	1.002	977	97,5	2.752	2.113	76,8	9	9	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.726	1.670	96,8	1.800	1.767	98,2	1.080	751	69,5	23	23	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0
13	0 GARUDA		1.017	1.010	99,3	635	619	97,5	1.239	1.197	96,6	17	17	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.498	1.405	93,8	812	780	96,1	538	494	91,8	19	19	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
15	0 SAPTA TARUNA		452	412	91,2	110	110	100,0	115	107	93,0	5	5	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1.286	1.100	85,5	1.370	316	23,1	926	466	50,3	22	22	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0
17	0 RI TENAYAN RAYA		1.306	1.292	98,9	1.089	1.083	99,4	1.169	1.167	99,8	16	16	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1.714	1.714	100,0	1.084	1.007	92,9	901	881	97,8	24	24	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.953	1.929	98,8	523	509	97,3	917	905	98,7	22	22	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0
20	0 RI SIDOMULYO		1.945	1.938	99,6	954	954	100,0	1.815	1.815	100,0	24	24	100,0	6	6	100,0	14	14	100,0
21	0 SIMPANG BARU		966	832	86,1	1.293	1.110	85,8	1.306	932	71,4	15	15	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.992	19.753	94,1	16.754	13.920	83,1	17.753	15.001	84,5	325	325	100,0	148	148	100,0	117	117	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUKAJADI	LANGSAT	513	268	34	7,9	0	0,0
2		0 MELUR	185	165	45	3,7	0	0,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	213	11	45	0,2	0	0,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	87	0,0	0	#DIV/0!
5		0 R.I KARYA WANITA	58	93	66	1,4	0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	294	415	89	4,7	0	0,0
7		0 RI MUARA FAJAR	18	309	244	1,3	0	0,0
8		0 RUMBAI BUKIT	6	261	78	3,3	0	0,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	53	144	87	1,7	0	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	156	122	34	3,6	0	0,0
11	SAIL	SAIL	295	345	66	5,2	0	0,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	31	205	244	0,8	0	0,0
13		0 GARUDA	282	237	89	2,7	0	0,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	66	101	66	1,5	0	0,0
15		0 SAPTA TARUNA	0	0	66	0,0	0	#DIV/0!
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	21	198	66	3,0	0	0,0
17		0 RI TENAYAN RAYA	0	24	87	0,3	0	#DIV/0!
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	174	180	78	2,3	0	0,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	120	98	34	2,9	0	0,0
20		0 RI SIDOMULYO	14	40	45	0,9	0	0,0
21		0 SIMPANG BARU	22	159	66	2,4	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.521	3.375	1.716	2,0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	SUKAJADI	LANGSAT	19	19	100,0	19	100,0	2.382	2.452	4.834	1.825	76,6	1.794	73,2	3.619	74,9	884	1.006	1.890	211	23,9	253	25,1	464	24,6	
2	0	MELUR	18	8	100,0	8	100,0	941	675	1.616	165	17,5	152	22,5	317	19,6	71	69	140	49	69,0	52	75,4	101	72,1	
3		SENAPELAN	16	16	100,0	16	100,0	2.644	2.483	5.127	365	13,8	315	12,7	680	13,3	123	147	270	123	100,0	147	100,0	270	100,0	
4		RUMBAI PESISIR	12	12	100,0	12	100,0	1.558	1.517	3.075	218	14,0	211	13,9	429	14,0	134	143	277	9	6,7	8	5,6	17	6,1	
5		R.I KARYA WANITA	17	17	100,0	17	100,0	582	556	1.138	571	98,1	566	101,8	1.137	99,9	177	149	326	177	100,0	149	100,0	326	100,0	
6	0	UMBAN SARI	7	7	100,0	7	100,0	1.547	1.423	2.970	721	46,6	650	45,7	1.371	46,2	23	18	41	18	78,3	15	83,3	33	80,5	
7		RI MUARA FAJAR	4	4	100,0	4	100,0	859	803	1.662	128	14,9	121	15,1	249	15,0	95	136	231	95	100,0	136	100,0	231	100,0	
8		RUMBAI BUKIT	10	5	50,0	10	100,0	1.718	1.816	3.534	1.626	94,6	1.568	86,3	3.194	90,4	119	113	232	83	69,8	79	69,8	162	69,8	
9		PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	11	11	100,0	11	100,0	2.335	2.128	4.463	530	22,7	461	21,7	991	22,2	137	110	247	52	38,0	40	36,4	92	37,2
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	25	25	100,0	25	100,0	3.579	3.381	6.960	653	18,2	570	16,9	1.223	17,6	624	546	1.170	242	38,8	198	36,3	440	37,6	
11	SAIL	SAIL	9	9	100,0	9	100,0	1.368	1.411	2.779	1.049	76,7	1.183	83,8	2.232	80,3	232	259	491	98	42,2	84	32,4	182	37,1	
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	23	12	52,2	23	100,0	838	853	1.691	621	74,1	636	74,6	2.232	132,0	588	546	1.134	104	17,7	175	32,1	279	24,6	
13	0	GARUDA	17	17	100,0	17	100,0	3.264	2.964	6.228	484	14,8	533	18,0	1.017	16,3	226	308	534	226	100,0	308	100,0	534	100,0	
14		BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	19	19	100,0	19	100,0	817	681	1.498	768	94,0	637	93,5	1.405	93,8	485	352	837	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		SAPTA TARUNA	5	0	0,0	5	100,0	197	185	382	190	96,4	182	98,4	372	97,4	152	164	316	24	15,8	36	22,0	60	19,0	
16		TENAYAN RAYA	REJOSARI	22	22	100,0	22	100,0	3.833	3.237	7.070	563	14,7	537	16,6	1.100	15,6	331	310	641	272	82,2	217	70,0	489	76,3
17	0	RI TENAYAN RAYA	16	16	100,0	23	143,8	3.705	3.297	7.002	3.535	95,4	3.240	98,3	6.775	96,8	14	8	22	14	100,0	8	100,0	22	100,0	
18		PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	24	24	100,0	24	100,0	5.161	4.740	9.901	906	17,6	850	17,9	1.756	17,7	336	295	631	179	53,3	148	50,2	327	51,8
19		TAMPAN	SIDOMULYO	22	1	4,5	22	100,0	5.898	5.028	10.926	1.039	17,6	891	17,7	1.930	17,7	609	639	1.248	195	32,0	103	16,1	298	23,9
20		RI SIDOMULYO	24	24	100,0	24	100,0	946	1.443	2.389	946	100,0	1.443	100,0	2.389	100,0	207	168	375	32	15,5	29	17,3	61	16,3	
21	0	SIMPANG BARU	15	15	100,0	15	100,0	461	493	954	461	100,0	493	100,0	2.389	250,4	248	266	514	109	44,0	159	59,8	61	11,9	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			325	283	87,1	332	102,2	44.633	41.566	86.199	17.364	38,9	17.033	41,0	36.807	42,7	5.815	5.752	11.567	2.312	39,8	2.344	40,7	4.449	38,5	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUKAJADI	LANGSAT	9.287	8.884	18.171	2.253	24,3	3.046	34,3	5.299	29,2	146	6,5	161	5,3	307	5,8
2	MELUR	0	9.895	9.466	19.361	2.621	26,5	2.450	25,9	5.071	26,2	228	8,7	387	15,8	615	12,1
3	SENAPELAN	SENAPELAN	14.846	14.202	29.048	290	2,0	434	3,1	724	2,5	115	39,7	179	41,2	294	40,6
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	12.487	11.945	24.431	121	1,0	238	2,0	359	1,5	120	99,2	214	89,9	334	93,0
5	0	R.I KARYA WANITA	15.423	14.753	30.176	4.665	30,2	5.703	38,7	10.368	34,4	57	1,2	116	2,0	173	1,7
6	RUMBAI	UMBAN SARI	16.523	15.806	32.329	592	3,6	1.048	6,6	1.640	5,1	102	17,2	20	1,9	122	7,4
7	0	RI MUARA FAJAR	4.390	4.200	8.590	82	1,9	193	4,6	275	3,2	13	15,9	36	18,7	49	17,8
8	0	RUMBAI BUKIT	7.519	7.193	14.712	193	2,6	218	3,0	411	2,8	193	100,0	218	100,0	411	100,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	10.314	9.866	20.180	3.257	31,6	4.000	40,5	7.257	36,0	159	4,9	212	5,3	371	5,1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	16.840	16.109	32.949	2.324	13,8	3.905	24,2	6.229	18,9	455	19,6	755	19,3	1.210	19,4
11	SAIL	SAIL	8.743	8.364	17.107	45	0,5	96	1,1	141	0,8	45	100,0	57	59,4	102	72,3
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	24.857	23.778	48.635	390	1,6	365	1,5	755	1,6	389	99,7	245	67,1	634	84,0
13	0	GARUDA	27.260	26.076	53.336	325	1,2	360	1,4	685	1,3	28	8,6	32	8,9	60	8,8
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	21.822	20.874	42.696	10.953	50,2	8.656	41,5	19.609	45,9	319	2,9	246	2,8	565	2,9
15	0	SAPTA TARUNA	19.331	18.492	37.823	703	3,6	697	3,8	1.400	3,7	62	8,8	51	7,3	113	8,1
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	35.533	33.990	69.523	17.208	48,4	15.570	45,8	32.778	47,1	213	1,2	259	1,7	472	1,4
17	0	RI TENAYAN RAYA	19.907	19.043	38.950	782	3,9	770	4,0	1.552	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	37.830	36.188	74.018	258	0,7	471	1,3	729	1,0	181	70,2	378	80,3	559	76,7
19	TAMPAN	SIDOMULYO	25.612	24.500	50.112	689	2,7	851	3,5	1.540	3,1	89	12,9	168	19,7	257	16,7
20	0	RI SIDOMULYO	31.262	29.904	61.166	1.040	3,3	920	3,1	1.960	3,2	99	9,5	134	14,6	233	11,9
21	0	SIMPANG BARU	19.637	18.784	38.421	90	0,5	147	0,8	237	0,6	115	127,8	134	91,2	249	105,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			389.319	372.416	761.734	48.881	12,6	50.138	13,5	99.019	13,0	3.128	6,4	4.002	8,0	7.130	7,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	668	677	1.346	275	41,1	302	44,6	577	42,9
2	0	MELUR	712	722	1.435	48	6,7	87	12,0	135	9,4
3	SENAPELAN	SENAPELAN	1.069	1.083	2.152	54	5,1	60	5,5	114	5,3
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	899	911	1.811	539	59,9	672	73,7	1.211	66,9
5	0	R.I KARYA WANITA	1.110	1.125	2.235	635	57,2	778	69,2	1.413	63,2
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.189	1.206	2.395	70	5,9	110	9,1	180	7,5
7	0	RI MUARA FAJAR	542	321	863	71	13,1	152	47,4	223	25,8
8	0	RUMBAI BUKIT	316	548	864	69	21,8	97	17,7	166	19,2
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	743	752	1.495	350	47,1	390	51,9	740	49,5
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.213	1.229	2.441	385	31,8	421	34,3	806	33,0
11	SAIL	SAIL	630	638	1.268	3	0,5	15	2,4	18	1,4
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.789	1.813	3.603	681	38,1	591	32,6	1.272	35,3
13	0	GARUDA	1.962	1.989	3.951	253	12,9	312	15,7	565	14,3
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.571	1.592	3.162	601	38,3	831	52,2	1.432	45,3
15	0	SAPTA TARUNA	1.392	1.410	2.802	671	48,2	732	51,9	1.403	50,1
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2.559	2.592	5.151	1.620	63,3	1.680	64,8	3.300	64,1
17	0	RI TENAYAN RAYA	1.433	1.452	2.885	179	12,5	278	19,1	457	15,8
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	2.273	2.759	5.032	103	4,5	220	8,0	323	6,4
19	TAMPAN	SIDOMULYO	3.713	1.884	5.597	15	0,4	43	2,3	58	1,0
20	0	RI SIDOMULYO	2.251	2.281	4.532	176	7,8	157	6,9	333	7,3
21	0	SIMPANG BARU	1.413	1.433	2.846	53	3,8	71	5,0	124	4,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.447	28.417	57.865	6.851	23,3	7.999	28,1	14.850	25,7

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SUKAJADI	LANGSAT	1	1	1	1	1	1
2		0 MELUR	1	1	1	1	1	1
3	SENAPELAN	SENAPELAN	1	1	1	1	1	1
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	1	1	1	1	1	1
5		0 R.I KARYA WANITA	1	1	1	1	1	1
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1	1	1	1	1	1
7		0 RI MUARA FAJAR	1	1	1	1	1	1
8		0 RUMBAI BUKIT	1	1	1	1	1	1
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	1	1	1	1	1	1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1	1	1	1	1	1
11	SAIL	SAIL	1	1	1	1	1	1
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1	1	1	1	1	1
13		0 GARUDA	1	1	1	1	1	1
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1	1	1	1	1	1
15		0 SAPTA TARUNA	1	1	1	1	1	1
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1	1	1	1	1	1
17		0 RI TENAYAN RAYA	1	1	1	1	1	1
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1	1	1	1	1	1
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1	1	1	1	1	1
20		0 RI SIDOMULYO	1	1	1	1	1	1
21		0 SIMPANG BARU	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	21	21	21	21	21
PERSENTASE			100	100	100	100	100	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUKAJADI	LANGSAT	65	12	52,2	11	47,8	23	3
2	0	MELUR	160	36	65,5	19	34,5	55	7
3	SENAPELAN	SENAPELAN	86	32	61,5	20	38,5	52	13
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	25	62,5	15	37,5	40	7
5	0	R.I KARYA WANITA	41	31	66,0	16	34,0	47	6
6	RUMBAI	UMBAN SARI	70	31	59,6	21	40,4	52	4
7	0	RI MUARA FAJAR	21	17	81,0	4	19,0	21	1
8	0	RUMBAI BUKIT	65	23	82,1	5	17,9	28	0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	128	17	54,8	14	45,2	31	3
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	92	26	53,1	23	46,9	49	3
11	SAIL	SAIL	162	30	55,6	24	44,4	54	27
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	167	44	62,0	27	38,0	71	4
13	0	GARUDA	163	68	66,7	34	33,3	102	4
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	229	63	60,6	41	39,4	104	7
15	0	SAPTA TARUNA	6	7	50,0	7	50,0	14	1
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	158	84	61,8	52	38,2	136	16
17	0	RI TENAYAN RAYA	74	27	61,4	17	38,6	44	5
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	109	67	59,8	45	40,2	112	5
19	TAMPAN	SIDOMULYO	216	56	55,4	45	44,6	101	9
20	0	RI SIDOMULYO	149	40	61,5	25	38,5	65	4
21	0	SIMPANG BARU	126	44	67,7	21	32,3	65	15
22	RUMAH SAKIT	RSUA ARIFIN ACHMAD	1.827	723	58,2	520	41,8	1.243	122
23		RS BHAYANGKARA	7	26	53,1	23	46,9	49	9
24		RS TNI AU LANUD SUKIRMAN	55	6	46,2	7	53,8	13	0
25		RS TNI-AD	4	1	33,3	2	66,7	3	0
26		RSUD PETALA BUMI	432	8	72,7	3	27,3	11	0
27		RS AWAL BROS SUDIRMAN	261	51	58,6	36	41,4	87	2
28		RS SANTA MARIA	931	305	64,6	167	35,4	472	11

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN SUCCESS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SUKAJADI	LANGSAT	12	4	16	24	12	36	9	75,0	4	100,0	13	81,3	9	37,5	8	66,7	17	47,2	18	75,0	12	100,0	30	83,3	3	8,3
2	0	MELUR	10	5	15	25	15	40	10	100,0	4	80,0	14	93,3	15	60,0	9	60,0	24	60,0	25	100,0	13	86,7	38	95,0	0	0,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	22	18	40	39	32	71	22	100,0	16	88,9	38	95,0	16	41,0	15	46,9	31	43,7	38	97,4	31	96,9	69	97,2	1	1,4
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	10	5	15	16	7	23	9	90,0	5	100,0	14	93,3	6	37,5	2	28,6	8	34,8	15	93,8	7	100,0	22	95,7	0	0,0
5	0	R.I KARYA WANITA	14	7	21	30	24	54	3	21,4	2	28,6	5	23,8	26	86,7	22	91,7	48	88,9	29	96,7	24	100,0	53	98,1	0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	17	10	27	31	16	47	12	70,6	10	100,0	22	81,5	15	48,4	7	43,8	22	46,8	27	87,1	17	106,3	44	93,6	1	2,1
7	0	RI MUARA FAJAR	3	2	5	10	4	14	3	100,0	1	50,0	4	80,0	6	60,0	2	50,0	8	57,1	9	90,0	3	75,0	12	85,7	0	0,0
8	0	RUMBAI BUKIT	15	11	26	22	16	38	11	73,3	7	63,6	18	69,2	8	36,4	6	37,5	14	36,8	19	86,4	13	81,3	32	84,2	1	2,6
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	12	7	19	20	10	30	11	91,7	6	85,7	17	89,5	8	40,0	2	20,0	10	33,3	19	95,0	8	80,0	27	90,0	2	6,7
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	16	15	31	32	30	62	15	93,8	15	100,0	30	96,8	14	43,8	13	43,3	27	43,5	29	90,6	28	93,3	57	91,9	0	0,0
11	SAIL	SAIL	6	2	8	15	11	26	5	83,3	2	100,0	7	87,5	9	60,0	9	81,8	18	69,2	14	93,3	11	100,0	25	96,2	0	0,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	38	13	51	41	23	64	34	89,5	10	76,9	44	86,3	9	22,0	10	43,5	19	29,7	43	104,9	20	87,0	63	98,4	1	1,6
13	0	GARUDA	23	15	38	46	29	75	21	91,3	15	100,0	36	94,7	24	52,2	14	48,3	38	50,7	45	97,8	29	100,0	74	98,7	0	0,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	34	23	57	76	61	137	29	85,3	20	87,0	49	86,0	39	51,3	38	62,3	77	56,2	68	89,5	58	95,1	126	92,0	0	0,0
15	0	SAPTA TARUNA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	30	21	51	87	68	155	28	93,3	19	90,5	47	92,2	55	63,2	47	69,1	102	65,8	83	95,4	66	97,1	149	96,1	4	2,6
17	0	RI TENAYAN RAYA	16	9	25	29	22	51	11	68,8	9	100,0	20	80,0	12	41,4	12	54,5	24	47,1	23	79,3	21	95,5	44	86,3	2	3,9
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	36	17	53	78	38	116	36	100,0	17	100,0	53	100,0	41	52,6	19	50,0	60	51,7	77	98,7	36	94,7	113	97,4	1	0,9
19	TAMPAN	SIDOMULYO	37	18	55	64	48	112	31	83,8	17	94,4	48	87,3	30	46,9	28	58,3	58	51,8	61	95,3	45	93,8	106	94,6	1	0,9
20	0	RI SIDOMULYO	23	6	29	41	19	60	21	91,3	5	83,3	26	89,7	20	48,8	14	73,7	34	56,7	41	100,0	19	100,0	60	100,0	0	0,0
21	0	SIMPANG BARU	17	15	32	41	26	67	17	100,0	15	100,0	32	100,0	24	58,5	11	42,3	35	52,2	41	100,0	26	100,0	67	100,0	0	0,0
22	RUMAH SAKIT	RSUD ARIFIN ACHMAD	183	204	387	308	312	620	41	22,4	44	21,6	85	22,0	238	77,3	247	79,2	485	78,2	279	90,6	291	93,3	570	91,9	0	0,0
23		RS BHAYANGKARA	7	7	14	20	16	36	4	57,1	2	28,6	6	42,9	15	75,0	14	87,5	29	80,6	19	95,0	16	100,0	35	97,2	0	0,0
24		RS AURI	2	3	5	4	3	7	2	100,0	3	100,0	5	100,0	2	50,0	0	0,0	2	28,6	4	100,0	3	100,0	7	100,0	0	0,0
25		RS TENTARA	2	0	2	6	0	6	1	50,0	0	#DIV/0!	1	50,0	2	33,3	0	#DIV/0!	2	33,3	3	50,0	0	#DIV/0!	3	50,0	0	0,0
26		RSUD PETALA BUMI	2	1	3	4	8	12	1	50,0	1	100,0	2	66,7	2	50,0	2	25,0	4	33,3	3	75,0	3	37,5	6	50,0	1	8,3
27		RS AWAL BROS SUDIRMAN	40	25	65	64	38	102	18	45,0	14	56,0	32	49,2	21	32,8	9	23,7	30	29,4	39	60,9	23	60,5	62	60,8	1	1,0
28		RS SANTA MARIA	265	142	407	287	172	459	70	26,4	34	23,9	104	25,6	191	66,6	123	71,5	314	68,4	261	90,9	157	91,3	418	91,1	2	0,4
29		EKA HOSPITAL	48	13	61	85	37	122	10	20,8	3	23,1	13	21,3	47	55,3	25	67,6	72	59,0	57	67,1	28	75,7	85	69,7	4	3,3
30		RS PROF.DR. TABRANI	17	7	24	41	15	56	11	64,7	5	71,4	16	66,7	29	70,7	10	66,7	39	69,6	40	97,6	15	100,0	55	98,2	0	0,0
31		RSI IBNU SINA	90	34	124	159	88	247	46	51,1	17	50,0	63	50,8	97	61,0	65	73,9	162	65,6	143	89,9	82	93,2	225	91,1	2	0,8
32		RS AWAL BROS PANAM	38	21	59	64	35	99	4	10,5	2	9,5	6	10,2	58	90,6	32	91,4	90	90,9	62	96,9	34	97,1	96	97,0	0	0,0
33		RS BINA KASIH	13	3	16	19	10	29	6	46,2	2	66,7	8	50,0	13	68,4	6	60,0	19	65,5	19	100,0	8	80,0	27	93,1	1	3,4
34		RS UNRI	0	0	0	2	0	2	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0,0
35		RS SANSANI	52	29	81	66	38	104	39	75,0	26	89,7	65	80,2	27	40,9	11	28,9	38	36,5	66	100,0	37	97,4	103	99,0	0	0,0
36		RS SYAFIRA	29	10	39	99	47	146	8	27,6	5	50,0	13	33,3	88	88,9	40	85,1	128	87,7	96	97,0	45	95,7	141	96,6	4	2,7
37		RS JIWA TAMPAN	3	3	6	6	5	11	3	100,0	3	100,0	6	100,0	3	50,0	2	40,0	5	45,5	6	100,0	5	100,0	11	100,0	0	0,0
38		RS ZAINAB	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
39		RS PMC	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
40		AULIA HOSPITAL	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
41		LAPAS KELAS DEWASA II A	5	0	5	6	0	6	1	20,0	0	#DIV/0!	1	20,0	4	66,7	0	#DIV/0!	4	66,7	5	83,3	0	#DIV/0!	5	83,3	0	0,0
42		LAPAS ANAK KELAS II B	0	1	1	1	1	2	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	50,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.187	726	1.913	2.008	1.336	3.344	603	50,8	361	49,7	964	50,4	1.225	61,0	874	65,4	2.099	62,8	1.828	91,0	1.235	92,4	3.063	91,6	32	1,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdapat dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUKAJADI	LANGSAT	2.072	797	309	38,8	55	4	7	0	0	4	7	11	19,9	323	373
2	0	MELUR	2.209	507	367	72,4	59	7	3	0	0	7	3	10	17,0	276	267
3	SENAPELAN	SENAPELAN	3.313	266	214	80,5	88	70	38	0	0	70	38	108	122,1	467	395
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	2.787	982	882	89,8	74	26	28	0	0	26	28	54	72,6	544	501
5	0	R.I KARYA WANITA	3.442	215	59	27,4	92	4	3	0	0	4	3	7	7,6	100	79
6	RUMBAI	UMBAN SARI	3.688	1.310	547	41,8	98	41	34	0	0	41	34	75	76,2	617	533
7	0	RI MUARA FAJAR	1.678	201	143	71,1	45	1	0	0	0	1	0	1	2,2	103	97
8	0	RUMBAI BUKIT	980	1.274	918	72,1	26	3	5	0	0	3	5	8	30,6	737	529
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	2.303	1.467	1.187	80,9	61	3	0	0	0	3	0	3	4,9	925	838
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	3.759	909	818	90,0	100	33	31	1	0	34	31	65	64,8	483	422
11	SAIL	SAIL	1.951	1.602	1.183	73,8	52	10	5	1	0	11	5	16	30,7	513	526
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	5.548	991	991	100,0	148	77	84	0	0	77	84	161	108,7	397	361
13	0	GARUDA	6.084	764	400	52,4	162	26	18	0	0	26	18	44	27,1	360	358
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	4.871	2.382	1.893	79,5	130	158	132	0	0	158	132	290	223,0	1.104	986
15	0	SAPTA TARUNA	4.315	237	181	76,4	115	14	16	0	0	14	16	30	26,0	180	168
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	7.932	996	0	0,0	212	10	16	0	0	10	16	26	12,3	86	85
17	0	RI TENAYAN RAYA	4.444	553	544	98,4	119	122	79	0	0	122	79	201	169,4	171	177
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	8.444	1.276	1.027	80,5	225	66	66	0	0	66	66	132	58,5	562	573
19	TAMPAN	SIDOMULYO	5.717	828	835	100,8	153	31	28	0	0	31	28	59	38,7	407	404
20	0	RI SIDOMULYO	6.979	992	834	84,1	186	5	5	0	0	5	5	10	5,4	533	452
21	0	SIMPANG BARU	4.383	115	55	47,8	117	1	3	0	0	1	3	4	3,4	66	71
JUMLAH (KAB/KOTA)			86.899	18.664	13.387	71,7	2.320	712	601	2	0	714	601	1.315	56,7	8.954	8.195
Prevalensi pneumonia pada balita			2,67														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						15											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						71,4%											

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	4	1	5	2,3
2	5 - 14 TAHUN	0	3	3	1,4
3	15 - 19 TAHUN	2	2	4	1,8
4	20 - 24 TAHUN	38	5	43	19,6
5	25 - 49 TAHUN	113	40	153	69,9
6	≥ 50 TAHUN	9	2	11	5,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		166	53	219	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,8	24,2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4587
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4602
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					99,67

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	1	0	1	0,44	6	6	12	5,31	0	2	2
2	1 - 4 TAHUN	2	1	3	1,33	22	14	36	15,93	0	2	2
3	5 - 14 TAHUN	2	0	2	0,88	9	13	22	9,73	1	3	4
4	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0,44	16	4	20	8,85	0	1	1
5	20 - 29 TAHUN	70	19	89	39,38	478	179	657	290,71	60	25	85
6	30 - 39 TAHUN	44	24	68	30,09	507	177	684	302,65	80	22	102
7	40 - 49 TAHUN	33	8	41	18,14	222	53	275	121,68	34	6	40
8	50 - 59 TAHUN	10	4	14	6,19	78	20	98	43,36	7	2	9
9	≥ 60 TAHUN	7	0	7	3,10	22	1	23	10,18	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		169	57	226		1.360	467	1.827		182	63	245
PROPORSI JENIS KELAMIN		74,78	25,22			74,44	25,56			74,29	25,71	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUKAJADI	LANGSAT	26.654	349	720	33	9,4	139	19,3	33	100,0	137	98,6	27	81,8
2		MELUR	28.400	372	767	74	19,9	230	30,0	197	266,2	349	151,7	74	100,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	42.610	559	1.150	131	23,5	382	33,2	131	100,0	362	94,8	134	102,3
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	35.838	470	968	165	35,1	371	38,3	143	86,7	326	87,9	143	86,7
5		R.I KARYA WANITA	44.264	580	1.195	106	18,3	310	25,9	544	513,2	1.324	427,1	156	147,2
6	RUMBAI	UMBAN SARI	47.422	622	1.280	79	12,7	175	13,7	179	226,6	773	441,7	69	87,3
7		RI MUARA FAJAR	12.601	283	340	78	27,6	361	106,1	186	238,5	1.109	307,2	270	346,2
8		RUMBAI BUKIT	21.580	165	583	137	82,9	281	48,2	694	506,6	791	281,5	906	661,3
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	29.602	388	799	86	22,1	238	29,8	63	73,3	186	78,2	33	38,4
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	48.332	634	1.305	115	18,1	316	24,2	243	211,3	415	131,3	127	110,4
11	SAIL	SAIL	25.094	329	678	20	6,1	94	13,9	56	280,0	123	130,9	89	445,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	71.340	935	1.926	91	9,7	136	7,1	91	100,0	136	100,0	136	149,5
13		GARUDA	78.236	1.026	2.112	94	9,2	263	12,5	83	88,3	216	82,1	91	96,8
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	62.629	821	1.691	368	44,8	685	40,5	366	99,5	683	99,7	336	91,3
15		SAPTA TARUNA	55.482	728	1.498	59	8,1	130	8,7	110	186,4	173	133,1	77	130,5
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	101.981	1.337	2.753	95	7,1	310	11,3	88	92,6	287	92,6	86	90,5
17		RI TENAYAN RAYA	57.134	749	1.543	192	25,6	370	24,0	229	119,3	373	100,8	199	103,6
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	108.574	1.424	2.931	111	7,8	152	5,2	35	31,5	81	53,3	35	31,5
19	TAMPAN	SIDOMULYO	73.505	964	1.985	96	10,0	366	18,4	208	216,7	409	111,7	88	91,7
20		RI SIDOMULYO	89.722	1.177	2.422	178	15,1	551	22,7	140	78,7	495	89,8	104	58,4
21		SIMPANG BARU	56.359	739	1.522	65	8,8	151	9,9	85	130,8	190	125,8	51	78,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.117.359	14.651	30.169	2.373	16,2	6.011	19,9	3.904	164,5	8.938	148,7	3.231	136,2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270										

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 MELUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5		0 R.I KARYA WANITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		0 RI MUARA FAJAR	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8		0 RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SAIL	SAIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 GARUDA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15		0 SAPTA TARUNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
17		0 RI TENAYAN RAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	TAMPAN	SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0 RI SIDOMULYO	0	0	0	3	0	3	3	0	3
21		0 SIMPANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	11	2	13	11	2	13
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		84,6	15,4		84,6	15,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,9	0,4	1,2

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2		0 MELUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5		0 R.I KARYA WANITA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7		0 RI MUARA FAJAR	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
8		0 RUMBAI BUKIT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	SAIL	SAIL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13		0 GARUDA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
15		0 SAPTA TARUNA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
17		0 RI TENAYAN RAYA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20		0 RI SIDOMULYO	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
21		0 SIMPANG BARU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	12	92,3	1	7,7	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,9				

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 MELUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5		0 R.I KARYA WANITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		0 RI MUARA FAJAR	0	0	0	1	1	2	1	1	2
8		0 RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SAIL	SAIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 GARUDA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15		0 SAPTA TARUNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	0	0	0	1	1	2	1	1	2
17		0 RI TENAYAN RAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	TAMPAN	SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		0 RI SIDOMULYO	0	0	0	3	0	3	3	0	3
21		0 SIMPANG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	11	3	14	11	3	14
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,13

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017									KUSTA (MB) TAHUN 2016								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	MELUR	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
5	0	R.I KARYA WANITA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	RI MUARA FAJAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	SAIL	SAIL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	MARPOYAN DAMA	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	GARUDA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	SAPTA TARUNA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0
17	0	RI TENAYAN RAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	0	0,0	1	100,0	1	50,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0
20	0	RI SIDOMULYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
21	0	SIMPANG BARU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	8	5	13	7	87,5	5	100,0	12	92,3

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SUKAJADI	LANGSAT	7.137	0
2		0 MELUR	7.606	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	11.409	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	9.596	0
5		0 R.I KARYA WANITA	11.852	2
6	RUMBAI	UMBAN SARI	12.699	0
7		0 RI MUARA FAJAR	3.374	0
8		0 RUMBAI BUKIT	5.778	0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	7.926	0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	12.942	0
11	SAIL	SAIL	6.719	0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	19.102	0
13		0 GARUDA	20.950	0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	16.770	0
15		0 SAPTA TARUNA	14.857	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	27.307	0
17		0 RI TENAYAN RAYA	15.299	0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	29.073	0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	19.683	0
20		0 RI SIDOMULYO	24.025	0
21		0 SIMPANG BARU	15.092	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			299.196	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,7

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	16	19	35
2	0	MELUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15	10	25
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	16	11	27
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	7	20	11	31
5	0	R.I KARYA WANITA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	28	11	39
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	8	5	13
7	0	RI MUARA FAJAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	RUMBAI BUKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	10	22
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	7	6	13
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	11	10	10	20
11	SAIL	SAIL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	15	23	38
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	16	16	32
13	0	GARUDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	17	23	40
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	32	38	70
15	0	SAPTA TARUNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	9	20	29
17	0	RI TENAYAN RAYA	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	1	11	12	29	33	62
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	27	12	39
19	TAMPAN	SIDOMULYO	2	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	21	15	36
20	0	RI SIDOMULYO	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	38	47	85
21	0	SIMPANG BARU	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	29	15	44
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	5	1	3	3	6	0	0	0	0	16	68	84	366	337	703
CASE FATALITY RATE (%)						20,0							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	32,8	30,2	62,9

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	#DIV/0!
2		0 MELUR	0	0	#DIV/0!
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	#DIV/0!
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	#DIV/0!
5		0 R.I KARYA WANITA	1	1	100,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	#DIV/0!
7		0 RI MUARA FAJAR	0	0	#DIV/0!
8		0 RUMBAI BUKIT	0	0	#DIV/0!
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	0	0	#DIV/0!
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	0	0	#DIV/0!
11	SAIL	SAIL	1	1	100,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0	#DIV/0!
13		0 GARUDA	0	0	#DIV/0!
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0	#DIV/0!
15		0 SAPTA TARUNA	0	0	#DIV/0!
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	1	1	100,0
17		0 RI TENAYAN RAYA	0	0	#DIV/0!
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	0	0	#DIV/0!
19	TAMPAN	SIDOMULYO	3	3	100,0
20		0 RI SIDOMULYO	1	1	100,0
21		0 SIMPANG BARU	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Suspek Difteri	1	1	01-Jan-18	01-Jan-18	09-Jan-18	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	15342	14565	#####	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
2	Suspek Difteri	1	1	10-Jan-18	10-Jan-18	18-Jan-18	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12570	11932	#####	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	Suspek Difteri	1	1	11-Jan-18	11-Jan-18	20-Jan-18	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7474	7095	#####	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	
4	Suspek Campak	1	1	26-Mar-18	26-Mar-18	02-Apr-18	14	0	14	0	0	0	0	0	10	4	0	0	0	0	0	0	0	98	0	98	14,3	#DIV/0!	14,3	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
5	Dugaan Keracunan Makanan	1	1	30-Jul-18	30-Jul-18	30-Jul-18	5	6	11	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	123	117	240	4,1	5,1	4,6	0,0	0,0	0,0	
6	Dugaan Keracunan Makanan	1	1	01-Agust-18	#####	31-Jul-18	5	10	15	0	0	0	0	10	5	0	0	0	0	0	0	0	0	142	136	278	3,5	7,4	5,4	0,0	0,0	0,0	
7	Suspek Difteri	1	1	28-Agust-18	#####	02-Sep-18	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	12570	11932	#####	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	
8	Suspek Difteri	1	1	04-Okt-18	04-Okt-18	12-Okt-18	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12570	11932	#####	0,0	0,0	0,0	100,0	#DIV/0!	100,0	0,0	0,0
9	Dugaan Keracunan Makanan	1	1	28-Nop-18	28-Nop-18	30-Nop-18	11	11	22	0	0	0	0	0	14	8	0	0	0	0	0	0	0	82	56	138	13,4	19,6	15,9	0,0	0,0	0,0	

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	0	MELUR	5	9	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	12	11	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	3	7	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	0	R.I KARYA WANITA	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	RI MUARA FAJAR	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	0	RUMBAI BUKIT	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	3	9	12	1	1	2	33,3	11,1	16,7
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	16	4	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	SAIL	SAIL	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	0	GARUDA	13	14	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	15	6	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	0	SAPTA TARUNA	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	20	7	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	0	RI TENAYAN RAYA	17	15	32	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	32	21	53	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	13	10	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	0	RI SIDOMULYO	5	14	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	0	SIMPANG BARU	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			195	163	358	1	1	2	0,5	0,6	0,6
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			17,5	14,6	32,0						

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SUKAJADI	LANGSAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0 MELUR		1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	0 R.I KARYA WANITA		1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	RUMBAI	UMBAN SARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	0 RI MUARA FAJAR		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0 RUMBAI BUKIT		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	SAIL	SAIL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0 GARUDA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0 SAPTA TARUNA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0 RI TENAYAN RAYA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	3	1	2	3	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0 RI SIDOMULYO		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	0 SIMPANG BARU		1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
22	RUMAH SAKIT	RS BHAYANGKARA	5	2	3	5	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	6	8	14	100,0	7	0	7	7	100,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,006	0,00	0,006								

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SUKAJADI	LANGSAT			0			0			0			0	0	0	0
2		0 MELUR			0			0			0			0	0	0	0
3	SENAPELAN	SENAPELAN			0			0			0			0	0	0	0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI			0			0			0			0	0	0	0
5		0 R.I KARYA WANITA			0			0			0			0	0	0	0
6	RUMBAI	UMBAN SARI			0			0			0			0	0	0	0
7		0 RI MUARA FAJAR			0			0			0			0	0	0	0
8		0 RUMBAI BUKIT			0			0			0			0	0	0	0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA			0			0			0			0	0	0	0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH			0			0			0			0	0	0	0
11	SAIL	SAIL			0			0			0			0	0	0	0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA			0			0			0			0	0	0	0
13		0 GARUDA			0			0			0			0	0	0	0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA			0			0			0			0	0	0	0
15		0 SAPTA TARUNA			0			0			0			0	0	0	0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI			0			0			0			0	0	0	0
17		0 RI TENAYAN RAYA			0			0			0			0	0	0	0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI			0			0			0			0	0	0	0
19	TAMPAN	SIDOMULYO			0			0			0			0	0	0	0
20		0 RI SIDOMULYO			0			0			0			0	0	0	0
21		0 SIMPANG BARU			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	628	600	1.228	146	23,2	161	26,8	307	25,0
2		0 MELUR	669	639	1.308	221	33,0	383	59,9	604	46,2
3	SENAPELAN	SENAPELAN	1.004	959	1.963	260	25,9	365	38,1	625	31,8
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	844	807	1.651	120	14,2	214	26,5	334	20,2
5		0 R.I KARYA WANITA	1.043	996	2.039	57	5,5	116	11,6	173	8,5
6	RUMBAI	UMBAN SARI	1.117	1.067	2.184	102	9,1	20	1,9	122	5,6
7		0 RI MUARA FAJAR	508	486	994	13	2,6	36	7,4	49	4,9
8		0 RUMBAI BUKIT	297	284	581	194	65,3	218	76,8	412	70,9
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	697	666	1.363	159	22,8	212	31,8	371	27,2
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	1.139	1.088	2.227	184	16,2	318	29,2	502	22,5
11	SAIL	SAIL	591	565	1.156	35	5,9	47	8,3	82	7,1
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	1.681	1.606	3.287	389	23,1	245	15,3	634	19,3
13		0 GARUDA	1.843	1.761	3.604	482	26,2	672	38,2	1.154	32,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	1.475	1.410	2.885	94	6,4	68	4,8	162	5,6
15		0 SAPTA TARUNA	1.307	1.249	2.556	62	4,7	51	4,1	113	4,4
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	2.403	2.295	4.698	213	8,9	259	11,3	472	10,0
17		0 RI TENAYAN RAYA	1.346	1.286	2.632	976	72,5	669	52,0	1.645	62,5
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	2.558	2.444	5.002	181	7,1	378	15,5	559	11,2
19	TAMPAN	SIDOMULYO	1.732	1.655	3.387	89	5,1	168	10,2	257	7,6
20		0 RI SIDOMULYO	2.114	2.020	4.134	99	4,7	134	6,6	233	5,6
21		0 SIMPANG BARU	1.328	1.269	2.597	110	8,3	131	10,3	241	9,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.324	25.152	51.476	4.186	15,9	4.865	19,3	9.051	17,6

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKAJADI	LANGSAT	76	76	100,0
2		0 MELUR	130	130	100,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	76	76	100,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	33	33	100,0
5		0 R.I KARYA WANITA	83	83	100,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	17	17	100,0
7		0 RI MUARA FAJAR	17	17	100,0
8		0 RUMBAI BUKIT	364	364	100,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	174	174	100,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	107	107	100,0
11	SAIL	SAIL	89	89	100,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	482	482	100,0
13		0 GARUDA	5	5	100,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	517	517	100,0
15		0 SAPTA TARUNA	0	0	#DIV/0!
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	230	230	100,0
17		0 RI TENAYAN RAYA	541	541	100,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	330	330	100,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	149	149	100,0
20		0 RI SIDOMULYO	142	142	100,0
21		0 SIMPANG BARU	257	257	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.819	3.819	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SUKAJADI	LANGSAT	V	4.011	38	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0 MELUR	MELUR	V	4.274	58	1,4	1	1,7	0	0,0	2	3,4
3	SENAPELAN	SENAPELAN	V	6.412	101	1,6	4	4,0	0	0,0	2	2,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	V	5.394	265	4,9	1	0,4	0	0,0	0	0,0
5	0 R.I KARYA WANITA	R.I KARYA WANITA	V	6.662	8	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	V	7.136	8	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	0 RI MUARA FAJAR	RI MUARA FAJAR	V	3.247	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0 RUMBAI BUKIT	RUMBAI BUKIT	V	1.897	28	1,5	0	0,0	2	7,1	0	0,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	V	4.455	9	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	V	7.273	28	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	SAIL	SAIL	V	3.776	113	3,0	31	27,4	0	0,0	1	0,9
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	V	10.736	47	0,4	3	6,4	0	0,0	0	0,0
13	0 GARUDA	GARUDA	V	11.774	20	0,2	1	5,0	0	0,0	0	0,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	V	9.425	32	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0 SAPTA TARUNA	SAPTA TARUNA	V	8.350	49	0,6	2	4,1	0	0,0	0	0,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	V	15.347	82	0,5	3	3,7	0	0,0	0	0,0
17	0 RI TENAYAN RAYA	RI TENAYAN RAYA	V	8.599	32	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	V	16.339	42	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	V	11.062	47	0,4	1	2,1	0	0,0	0	0,0
20	0 RI SIDOMULYO	RI SIDOMULYO	V	13.503	74	0,5	6	8,1	0	0,0	0	0,0
21	0 SIMPANG BARU	SIMPANG BARU	V	8.482	11	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	168.154	1.092	0,6	53	4,9	2	0,2	5	0,5

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SUKAJADI	LANGSAT	16	16	100,0
2		0 MELUR	11	11	100,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	20	20	100,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	19	19	100,0
5		0 R.I KARYA WANITA	43	43	100,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	6	6	100,0
7		0 RI MUARA FAJAR	3	3	100,0
8		0 RUMBAI BUKIT	6	6	100,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	18	18	100,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	12	12	100,0
11	SAIL	SAIL	68	68	100,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	51	51	100,0
13		0 GARUDA	3	3	100,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	59	59	100,0
15		0 SAPTA TARUNA	4	4	100,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	18	18	100,0
17		0 RI TENAYAN RAYA	37	37	100,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	26	26	100,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	26	26	100,0
20		0 RI SIDOMULYO	50	50	100,0
21		0 SIMPANG BARU	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			497	497	100,0

Sumber: Bidang Pencegahan dan pengendalian penyakit Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	13	10	76,9	10	100,0	10	76,9	10	100,0
2	0	MELUR	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0	17	100,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	17	17	100,0	17	100,0	16	94,1	12	75,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	817	13	1,6	113	869,2	13	1,6	13	100,0
5	0	R.I KARYA WANITA	14	13	92,9	12	92,3	12	85,7	12	100,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	32	30	93,8	0	0,0	30	93,8	30	100,0
7	0	RI MUARA FAJAR	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0	7	100,0
8	0	RUMBAI BUKIT	11	11	100,0	11	100,0	11	100,0	10	90,9
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	15	15	100,0	0	0,0	15	100,0	15	100,0
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	36	36	100,0	11	30,6	19	52,8	19	100,0
11	SAIL	SAIL	14	14	100,0	11	78,6	10	71,4	10	100,0
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	39	39	100,0	39	100,0	39	100,0	39	100,0
13	0	GARUDA	52	52	100,0	52	100,0	7	13,5	7	100,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	57	37	64,9	37	100,0	30	52,6	28	93,3
15	0	SAPTA TARUNA	22	17	77,3	17	100,0	17	77,3	17	100,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	47	45	95,7	45	100,0	45	95,7	45	100,0
17	0	RI TENAYAN RAYA	60	36	60,0	36	100,0	22	36,7	22	100,0
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	41	34	82,9	0	0,0	34	82,9	34	100,0
19	TAMPAN	SIDOMULYO	64	54	84,4	30	55,6	54	84,4	54	100,0
20	0	RI SIDOMULYO	51	0	0,0	0	#DIV/0!	51	100,0	51	100,0
21	0	SIMPANG BARU	65	31	47,7	31	100,0	31	47,7	31	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.491	528	35,4	489	92,6	490	32,9	483	98,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SUKAJADI	LANGSAT	26.654	66	197	238	7.761	6.232	18.696	26.654	100,0
2	0	MELUR	28.400	137	693	353	1.974	4.897	25.631	28.299	99,6
3	SENAPELAN	SENAPELAN	42.610	383	1.916	966	4.843	5.870	29.370	36.129	84,8
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	35.838	160	791	437	2.097	5.880	29.220	32.108	89,6
5	0	R.I KARYA WANITA	44.264	172	954	485	1.986	5.762	28.690	31.630	71,5
6	RUMBAI	UMBAN SARI	47.422	327	1.310	1.158	4.631	8.342	33.369	39.310	82,9
7	0	RI MUARA FAJAR	12.601	32	202	1.488	8.268	2.050	10.995	19.465	154,5
8	0	RUMBAI BUKIT	21.580	5	15	31	108	3.682	12.464	12.587	58,3
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	29.602	1.537	6.149	1.237	5.620	2.474	10.064	21.833	73,8
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	48.332	63	318	17	89	7.776	38.878	39.286	81,3
11	SAIL	SAIL	25.094	488	1.663	1.164	3.942	5.142	18.599	24.204	96,5
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	71.340	112	218	30	210	14.175	70.875	71.303	99,9
13	0	GARUDA	78.236	845	3.516	7	30	16.723	70.148	73.694	94,2
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	62.629	1.933	6.122	3.664	17.924	7.876	36.418	60.464	96,5
15	0	SAPTA TARUNA	55.482	0	0	9.250	46.253	125	766	47.019	84,7
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	101.981	97	1.189	1.702	6.222	15.050	21.362	28.773	28,2
17	0	RI TENAYAN RAYA	57.134	459	1.788	518	2.084	13.914	52.851	56.724	99,3
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	108.574	251	1.002	263	1.047	28.012	102.351	104.400	96,2
19	TAMPAN	SIDOMULYO	73.505	0	0	8	51	16.051	73.456	73.507	100,0
20	0	RI SIDOMULYO	89.722	0	0	0	0	17.091	89.720	89.720	100,0
21	0	SIMPANG BARU	56.359	2	100	425	2.125	1.368	43.880	46.105	81,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.117.359	7.069	28.143	23.441	117.265	188.492	817.803	963.214	86,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SUKAJADI	LANGSAT	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0
2	0	MELUR	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0
3	SENAPELAN	SENAPELAN	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	4	4	100,0	2	50,0	2	50,0
5	0	R.I KARYA WANITA	4	2	50,0	1	25,0	1	25,0
6	RUMBAI	UMBAN SARI	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
7	0	RI MUARA FAJAR	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0
8	0	RUMBAI BUKIT	5	2	40,0	2	40,0	2	40,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	6	6	100,0	1	16,7	1	16,7
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	4	2	50,0	2	50,0	2	50,0
11	SAIL	SAIL	3	3	100,0	2	66,7	2	66,7
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	3	3	100,0	2	66,7	2	66,7
13	0	GARUDA	3	3	100,0	1	33,3	1	33,3
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
15	0	SAPTA TARUNA	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	7	4	57,1	2	28,6	2	28,6
17	0	RI TENAYAN RAYA	6	4	66,7	4	66,7	4	66,7
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	7	7	100,0	2	28,6	2	28,6
19	TAMPAN	SIDOMULYO	3	2	66,7	2	66,7	2	66,7
20	0	RI SIDOMULYO	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0
21	0	SIMPANG BARU	3	3	100,0	3	100,0	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			83	69	83,1	32	38,6	32	38,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATA															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	TEMPA T IBADAH	PASAR	JUMLA H TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATA PUSKESMAS				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MT S	SMA/MA						SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA		PUSKESMAS	RUMAH SAKIT	TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TOTAL					
											Σ	%	Σ	%	Σ	%						Σ	%	Σ	%	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SUKAJADI	LANGSAT	18	9	6	2	1	37	3	73	15	83,3	6	66,7	4	66,7	2	100,0	1	100,0	23	62,2	2,0	66,7	53,0	72,603
2	MELUR		8	3	3	1	2	15	8	32	6	75,0	2	66,7	2	66,7	1	100,0	1	50,0	10	66,7	4,0	50,0	26,0	81,25
3	SENAPELAN	SENAPELAN	17	6	6	1	2	22	2	54	14	82,4	5	83,3	5	83,3	1	100,0	2	100,0	15	68,2	1,0	50,0	43,0	79,63
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	12	5	1	4	-	25	11	47	9	75,0	4	80,0	1	100,0	3	75,0	-	#DIV/0!	18	72,0	8,0	72,7	43,0	91,489
5	R.I KARYA WANITA		17	9	5	1	1	41	6	74	11	64,7	7	77,8	4	80,0	1	100,0	1	100,0	28	68,293	3,0	50,0	55,0	74,324
6	UMBAN SARI		7	3	2	2	-	20	1	34	5	71,4	2	66,7	2	100,0	1	50,0	-	#DIV/0!	13	65,0	1,0	100,0	24,0	70,588
7	RI MUARA FAJAR		4	2	1	1	-	10	1	18	3	75,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	6	60,0	1,0	100,0	14,0	77,778
8	RUMBAI BUKIT		7	5	2	2	-	8	1	24	5	71,4	4	80,0	2	100,0	1	50,0	-	#DIV/0!	4	50,0	1,0	100,0	17,0	70,833
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	11	3	1	1	3	17	5	36	8	72,7	2	66,7	1	100,0	1	100,0	2	66,7	11	64,7	2,0	40,0	27,0	75
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	21	8	5	1	1	35	3	71	18	85,7	6	75,0	3	60,0	1	100,0	1	100,0	27	77,1	2,0	66,7	58,0	81,69
11	SAIL	SAIL	8	5	9	2	3	21	1	48	7	87,5	5	100,0	8	88,9	1	50,0	2	66,7	16	76,2	1,0	100,0	40,0	83,333
12	MARPOYAN DAMARI	RI SIMPANG TIGA	21	9	9	1	5	45	1	90	18	85,7	7	77,8	5	55,6	1	100,0	3	60,0	39	86,7	1,0	100,0	74,0	82,222
13	GARUDA		18	5	6	1	5	64	1	99	16	88,9	1	20,0	5	83,3	1	100,0	2	40,0	45	70,3	1,0	100,0	71,0	71,717
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	19	2	4	3	1	12	4	41	17	89,5	1	50,0	2	50,0	1	33,3	1	100,0	8	66,7	2,0	50,0	32,0	78,049
15	SAPTA TARUNA		8	4	4	1	-	12	7	29	7	87,5	2	50,0	1	25,0	1	100,0	-	#DIV/0!	7	58,3	4,0	57,1	22,0	75,862
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	16	8	9	5	-	37	14	75	12	75,0	7	87,5	7	77,8	4	80,0	-	#DIV/0!	23	62,2	6,0	42,9	59,0	78,667
17	RI TENAYAN RAYA		15	7	6	4	-	85	26	117	12	80,0	5	71,4	5	83,3	3	75,0	-	#DIV/0!	37	43,5	18,0	69,2	80,0	68,376
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	21	12	7	1	1	69	6	111	14	66,7	7	58,3	6	85,7	1	100,0	1	100,0	33	47,8	4,0	66,7	66,0	59,459
19	TAMPAN	SIDOMULYO	22	6	8	1	2	28	20	67	17	77,3	5	83,3	6	75,0	1	100,0	1	50,0	19	67,9	11,0	55,0	60,0	89,552
20	RI SIDOMULYO		19	11	8	1	-	54	19	93	16	84,2	8	72,7	7	87,5	1	100,0	-	#DIV/0!	26	48,1	9,0	47,4	67,0	72,043
21	SIMPANG BARU		13	7	12	1	3	60	1	96	10	76,9	6	85,7	8	66,7	1	100,0	2	66,7	32	53,3	1,0	100,0	60,0	62,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			302	129	114	37	30	717	141	1.329	240	79,5	94	72,9	85	74,6	29	78,4	20	66,7	440	61,4	83	58,9	991	74,567

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA PEKANBARU
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SUKAJADI	LANGSAT	3	38	12	44	53	2	66,7	26	68,4	10	83,3	25	56,8
2	MELUR	0	4	29	17	37	50	2	50,0	15	51,7	15	88,2	20	54,1
3	SENAPELAN	SENAPELAN	10	31	16	94	57	3	30,0	22	71,0	14	87,5	31	33,0
4	RUMBAI PESISIR	RUMBAI	4	16	15	10	35	2	50,0	11	68,8	13	86,7	2	20,0
5	0	R.I KARYA WANITA	5	36	25	3	66	3	60,0	17	47,2	19	76,0	1	33,3
6	RUMBAI	UMBAN SARI	2	12	31	0	45	1	50,0	7	58,3	20	64,5	0	#DIV/0!
7	0	RI MUARA FAJAR	1	2	3	52	6	1	100,0	1	50,0	2	66,7	25	48,1
8	0	RUMBAI BUKIT	0	4	11	5	15	0	#DIV/0!	2	50,0	9	81,8	2	40,0
9	PEKANBARU KOTA	PEKANBARU KOTA	3	47	11	58	61	1	33,3	30	63,8	9	81,8	30	51,7
10	LIMA PULUH	LIMA PULUH	8	106	23	15	137	3	37,5	32	30,2	20	87,0	9	60,0
11	SAIL	SAIL	9	24	14	57	47	6	66,7	10	41,7	12	85,7	29	50,9
12	MARPOYAN DAMAI	RI SIMPANG TIGA	5	35	39	51	79	3	60,0	14	40,0	31	79,5	29	56,9
13	0	GARUDA	6	39	52	50	97	4	66,7	24	61,5	35	67,3	28	56,0
14	BUKIT RAYA	HARAPAN RAYA	8	28	57	21	93	6	75,0	19	67,9	33	57,9	7	33,3
15	0	SAPTA TARUNA	13	19	22	16	54	5	38,5	12	63,2	17	77,3	5	31,3
16	TENAYAN RAYA	REJOSARI	5	21	47	25	73	2	40,0	12	57,1	36	76,6	14	56,0
17	0	RI TENAYAN RAYA	5	49	60	45	114	3	60,0	31	63,3	35	58,3	35	77,8
18	PAYUNG SEKAKI	PAYUNG SEKAKI	12	39	50	37	101	5	41,7	29	74,4	30	60,0	19	51,4
19	TAMPAN	SIDOMULYO	3	17	64	19	84	2	66,7	12	70,6	32	50,0	7	36,8
20	0	RI SIDOMULYO	12	48	38	31	98	5	41,7	32	66,7	27	71,1	20	64,5
21	0	SIMPANG BARU	3	44	65	6	112	2	66,7	27	61,4	31	47,7	4	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			121	684	672	676	1.477	61	50,4	385	56,3	450	67,0	342	50,6